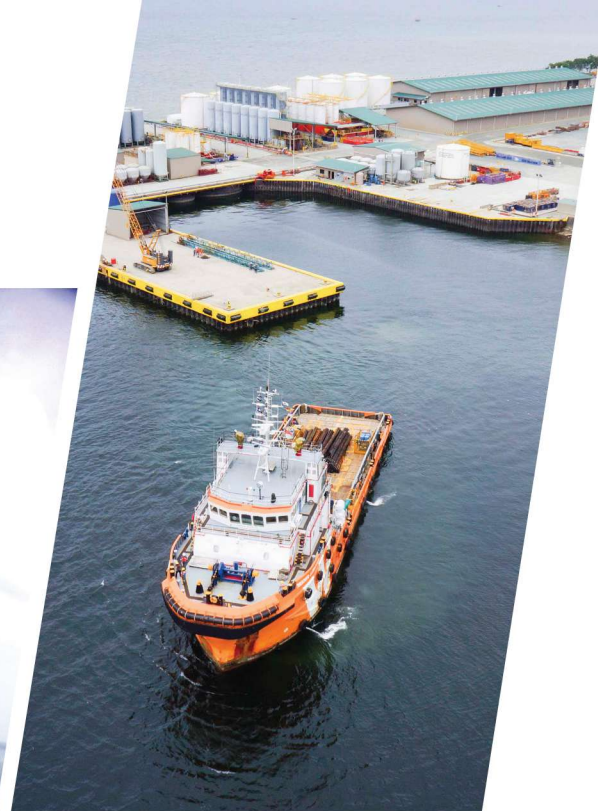




LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2016

PT Logindo Samudramakmur Tbk.



Yang Terhormat Semua Pemangku Kepentingan,

Tahun 2016 menjadi tahun dimana kami belajar untuk menjalankan perusahaan secara berbeda yang disebabkan oleh perubahan terhadap lingkungan industri. Kami belajar cara-cara baru untuk menjalankan usaha dengan lebih efisien, agar menjadi Perusahaan yang lebih ramping dan lebih gesit.

Ke depannya, kami perlu memperdalam akar perusahaan lebih jauh lagi, untuk menembus dan melihat celah-celah agar dapat melakukan penghematan biaya secara terus-menerus dan menangkap kesempatan untuk Perusahaan kami.

Bagi kami, untuk saat ini dan seterusnya, satu-satunya jalan adalah menjadi lebih baik. Oleh karena itu, kami tetap optimis dan bersemangat, agar tahun selanjutnya kami menjadi lebih kuat, lebih bijaksana dan lebih baik daripada sebelumnya.

Semoga rahmat dan berkat Tuhan selalu menyertai kita,

Dear Stakeholders,

2016 has been a year in which we learned how to operate differently because of the tremendous changes to the industry scene. We are learning new ways to conduct business more efficiently, to become a leaner and more agile Company.

Going forward we need to deepen our roots even further, to penetrate and look for any crevices to continually save cost and intercept opportunity for our Company.

From here and now, the only way for us is up. Therefore, we remain optimistic and strong spirited, for next year we will emerge stronger, wiser and better than before.

May God's mercy and favour endureth forever,

Salam Sejahtera/Yours Faithfully,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Eddy Kurniawan Logam', with a long horizontal line extending to the left.

Eddy Kurniawan Logam

Daftar Isi

Table of Content

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight	03	Penunjang Pasar Modal Capital Market Support	19	Risk Policy and Corporate Governance Committee	
Ikhtisar Saham Stock Highlight	04	Diskusi dan Analisis Manajemen Managemen Discussion and Analysis	20	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	39
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Report	05	Strategi Usaha Business Strategy	20	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	40
Laporan Direksi The Board of Director's Report	07	Tinjauan Operasi Review of Operations	20	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	41
Sekilas Perseroan Company in Brief	09	Pemasaran Marketing	21	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	42
Jejak Langkah Milestones	10	Analisis Kinerja Keuangan Financial Perfomance Analysis	21	Perkara Hukum Legal Cases	47
Pemegang Saham Shareholders	11	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	30	Sanksi Administratif Administrative Sanction	48
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	11	Komitmen GCG GCG Commitment	30	Budaya Perusahaan Corporate Culture	48
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Core Values	12	Kode Etik Code of Conduct	30	Sistem Pelaporan Pelanggaran Wistleblowing System	48
Profil Dewan Komisaris The Board of Commissioner's Profile	13	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual	30	Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Social Responsibility	49
Profil Direksi The Board of Director's Profile	14	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	31	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Logindo Samudramakmur Tbk.	50
Sumber Daya Manusia Human Resources	16	Dewan Komisaris The Board of Commissioner	32	Statement of Members of The Board of Commissioner and The Board of Director on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Logindo Samudramakmur Tbk.	
Sumber Daya Teknologi Technological Resources	17	Direksi The Board of Director	33		
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	18	Komite Audit Audit Committee	37	Laporan Keuangan Financial Statements	51
Struktur Organisasi Organization Structure	19	Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	39	Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Index for Indonesia Financial Services Authority (OJK)	

(Dalam Juta AS\$) (In Million US\$)	2016	2015	2014*
Ringkasan Laba Rugi Komprehensif Summary of Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	32.511.291	47.126.847	69.012.603
Laba Bruto Gross Income	2.149.215	13.582.128	32.476.680
Laba Usaha Operating Income	(13.792.527)	7.494.010	27.760.510
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(20.963.076)	49.293	19.979.661
EBITDA	(1.802.621)	18.396.515	40.856.099
Jumlah Saham yang Beredar Number of Issued Shares	2.577.028.572	2.577.028.572	644.257.143
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar Weighted Average Issued Shares	2.577.028.572	2.571.347.041	2.577.028.572
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share	(0,008135)	0,000019	0,007753**)
Ringkasan Posisi Keuangan Summary of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	20.024.377	50.275.020	22.808.105
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	202.179.752	216.960.208	239.275.889
Total Aset Total Assets	222.204.129	267.235.228	262.083.994
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	14.423.416	37.690.470	36.770.228
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	100.767.555	102.646.355	94.925.611
Total Liabilitas Total Liabilities	115.190.971	140.336.825	131.695.839
Ekuitas Equity	107.013.158	126.898.403	130.388.155
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	5.600.961	12.584.550	(13.962.123)
Total Belanja Modal Total Capital Expenditure	353.577	3.977.119	41.436.121
Rasio Ratio			
Laba Terhadap Pendapatan Return on Revenue	-64,48%	0,10%	28,95%
Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity	-19,59%	0,04%	15,32%
Laba Terhadap Rata-rata Aset Return on Average Assets	-8,57%	0,02%	8,03%
Ratio Lancar Current Ratio	138,83%	133,39%	62,03%
Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	107,64%	110,59%	101,00%
Pinjaman Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity	102,69%	104,79%	95,85%
Liabilitas Terhadap Aset Liabilities to Assets	51,84%	52,51%	50,25%

*) Disajikan kembali merujuk pada laporan keuangan 2015 catatan 43

*) As restated, refer to financial statement year 2015 note 43

**) Disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai saham tahun 2015

**) As restated, related to the stock split 2015

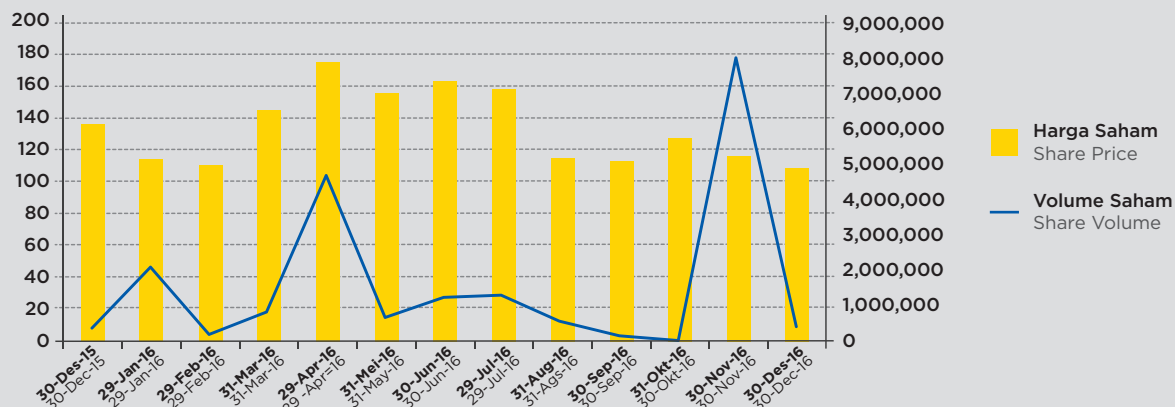
Informasi Kapitalisasi Pasar (Rp)

Market Capitalization Information (IDR)

Tanggal Date	Volume Volume	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
30 Dec 2015	369,900	136	144	135	136	87,618,971,448
29 Jan 2016	2,070,200	114	115	114	114	293,781,257,208
29 Feb 2016	161,500	110	110	108	110	283,473,142,920
31 Mar 2016	819,600	150	150	140	145	373,669,142,940
29 Apr 2016	4,706,400	176	186	165	175	450,980,000,100
31 May 2016	638,700	156	159	154	155	399,439,428,660
30 Jun 2016	1,208,300	170	173	161	163	420,055,657,236
29 Jul 2016	1,258,500	158	159	153	158	407,170,514,376
31 Aug 2016	545,900	118	125	116	115	296,358,285,780
30 Sep 2016	136,100	115	115	109	113	291,204,228,636
31 Okt 2016	22,400	128	128	125	127	327,282,628,644
30 Nov 2016	7,858,700	113	121	112	116	289,935,314,352
30 Dec 2016	367,900	108	110	106	108	278,319,085,776

Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham

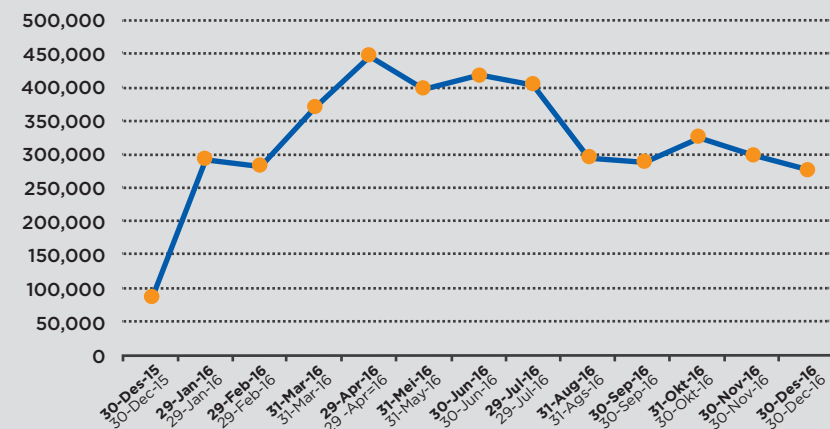
Share Price and Trading Volume



Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

(Dalam Juta Rupiah)
(In Million IDR)





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Report

Kondisi industri yang sangat berat sejak semester ke 2 tahun 2014 masih berlangsung hingga tahun 2016. Harga minyak bumi masih bertahan di tingkat yang kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya dan diperkirakan belum akan bergerak naik secara signifikan bahkan hingga beberapa tahun mendatang. Pemerintah juga belum meluncurkan inisiatif yang signifikan untuk mendorong investasi perusahaan-perusahaan migas.

Dalam kondisi seperti ini, Dewan Komisaris dapat memahami upaya-upaya Direksi untuk melakukan strategi penjualan secara lebih agresif dengan tetap memperhitungkan kebutuhan untuk mempertahankan tingkat layanan yang terbaik kepada para Pelanggan.

Kami berharap pergantian kepemimpinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan segera mengubah kebijakan industri migas Indonesia ke arah yang tepat.

Kinerja Direksi

Kondisi industri yang belum kondusif telah menekan pendapatan Perseroan sebesar 31% dibanding pendapatan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan ini telah mengakibatkan penurunan laba bruto dan laba bersih Perseroan secara signifikan dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, kerugian usaha ditambah dengan adanya kewajiban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar AS\$ 10,1 juta telah menekan ekuitas Perseroan sebesar 16% menjadi AS\$107 juta.

The tough industry condition since the second half of 2014 persisted during the year 2016. Global oil price hovered around the same level compared to the previous year and is forecasted to move up insignificantly for the next years to come. The government has not launched any significant initiative to push investment from the oil majors

Given the difficult condition, the Board of Commissioners understands the efforts made by the Board of Directors to conduct a more aggressive marketing strategy and still heeding the requirement to maintain best service quality to our customers.

We hope the leadership change in the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) would soon transform the oil gas industry policy into the right direction.

Board of Directors Performance

The unfavourable industry condition has caused the Company's revenue to decline by 31% compared to previous year. The revenue reduction in turn further resulted in the significant drop of gross profit and net profit compared to 2015 respectively. The operating loss was further worsened by the necessity to provide asset impairment charges of US\$ 10.1 million which has reduced the Company's equity by 16% to US\$107 million.

Dewan Komisaris dapat memahami hal tersebut di atas sebagai dampak krisis industri migas yang tak terelakkan bagi perusahaan-perusahaan dalam industri ini. Dalam hal ini Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasionalnya, sehingga mampu menekan biaya operasionalnya ke tingkat yang optimal tanpa menurunkan kualitas pelayanannya.

Pengendalian Biaya dan Peningkatan Proses

Kami terus mendukung upaya pengendalian biaya dan perbaikan proses yang dilakukan manajemen Perseroan untuk memastikan Perseroan dapat bertahan di lingkungan normal yang baru dan mampu mengelola arus kasnya dengan baik.

Terlepas dari kinerja Perseroan yang sangat menurun tersebut di atas, kami menilai Direksi telah bekerja secara serius untuk mempertahankan pangsa pasar Perseroan dan terus berupaya mempertahankan kualitas layanannya kepada Pelanggan secara optimal. Dewan Komisaris terus mendukung upaya Direksi untuk membangun budaya kerja yang profesional mengacu kepada Pedoman Etika Perusahaan.

Penghargaan dan Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh jajaran karyawan atas kerja keras dan dedikasinya kepada Perseroan. Secara khusus kami ingin menyampaikan terima kasih kepada para Bankir yang telah mendukung Perseroan dengan menyetujui penjadualan ulang pinjaman Perseroan untuk memperkuat arus kas Perseroan. Kami juga ingin menghaturkan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan mereka kepada Perseroan. Hanya dengan dukungan semua pihak, Perseroan dapat tetap melangkah dengan percaya diri mengarungi perjalanan yang tidak mudah ke depan.

The Board of Commissioners understands that the above is the inevitable result of the oil and gas crisis for companies operating within this industry. In this respect, the Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to enhance operating efficiency, to suppress operating cost to the optimal level without reducing the service quality.

Cost Control and Process Improvement

We support the effort to control cost and improve process currently performed by the Company's management to ensure that the Company could sustain in the new operating environment and could well manage the cash flows.

Notwithstanding the worsening Company performance, we feel that the Board of Directors has worked diligently to maintain the Company's market share and to continuously preserve the service quality to the customers optimally. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors' effort to build a professional work culture based on the Company's Code of Conduct.

Respect and Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my thanks and appreciation to the Board of Directors, management and staff for their hard work and dedication to the Company. Specifically, we would like to convey our sincere gratitude to our Banks which have supported the Company in refinancing our term loan to strengthen the Company's cash flow. We would also like to thank our Shareholders and other Stakeholders for their support and trust in the Company. Only with the trust from all parties, the Company would be able to stride with confidence in the face of challenging journey ahead.

Terima Kasih / Thank you



Pang Yoke Min

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

The Board of Director's Report

Tantangan yang berat masih berlanjut bagi Perseroan pada tahun 2016. Harga minyak bumi yang masih berfluktuasi di tingkat yang kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya serta perkiraan masa depan harga minyak bumi yang masih secara dominan dipengaruhi bukan oleh penawaran dan permintaan minyak secara riil telah mendistorsi pasar sewa kapal-kapal lepas pantai secara fundamental. Dengan pembebasan batasan usia kapal, maka tekanan terhadap harga sewa kapal semakin memburuk.

Untuk menghadapi situasi yang liar seperti di atas, Direksi memutuskan untuk menerapkan strategi penjualan secara lebih agresif namun dengan tetap memperhatikan kebutuhan minimum untuk mempertahankan kualitas dan keamanan layanan kepada para Pelanggan.

Untuk menghadapi kondisi 'normal' yang baru, harga sewa dan utilisasi kapal yang rendah, kembali komitmen Perseroan ditunjukkan dengan tidak menaikkan gaji karyawan tingkat Manager hingga Direksi dan menunda semua pengeluaran modal atau investasi.

Kami sangat berharap pergantian kepemimpinan di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) akan segera dapat menggerakkan industri hulu migas ke arah yang tepat dengan sesegera mungkin menyelesaikan berbagai masalah dan kendala yang selama ini menghambat peningkatan investasi di sektor hulu migas.

Kinerja Usaha

Kondisi industri yang tidak kondusif telah memicu persaingan harga yang sangat tajam. Pada saat yang sama Perseroan belum berhasil meningkatkan tingkat utilisasi kapal, sehingga pendapatan Perseroan menurun sebesar 31,01% dibanding tahun sebelumnya. Upaya untuk bersaing secara agresif mencari pekerjaan-pekerjaan jangka pendek (spot jobs) belum membuahkan hasil sesuai dengan harapan.

Perampingan organisasi dan karyawan yang telah dilakukan secara optimal dan upaya berkelanjutan untuk pengendalian biaya telah menurunkan biaya gaji karyawan sebesar 20,45%,

The Company continued to face tough challenges during 2016. Fluctuating global oil price at the same level as the previous year, coupled with forecasted future price influenced by manipulated demand and supply, has fundamentally distorted the charter market for offshore support vessels. With the lifting of the vessel age threshold, the pressure on charter rate has worsened further.

To face this uncontrollable situation, the Board of Directors has decided to implement a more aggressive marketing strategy, but still heeds the minimum requirement to maintain service quality and safety for our customers.

To face the new 'normal' condition, depressed charter rate and low vessel utilisation, the Company remains committed not to raise the remuneration of manager staff up to Directors and defer all capital expenditure and investment.

We greatly anticipate that the leadership change in the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) would soon be able to move the upstream oil and gas industry to the right direction in the fastest manner to resolve various issues and constraints which have hampered investment in this sector during this period.

Business Performance

The unfavourable industry condition has triggered spiked price competition. At the same time, the Company has not succeeded to raise the vessel utilisation rate, such that the Company's revenue has dropped by 31.01% compared to the previous year. Efforts to compete aggressively for short term (spot jobs) has not resulted favourably according to expectation.

Organisation and employee streamlining have been optimally implemented and continuing efforts to contain cost has resulted in the reduction of staff salaries by 20.45%, vessel

biaya perbaikan & pemeliharaan kapal serta bahan bakar & pelumas sebesar 16,72%, dan biaya akomodasi sebesar 45,26%, serta biaya total umum & administrasi sebesar 10,35%. Dampak penurunan pendapatan yang cukup signifikan, jauh lebih besar dari penurunan biaya-biaya, telah menyebabkan Perseroan mengalami kerugian operasional sebesar AS\$13,79 juta. Pada saat yang sama, dengan adanya perubahan proyeksi arus kas Perseroan, maka Direksi telah memutuskan untuk melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sebesar AS\$10,1 juta. Kedua hal tersebut telah menurunkan ekuitas Perseroan sebesar 15,67% menjadi AS\$107,01 juta.

Walaupun sangat tidak puas melihat kinerja Perseroan, Direksi menilai kinerja keuangan Perseroan tidak dapat lebih baik dari yang telah dicapai.

Ditengah-tengah kondisi yang sangat tidak kondusif, Direksi sangat menghargai kepercayaan dan dukungan perbankan dengan menyetujui penjadualan ulang pinjaman Perseroan, sehingga kewajiban pembayaran angsuran pinjaman menurun secara signifikan dan dengan demikian memperkuat arus kas Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan selalu berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk mendukung pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan dalam jangka panjang serta dapat memberikan dampak positif bagi industri dan masyarakat Indonesia. Pengarahan-pengarahan serta nasehat-nasehat Dewan Komisaris selalu menjadi pedoman Direksi dalam melakukan perbaikan dan peningkatan semua aspek proses bisnis Perseroan.

Direksi selalu mendorong semua jajaran karyawannya untuk meningkatkan kompetensinya dengan tetap memegang teguh Pedoman Etika Perusahaan.

Prospek Usaha 2017

Harga minyak bumi dunia diperkirakan belum akan bergerak naik secara signifikan pada tahun 2017 dan bahkan pada beberapa tahun berikutnya. Perseroan tetap akan mencari pekerjaan-pekerjaan jangka pendek untuk mempertahankan pangsa pasarnya secara agresif serta menjaga stabilitas arus kas Perseroan.

Ditengah-tengah kondisi bisnis yang belum kondusif ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan perbaikan proses bisnis dan operasionalnya agar bisa bergerak secara lebih efisien menghadapi berbagai kemungkinan perubahan kondisi bisnis di masa yang akan datang.

Penghargaan dan Apresiasi

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, kami ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas segala dukungan, pengarahan, nasehat, serta kepercayaan yang telah diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan secara khusus kepada para Bankir Perseroan yang telah mempercayai kami dan mendukung proses penjadualan ulang pinjaman-pinjaman Perseroan, sehingga kami dapat melangkah dengan lebih ringan ke tahun-tahun yang akan datang. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para Pelanggan dan semua Mitra Usaha atas kepercayaan, dukungan dan kerjasama mereka selama ini. Tak lupa, kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras secara profesional, kami ucapkan terima kasih dan kami sangat bangga dengan Anda semua.

repair and maintenance as well as fuel and lubricant by 16.72% and accommodation cost by 45.26%, and total general and administration expenses by 10.35%. Despite this, the impact on revenue decline has far outweighed the reduced expenses, thus resulting in the Company to incur operating loss of US\$13.79 million. With the drastic change in the Company's business and cash flow projection, the Board of Directors has conducted management review and decided to make a provision for vessel impairment to the amount of US\$ 10.1 million. Both these outcome has reduced the Company's equity by 15.67 % to become US\$ 107.01 million.

Although deemed unsatisfactory with the Company's business performance, the Board of Directors assesses the financial performance could not achieve better than what has been attained.

In the midst of unfavourable business condition, the Board of Directors greatly appreciates the trust and support of our Banks which have approved the refinancing of the Company's term loans, which has lowered the loan principal installments significantly and in turn improved the Company's cash flow.

Corporate Governance

The Company always commits to implement good Corporate Governance to support the progress of the Company in a long term sustainable manner and which would be able to provide positive impact to the Indonesian industry and community. Directions and Advice from The Board of Commissioners are used as guidance by the Board of Directors in implementing improvement and upgrading in all aspects of the the Company's business process.

The Board of Directors always encourages all employees to enhance their competency by upholding the Company's Code of Conduct.

2017 Business Outlook

The projected global oil price for the near future will not increase significantly for the year 2017 and the following few years. The Company will continue to look for short term contracts to maintain aggressively our market share and protect the Company's cash flow stability.

In the midst of uncertain business condition, the Company's effort will be to improve the business and operating process so that we could operate more efficiently to face the various possible changing business condition in the near future.

Respect and Appreciation

With sincerity and gratefulness, we would like to extend our utmost appreciation to the Shareholders, and Board of Commissioners for all their support, directive, advice and trust extended to us. A special mention to the Company's Banks for trusting and supporting us in the process of our loan refinancing, so that we are able to stride on a lighter note in the years to come. Appreciation is also extended to our Customers and Business Partners for their conviction and cooperation during this time. Finally, to all our employees who have worked hard professionally, we wish to thank you.

Terima Kasih / Thank you



Eddy Kurniawan Logam

Presiden Direktur
President Director



PT Logindo Samudramakmur Tbk. (“Perseroan”) yang didirikan pada tahun 1995 bergerak di bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas) lepas pantai. Perseroan menyewakan kapal-kapal miliknya kepada para perusahaan/kontraktor migas nasional & internasional dan juga perusahaan rekayasa, pengadaan & konstruksi di bidang migas untuk mendukung kegiatan eksplorasi, pengembangan, produksi dan pasca produksi migas mereka.

Pada tahun 1997 Perseroan memfokuskan aktivitas usahanya sebagai penyedia jasa pendukung kelautan industri hulu migas dan memperoleh kontrak kerja pertamanya dari Total E&P Indonesia.

Untuk mendukung pengembangan usaha lebih lanjut, pada tahun 2011 Perseroan mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak perusahaan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra usaha strategis dan kemudian pada akhir tahun 2013 Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Tahun belakangan ini merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan dan perusahaan-perusahaan lain dalam industri jasa pendukung industri hulu migas lepas pantai. Merosotnya harga minyak bumi secara signifikan sejak pertengahan tahun 2014 telah memicu pengurangan investasi di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi migas lepas pantai serta mendorong para perusahaan/kontraktor migas untuk menegosiasikan ulang harga jasa para mitra usahanya. Hal ini menyebabkan menurunnya tingkat utilisasi kapal dan pada saat yang sama menekan harga sewa kapal secara signifikan.

Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada para pelanggannya dan segera mengupayakan langkah-langkah pengendalian biaya serta upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi kerja secara keseluruhan. Perseroan telah membuktikan efisiensinya dengan menjual satu unit kapal lagi di tahun 2016 ini, sehingga saat ini Perseroan memiliki dan mengoperasikan 59 unit berbagai jenis kapal pendukung lepas pantai (Offshore Support Vessel/OSV).

Pada tahun 2016 Perseroan masih harus menghadapi dan mengelola kondisi ‘normal’ yang baru, dimana harga sewa dan utilisasi kapal telah tertekan ke tingkat yang relatif sangat rendah. Upaya perampingan organisasi dan karyawan, pengendalian biaya dan perbaikan proses terus dilakukan untuk memastikan Perseroan dapat melewati dan keluar dari krisis dalam kondisi lebih kuat.

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (“the Company”), established in 1995, engages in providing offshore support services to the upstream oil and gas industry. The Company charters its vessels to national and international oil & gas companies/contractors, as well as to their engineering, procurement and construction (EPC) companies to support their offshore exploration, development, production and post-production activities.

In 1997, the Company focused its business activity as provider of offshore upstream oil & gas support services and got its first work contract from Total E&P Indonesia.

To support the Company’s further business growth, in 2011 the Company invited Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become its strategic business partner and subsequently at the end of 2013 the Company listed its shares in the Indonesia Stock Exchange.

The year 2016 proved to be a very challenging year for the Company and other companies in the offshore upstream oil and gas industry. The significant decline of the price of oil since mid 2014 had triggered a sharp decline in investment in offshore oil and gas exploration, development and production. This has led to oil and gas companies/contractors to renegotiate the price of services with their business partners. This condition caused the decline in the vessel utilisation rates and concurrently lower the vessel charter rates quite significantly.

Nevertheless, the Company remained committed to providing the best service to its clients and immediately took steps to control costs and improve work efficiency in all departments. The Company have managed to improve efficiency by selling one more unit vessel in 2016. Currently, The Company owns and operates 59 units of various types of offshore support vessels.

In 2016 the Company still had to deal with and manage the new ‘normal’ condition, whereby charter rates and vessels’ utilisation had been depressed to relatively very low level. Efforts to streamline the organisation and employees, cost control as well as process improvement have been continuously carried out to ensure the Company could manage to pass and emerge out of the crisis in a stronger condition.

1995

- Perseroan didirikan dan mulai mengoperasikan beberapa kapal tunda & tongkang untuk mendukung industri perikanan
- *The Company is established and commences to operate few tugboats & barges to support woodworking industry*

1997

- Perseroan memfokuskan usahanya ke bidang jasa pendukung kelautan untuk industri hulu minyak & gas bumi (migas)
- Memperoleh kontrak pertama dari perusahaan/kontraktor migas internasional, Total E&P Indonesia
- *The Company focuses its business on marine services supporting the upstream oil & gas industry*
- *Obtaining its first contract from Total E&P Indonesia, an international oil & gas company/contractor*

2005

- Pemerintah RI menerapkan Azas Cabotage
- Armada kapal mencapai 24 unit
- *Indonesian Government implements Cabotage Principle*
- *The fleet sized to 24 units*

2008

- Membeli kapal Anchor Handling Tug/AHT pertama (Logindo Vigilant)
- *Purchasing the first Anchor Handling Tug/AHT (Logindo Vigilant)*

2011

- Mengundang Alstonia Offshore Pte. Ltd., anak Perseroan Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapura, menjadi mitra strategis
- Membeli 2 unit Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) dan 1 unit
- Accommodation Work Barge/AWB pertama (Logindo Radiance) Armada kapal mencapai 50 unit
- *Inviting Alstonia Offshore Pte. Ltd., a subsidiary of Pacific Radiance Pte. Ltd., Singapore, to become a strategic partner*
- *Purchasing two units of Anchor Handling Tug Supply/AHTS 5.150 bhp (Logindo Overcomer & Logindo Braveheart) and the one unit of Accommodation Work Barge/AWB (Logindo Radiance)*
- *Fleet sized to 50 units*

2012

- Membeli 3 unit AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) dan 1 unit AWB (Logindo Reliance)
- *Purchasing three units of AHT (Logindo Synergy, Logindo Stature, & Logindo Destiny) and one units of AWB (Logindo Reliance)*

2013

- Membeli 2 unit AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & 1 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) yang dilengkapi dengan Dynamic Positioning System 2 and 1 unit AHTS 4.000 bhp (Logindo Progress)
- Desember, melakukan Penawaran Saham Perdana
- *Purchasing two units of AHTS 12.000 bhp (Logindo Energy & Logindo Enterprise) & one unit of AHTS 8.000 bhp (Logindo Stout) equipped with Dynamic Positioning System 2 and one unit of AHTS 4.000 bhp (Logindo Progress)*
- *December, performing Initial Public Offering (IPO)*

2014

- Membeli 2 unit AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) yang dilengkapi dengan Dynamic Positioning System 2
- *Purchasing two units of AHTS 8.000 bhp (Logindo Sturdy & Logindo Stamina) equipped with Dynamic Positioning System 2*

2015

- Februari, melakukan penerbitan obligasi senilai S\$50 Juta di Singapore Stock Exchange (SGX), Singapura
- Mei, melakukan pemecahan nilai nominal saham (1/4)
- *February, issuing S\$50 Million Bond on Singapore Stock Exchange (SGX), Singapore*
- *May, performing stock split (1/4)*

2016

- Berhasil melakukan penjadwalan ulang pinjaman Perseroan dengan pihak bank di Singapore dan Indonesia
- *Successfully secured refinancing of Company's terms loans with Singapore and Indonesian banks*

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham yang Telah Ditempatkan atau Disetorkan Penuh
Shareholder(s) Who Owns 5% or More of the Company's Shares

Nama Name	Desember 2016 December 2016		Desember 2015 December 2015	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	883.920.000	34,30%	883.920.000	34,30%
Eddy Kurniawan Logam	367.949.733	14,28%	344.331.200	13,36%
Rudy Kurniawan Logam	450.980.400	17,50%	450.980.400	17,50%
UOB Kay Hian	218.027.772	8,46%	234.504.872	9,10%
Masyarakat/Public	656.150.667	25,46%	663.292.100	25,74%
Total Jumlah Saham Beredar Total Number of Outstanding Shares	2.577.028.572	100,00%	2.577.028.572	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Komisaris & Direksi

Board of Commissioner & Directors Who Owns the Company's Shares

Nama Name	Desember 2016 December 2016		Desember 2015 December 2015	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares	Jumlah Saham Number of Shares	Persen Saham Percentage of Shares
Rudy Kurniawan Logam Direktur/Director	450.980.400	17,50%	450.980.400	17,50%
Eddy Kurniawan Logam Presiden Direktur/President Director	367.949.733	14,28%	344.331.200	13,36%
Merna Logam Komisaris/Commissioner	92.000.000	3,57%	92.000.000	3,57%

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal Saham Dalam Rupiah \\ (Angka Penuh) Par Value Per Share in Rupiah (Full Amount)
11 Desember 2013 11 December 2013	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 127.380.000 saham Initial Public Offering at 127,380,000 shares	578,360,000	100
11 Desember 2013 11 December 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman SACLP dan ACIF sebesar AS\$16 juta The issuance of 65,897,143 new shares in connection with the conversation of SACLP and ACIF loans amounting US\$16 million	65,897,143	100
19 Mei 2015 19 May 2015	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100,- menjadi Rp 25,- per lembar saham nya, dengan demikian jumlah saham beredar berubah dari 644.257.143 lembar saham menjadi 2.577.028.572 lembar saham A stock split from Rp 100,- to Rp 25,- per share, thus the number of outstanding shares has changed from 644,257,143 to 2,577,028,572	2,577,028,572	25
Total Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Number of Shares Issued and Fully Paid		2,577,028,572	



VISI **VISION**

Menjadi perusahaan jasa maritim terpadu Indonesia yang terdepan dan bermanfaat bagi industri dan bangsa

To become the leading Indonesian integrated marine services company impacting the industry and nation

NILAI PERSEROAN **CORE VALUES**

- 1. Integritas**
Integrity
- 2. Tulus**
Sincere
- 3. Bertanggungjawab**
Responsible
- 4. Visioner**
Visionary
- 5. Memimpin dan Melayani**
Stewardship

MISI **MISSION**

- 1. Senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan**
Continuously delighting our customers
- 2. Memberikan nilai yang optimum dan berkesinambungan kepada para Pemangku Kepentingan**
Providing optimum and sustainable value to our Stakeholders
- 3. Mengembangkan karyawan hingga mencapai potensi maksimalnya**
Developing and transforming our people to their fullest potential
- 4. Menjalankan usaha dengan penuh integritas dan mengutamakan mutu, kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan**
Conducting our businesses with integrity and emphasis on quality, health, safety, and protection of the environment

Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Board of Commissioners hold their position since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, 66 tahun
Malaysian, 66

Beliau adalah Ketua Dewan Eksekutif pada Pacific Radiance Ltd (2013- sekarang) serta Direktur Non-Eksekutif dan Anggota Komite Audit & Remunerasi Yellow Pages Limited (2009-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan pada Pacific Radiance Ltd., termasuk sebagai Penasehat Utama (2012) dan Direktur Non-Eksekutif (2007-2011). Beliau juga salah seorang Pendiri dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Jaya Holdings Limited (1981-2006). Beliau memperoleh gelar Diploma dalam bidang Administrasi Niaga dari Institute of Business Administration, Australia (1972).

He holds other positions as an Executive Chairman of Pacific Radiance Ltd (2013-now) and Non Executive Director and Member of the Audit & Remuneration Committees of Yellow Pages Limited (2009-present). Previously, he held several positions at Pacific Radiance Ltd, including Principal Advisor (2012) and Non-Executive Director (2007-2011). He was one of the Founders and was the Managing Director of Jaya Holdings Limited (1981-2006). He obtained a Diploma in Business Administration from the Institute of Business Administration, Australia (1972).



Merna Logam
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun
Indonesian, 44

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Servewell Offshore (2008-sekarang) dan Komisaris PT Steadfast Marine (2004-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Custodian Officer pada Deutsche Bank, Jakarta (1996- 1997), Remittance Officer pada United Overseas Bank Bali (1993-1995), dan sebagai Administrator Staff pada Santa Monica College, Amerika Serikat (1989). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dengan spesialisasi pemasaran (1993).

She holds other positions as the Commissioner of PT Servewell Offshore (2008-present) and Commissioner of PT Steadfast Marine (2004-present). Previously, she was a Custodian Officer of Deutsche Bank, Jakarta (1996-1997), Remittance Officer of the United Overseas Bank Bali (1993-1995), and Staff Administrator of the Santa Monica College, US (1989). She graduated from the Loyola Marymount University, California, US, with Master of Business Administration degree majoring in marketing (1993).



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun
Indonesian, 60

Beliau sebelumnya berkarir sebagai General Manager di Agung Sedayu Group, Advisor di berbagai perusahaan, Presiden Komisaris PT Ridean Finance (2001-2003) dan Komisaris di PT Multipanen Kontrindo (1995-1997). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1979).

She was previously the General Manager in Agung Sedayu Group, an Advisor in various firms, the President Commissioner of PT Ridean Finance (2001-2003) and the Commissioner of PT Multipanen Kontrindo (1995-1997). She graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1979).

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Semua anggota Direksi Perseroan menjabat sejak tahun 2013 untuk masa jabatan 5 tahun sesuai Keputusan Pemegang Saham yang dicatat dalam Akta Notaris No. 6 tanggal 13 Agustus 2013, dibuat di hadapan Tjhong Sendrawan S.H., Notaris di Jakarta.

All members of the Directors hold their position since 2013 for five years based on the Decision of Shareholders as stipulated in Deed No. 6 dated August 13, 2013, made before Tjhong Sendrawan, S.H., Notary in Jakarta.



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun
Indonesian, 48

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Steadfast Marine (2015-sekarang), Presiden Direktur PT Servewell Offshore (2008- sekarang), serta sebagai Ketua Umum Ikatan Perusahaan Industri Galangan Kapal & Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO, 2014-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Bidang Lepas Pantai IPERINDO (2011-2014) dan Presiden Direktur PT Steadfast Marine (2011-2015). Beliau lulus dari Loyola Marymount University, California, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor di bidang Business Administration (1992).

He is the President Commissioner of PT Steadfast Marine (2015-present), President Director of PT Servewell Offshore (2008-present), and also Chairman of Indonesian Offshore & Shipbuilding Industry Association (IPERINDO, 2014-present). Previously, he was the Head of the Offshore Division of IPERINDO (2011-2014) and President Director of PT Steadfast Marine (2011-2015). He graduated from Loyola Marymount University, California, US with Bachelor's Degree in Business Administration (1992).



Mok Weng Vai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Singapura, 52 tahun
Singaporean, 52

Beliau adalah salah satu Pendiri Strato Maritime Services Pte. Ltd., Direktur Eksekutif Pacific Radiance Pte. Ltd. Dan Anggota Dewan Pendiri Pacific Radiance Ltd. (2002-2016). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (2011-2013), Eksekutif Pemasaran pada Jaya Holdings Limited (1993-2002), dan sebagai Eksekutif Pengembangan Usaha & Komersial pada Maritime Pte. Ltd. (1989-1993). Beliau lulus dari National University of Singapore dengan gelar Bachelor of Arts (1989).

He is one of the founders of Strato Maritime Services Pte. Ltd., Executive Director & Managing Director of Pacific Radiance Pte. Ltd., and a Founding Member of Pacific Radiance Pte. Ltd. (2002-2016). Previously, he was the Company's Director (2011-2013), Marketing Executive of Jaya Holdings Limited (1993-2002), and Commercial & Business Development Executive of Maritime Pte. Ltd. (1989-1993). He graduated from the National University of Singapore with Bachelor of Arts degree (1989).



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun
Indonesian, 46

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur pada PT Steadfast Marine (2015-sekarang) dan Direktur pada PT Servewell Offshore (2008-sekarang). Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Steadfast Marine (2011-2015). Beliau lulus dari Santa Monica College, California, Amerika Serikat dengan gelar Associate in Business Management (1992).

He is the President Director of PT Steadfast Marine (2015-present) and Director of PT Servewell Offshore (2008-present). Previously, he was also the Director of PT Steadfast Marine (2011-2015). He graduated from the Santa Monica College, California, US with Associate Degree in Business Management (1992).

**Loo Choo Leong****Direktur**

Director

Warga Negara Singapura, 48 tahun
Singaporean, 48

Beliau menjabat sebagai Chief Finance Officer (2011-sekarang) dan Chief Investment Officer (2010-sekarang) pada Pacific Radiance Pte. Ltd. Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Sime Darby Group (1992-2010) sebagai Group Head - Global Services Centre, dengan Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992), dan dengan D & C Financial Berhad (1988-1990). Beliau lulus dari University of Strathclyde, Inggris Raya, dengan gelar Master of Business Administration (2006). Beliau juga merupakan anggota Association of Chartered Certified Accountants serta anggota non-praktisi dari Institute of Singapore Chartered Accountants.

He is the Chief Finance Officer (2011-present), and Chief Investment Officer of Pacific Radiance Pte. Ltd. (2010-present). Previously, he was with Sime Darby Group (1992-2010) as Group Head - Global Services Centre, Arthur Anderson & Co, Malaysian Tax Office (1990-1992), and D & C Financial Berhad (1988-1990). He graduated from the University of Strathclyde, UK (2006) with Master of Business Administration degree. He is also a fellow of Association of Chartered Certified Accountants and Non-practicing member of the Institute of Singapore Chartered Accountants.

**Rudy Kusworo****Direktur**

Director

Warga Negara Indonesia, 58 tahun
Indonesian, 58

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada PT Mega Finadana (2009-2013), Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking pada PT Bank DBS Indonesia (2006-2008), dan berbagai posisi dengan jabatan terakhir sebagai GM Commercial Banking Group/SVP di PT Bank Permata Tbk. (2003-2005). Beliau lulus dari Universitas Katolik Parahyangan dengan gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan (1983).

He previously held positions as Director at PT Mega Finadana (2009-2013), Associate Director/SVP, Head of Enterprise Banking of PT Bank DBS Indonesia (2006-2008), and various roles with the last position as GM Commercial Banking Group/SVP of PT Bank Permata Tbk. (2003-2005). He graduated from Economic Faculty, Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia with Bachelor's Degree in Business Management (1983).

**Meyrick Alda Sumantri****Direktur Independen**

Independent Director

Warga Negara Indonesia, 30 tahun
Indonesian, 30

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Subur Progress (2008-sekarang). Sebelumnya, beliau pernah bergabung dengan Wachovia Securities, Charlotte, N.C, Amerika Serikat, dalam bidang Derivatives Trading (2005-2007) dan dengan UBS AG, Singapore dalam bidang Strategic Credit Trading (2004-2005). Beliau lulus dari Carnegie Mellon University, Amerika Serikat dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration, jurusan Marketing and Computational Finance (2006).

He is a Commissioner of PT Subur Progress (2008-present). Previously, he joined the Wachovia Securities of Charlotte, N.C., USA, in the field of Derivatives Trading (2005-2007) and UBS AG, Singapore in the field of Strategic Credit Trading (2004-2005). He graduated from the Carnegie Mellon University, US, with Bachelor of Science in Business Administration degree majoring in Marketing and Computational Finance (2006).

Logindo menghargai sumber daya manusia sebagai aset terpenting dalam kegiatan usaha Perseroan. Semua kapal yang dimiliki Perseroan tak akan banyak berarti tanpa kontribusi sumber daya manusia yang cakap dan handal.

Di tahun 2016, Perseroan memiliki 643 karyawan, dengan komposisi 445 awak kapal dan 198 karyawan tetap darat.

Untuk menjamin kelancaran usaha, Perseroan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyediakan skema remunerasi, fasilitas dan program kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Perseroan telah memasukkan para karyawannya ke dalam Program Jaminan Sosial yang berlaku nasional sebagai berikut :

- Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja - dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi : Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP), dan
- Program Jaminan Kesehatan - dikelola oleh BPJS Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan Program Asuransi Kesehatan - dikelola oleh PT AIA Financial, untuk para karyawan daratnya.

Program Pelatihan

Pada tahun 2016, Perseroan melaksanakan sejumlah program pelatihan untuk mengembangkan potensi maksimal para karyawan.

Secara keseluruhan, program-program pelatihan ini bertujuan untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan Perseroan tetap unggul dalam memberikan layanan terbaik kepada para pelanggannya.

Logindo values human resources as the most important asset in the Company's business operations. All vessels will not mean much without the presence of reliable and competent sea crew and shore-based staff.

In 2016, the number of the Company's employees was 643, comprising of 445 sea crew and 198 full time shore-based staff.

To ensure smooth business operations, the Company maintains harmonious industrial relations with its employees according to the prevailing rules and regulations.

The Company provides a remuneration scheme, facilities and welfare programs that comply with the regulations set by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

The Company has included all employees in the nationwide Social Security Program described below:

- Manpower Social Security Program - managed by BPJS Ketenagakerjaan, comprises of : Work-related Accident Security/Insurance (JKK), Death Security/Insurance (JK), Retirement/Old Age Security/Insurance (JHT) and Pension Security/Insurance (JP), and
- Health Security Program - managed by BPJS Kesehatan.

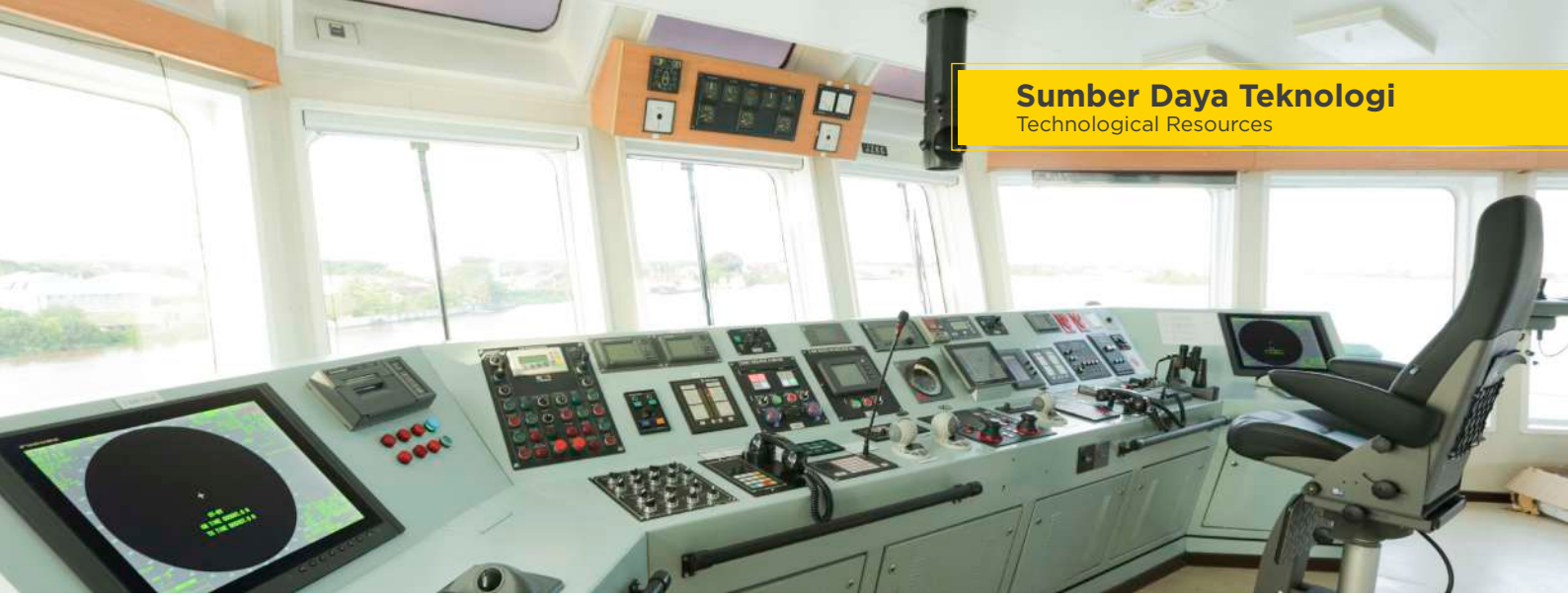
In addition to the above programs, the company also provides Health Insurance Program - managed by PT AIA Financial, for shore-based staff.

Training

In 2016, the Company conducted a number of trainings to develop its employees' fullest potential.

Overall, these trainings were aimed at improving the quality of the Company's human resources and ensuring that the Company remains at the forefront of providing best services to its customers.





Perseroan memiliki dan mengoperasikan 59 berbagai jenis kapal pendukung kegiatan lepas pantai berbendera Indonesia yang memiliki usia rata-rata 11 tahun.

Industri pelayaran, khususnya industri jasa pendukung kegiatan lepas pantai, adalah industri yang sangat diatur/dibatasi dengan berbagai peraturan untuk memastikan dan menjamin keselamatan jiwa manusia di laut (safety of life at sea) dan juga perlindungan terhadap lingkungan hidup (environment protection). Dengan demikian Perseroan sangat mengutamakan dan bekerja keras untuk memenuhi semua ketentuan terkait kualitas kerja, keselamatan kerja dan kesehatan para awak kapal serta perlindungan lingkungan hidup (Quality, Health, Safety, and Environment protection/preservation) sesuai dengan standar-standar internasional pengoperasian kapal dan juga ketentuan lokal lain yang berlaku.

Perseroan mengoperasikan bengkel perbaikan dan perawatan yang bekerja penuh setiap hari (24/7) untuk mempertahankan tingkat ketersediaan kapal guna mendukung kegiatan operasional para pelanggannya.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanannya, Perseroan secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mendapatkan masukan mengenai kondisi kapal dan tingkat pelayanan maupun kompetensi para awak kapal.

The Company owns and operates 59 diverse Indonesian-flagged offshore support vessels with the average age of 11 years.

The shipping industry, notably offshore support industry, is one that is highly regulated by international regulations and conventions to ensure and guarantee the safety of life at sea and also environment protection. Hence, the Company continues to strive to meet all regulations related to quality, health, safety, and environment protection/preservation, following the international standards of vessel operations and the prevailing local regulations.

The Company operates its own 24/7 vessel repair and maintenance workshop to maintain the vessels' availability to support the Company's customers operations.

To maintain and improve its quality services, the Company conducts Customer satisfaction survey on a regular basis. This is done to get input on the condition of the vessels and the vessel's service level as well as the crew competence.

Armada Kapal Perseroan

The Company's Fleet

Tipe Kapal Vessel's Type	Jumlah Unit Number of Units
Anchor Handling Tug (AHT)	3
Anchor Handling Tug Supply (AHTS)	4
Anchor Handling Tug Supply-DP2 (AHTS-DP2)	5
Accommodation Work Barge	2
Utility Boat	2
Tug Boat	15
Platform Supply Vessel	1
Landing Craft Transport	8
Diving Support Vessel	1
Crew Boat	6
Barge	12
Total	59

1 Februari 2016
1 February 2016

Penghargaan atas Divisi yang Terintervensi dengan Baik selama 2.3 Tahun Tanpa Kecelakaan Kerja untuk kapal AWB Logindo Reliance
Awards of Well Intervention Division for AWB Logindo Radiance in 2.3 Years Without Lost Time Incident (LTI)



1 Juli 2016
1 July 2016

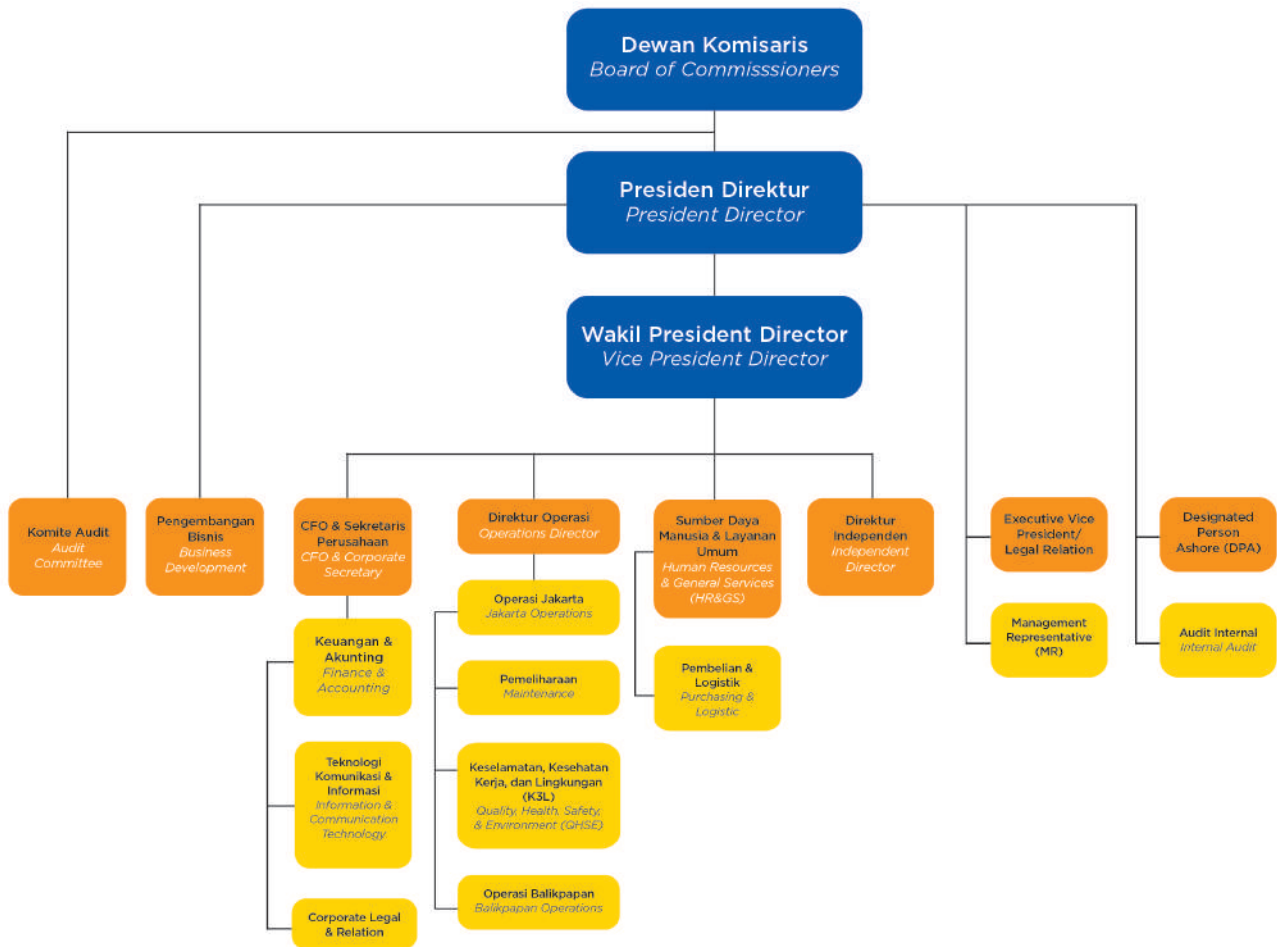
Sertifikat Apresiasi dari Total E&P Indonesia & SKK Migas atas Pencapaian Proyek Operasi Mahakam Tanpa Kecelakaan Kerja
Certificate of Appreciation from Total E&P Indonesia & SKK Migas for Achieving Operation Mahakam Project Without Lost Time Incident (LTI)



18 Mei 2016
18 May 2016

Penghargaan K3 (Nihil Kecelakaan) dari Walikota Balikpapan
Awards for QHSE (Zero Accident) from the Governor of Balikpapan





Lembaga Penunjang Pasar Modal

Organization Structure

No	Jenis Lembaga Institution	Nama Lembaga Name of Institution/Company	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) Public Accountant Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro, dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited)	Jl. Jendral Sudirman Kav. 52- 53, Gedung Indonesia Stock Exchange, Jakarta - INDONESIA Phone +62 21 52895000
2	Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Plaza Sentral Building 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman 47-48, Jakarta 12930 -Indonesia Phone +62 21 2525666 Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 5th floor Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia Phone +62 21 5152855
3	Konsultan Hukum Legal Consultant	Hanafiah Ponggawa & Partners Lawyers Notaris Tjhong Sendrawan Tjhong Sendrawan Notary	Wisma 46 - Kota BNI, 32nd & 41st Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Phone +62 21 5701837 Apartement Maple Park Tower A Lt. UG No. A202 Jl. HBR Danau Sunter Barat Blok A-3 /4 - 4A, Jakarta Utara - 14350

Perseroan memiliki dan mengoperasikan berbagai kapal pendukung kegiatan lepas pantai untuk mendukung industri minyak & gas bumi. Dalam mendukung kegiatan usahanya dan meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk perawatan dan pemeliharaan kapal di Kalimantan Timur.

Bidang usaha ini sangat padat modal, diatur dengan ketat, dan memerlukan sumber daya manusia yang handal dengan kualifikasi spesifik.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan jasa akomodasi dan pelayanan katering bagi crew pelanggan di atas kapal.

Strategi Usaha

1. Diversifikasi basis pelanggan dan pengembangan armada kapal. Perseroan berupaya memperoleh beberapa pelanggan baru di industri minyak & gas bumi yang bereputasi internasional.
2. Menyediakan layanan penyewaan kapal bermutu tinggi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan jadwal waktu spesifik pelanggan dengan tingkat harga yang kompetitif.
3. Menjaga efisiensi biaya operasi terutama melalui penghematan bahan bakar. Perseroan berupaya mengelola pemakaian bahan bakar dengan seefisien mungkin untuk mendukung program pengelolaan biaya para pelanggannya.
4. Menjaga hubungan yang baik dengan Pelanggan. Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan lebih dari sekedar memenuhi kebutuhan para pemakai kapal, dan secara berkala melakukan survey kepuasan pelanggan untuk memperbaiki kualitas pelayanannya.
5. Inspeksi dan perawatan armada kapal secara berkala. Perseroan senantiasa menjaga kapal-kapalnya dalam kondisi baik dan siap beroperasi dengan mengoperasikan bengkel pemeliharaan dan perawatan kapal milik sendiri.

Tinjauan Operasi

Perseroan melakukan kegiatan usaha penyediaan jasa penyewaan kapal dan jasa-jasa lainnya. Sebagian besar pendapatan diperoleh dari jasa penyewaan kapal.

Pendapatan Per Kegiatan Usaha 2014-2016

Dalam tiga tahun terakhir, komposisi pendapatan Perseroan per kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

2014

- Jasa Sewa Kapal: AS\$66,22 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,79 juta

2015

- Jasa Sewa Kapal: AS\$45,09 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,04 juta

2016

- Jasa Sewa Kapal: AS\$30,28 juta
- Jasa Pelayaran Lainnya: AS\$2,23 juta

The Company owns and operates a diverse range of offshore support vessels (OSV) to support the oil & gas industry. To support its main business activities and to enhance customer services, the Company also has a repair and maintenance facility/workshop in East Kalimantan.

This line of business is very capital intensive, highly regulated, and requires high quality of human resources with specific qualifications.

In addition, the Company provides accommodation and meal services to its customers' crew onboard.

Business Strategy

1. Diversification of customer base and development of existing fleet. The Company aims to obtain new customers with international reputation in the oil & gas industries.
2. Providing high-quality vessel charter services. The Company is committed to continuously meet customers' specific needs and time schedules, at competitive prices.
3. Maintaining operational cost particularly through efficient use of fuel. The Company strives to manage fuel consumption as efficient as possible in order to support its customers' cost management programs.
4. Maintaining good relationships with Customers. The Company strives to always give more added values of the vessel users, and regularly conducts customer satisfaction surveys in order to improve services.
5. Conducting routine fleet inspection and maintenance. The Company maintains all of its vessels in proper, ready-to-operate condition by operating its own repair and maintenance yard/ workshop.

Tinjauan Operasi

The Company provides vessel chartering services and other services. The largest portion of its revenue comes from the vessel chartering business.

Revenue Per Business Activity 2014-2016

In the past three years, the Company's revenue was divided into the following business activities

2014

- Vessel Charter: US\$66.22 million
- Other Marine Services: US\$2.79 million

2015

- Vessel Charter: US\$45.09 million
- Other Marine Services: US\$2.04 million

2016

- Vessel Charter: US\$30.28 million
- Other Marine Services: US\$2.23 million

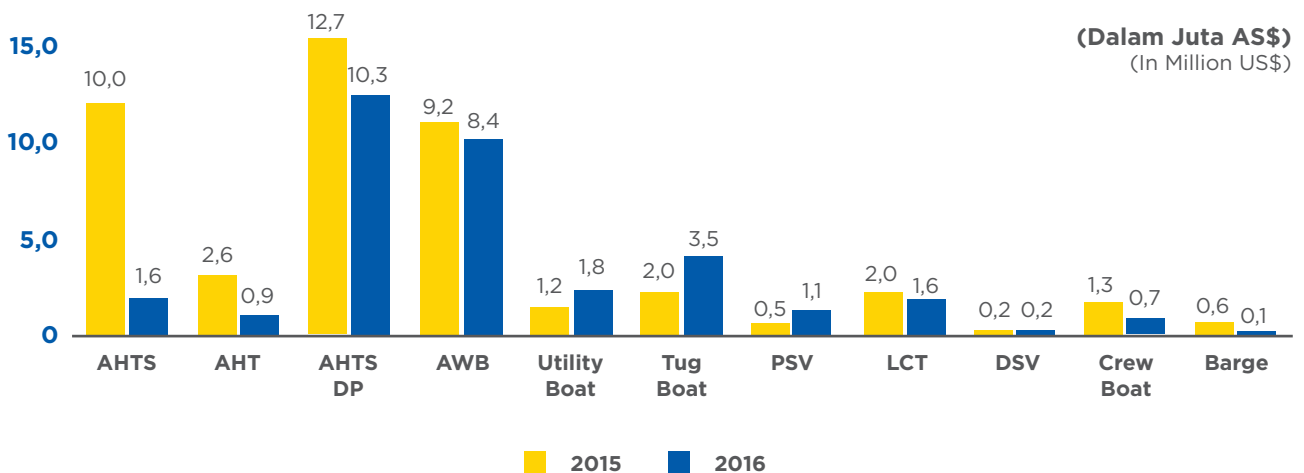
Jasa Sewa Kapal

Perkembangan usaha Perseroan ditentukan oleh perolehan dan pemenuhan kontrak kerja dalam industri minyak & gas lepas pantai Indonesia. Pada umumnya, para kontraktor ini bekerja berdasarkan rencana kerja jangka panjang. Bidang usaha ini juga dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak dunia. Oleh karena mayoritas pelanggan Perseroan adalah perusahaan minyak, dengan menurunnya harga minyak menyebabkan penggunaan kapal menurun dan harga sewapun diturunkan oleh pelanggan.

Pada tahun 2016, pendapatan per tipe kapal secara umum mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini karena penurunan pemakaian kapal dan harga sewa kapal.

Pendapatan Per Tipe Kapal 2015-2016

Revenue Per Vessel Type 2015-2016



Laba operasional per tipe kapal dipengaruhi oleh margin kotor per tipe kapal, yang juga ditentukan oleh nilai kontrak dan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2016, laba kotor turun 84,18% dikarenakan penurunan penggunaan kapal dan tarif charter yang lebih rendah.

Jasa Pelayaran Lainnya

Pendapatan Jasa Pelayaran lainnya meningkat 9,55% di tahun 2016 dibandingkan pendapatan Jasa Pelayaran lainnya pada tahun 2015, yaitu dari AS\$2,04 juta menjadi AS\$2,23 juta. Jasa ini meliputi penyediaan akomodasi karyawan dan crew pelanggan dan bahan bakar kapal.

Pemasaran

Pada tahun 2016, Perseroan berhasil mendapatkan kontrak kerja senilai total AS\$ 12,4 juta, menurun 0,5 % dibandingkan kontrak tahun 2015.

Analisis Kinerja Keuangan

Aset

Total Aset yang telah dicatatkan Perseroan pada akhir tahun 2016 adalah AS\$222,20 juta, menurun 16,85% dari AS\$267,23 juta pada akhir tahun 2015.

Aset Tidak Lancar turun sebesar 6,81%, yaitu dari AS\$216,96 juta pada tahun 2015 menjadi AS\$202,18 juta pada tahun 2016. Aset Lancar juga menurun sebesar 60,17%, dari AS\$50,27 juta menjadi AS\$20,02 juta.

Vessel Charter

The development of the Company's business depends on the acquisition and fulfillment of work contracts in Indonesia's offshore oil & gas industry. In general, these contractors work based on long-term work plans. This line of business is also influenced by the fluctuation of global crude oil prices. As majority of our customers are oil companies, so decreased in oil price caused decreased in vessels usage by them and they asked reduction in hire rate.

In 2016, the revenue for each type of vessels was overall lowered compared to the previous year. It was hit by lower utilization of vessels and hire rate.

The operational profit of vessel types is influenced by the gross margin per type of vessel, which in turn is determined by the contract value and operational cost efficiency. In 2016, gross profit decreased by 84.18% due to lower vessel utilization and charter rates.

Other Marine Activities

In 2016, the revenue of Other Marine Services increased by 9,55% compared to the revenue of Other Marine Services in year 2015, from US\$ US\$2.04 million to US\$2.23 million. These services include the accommodation of customer's employees and crews and vessel fuel.

Marketing

In 2016, the Company's successfully obtained work contracts worth US\$ 12.4 million, a decrease of 0.5% compared to 2015 contracts.

Financial Performance Analysis

Assets

The Company recorded total Assets as at the end of 2016 was US\$222.20 million, a decrease of 16.85% from US\$267.23 million recorded at the end of 2015.

Non-Current Assets decreased by 6.81%, from US\$216.96 million in 2015 to US\$202.18 million in 2016. Current Asset also decreased 60.17%, from US\$50.27 million to US\$20.02 million.

Keterangan Description	2016	2015	Perubahan Change	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalent	4.671.311	21.577.794	(16.906.483)	-78,35%
Piutang Usaha: Trade Receivables:				
Pihak-pihak Ketiga Third Parties	7.503.209	11.136.696	(3.633.487)	-32,63%
Pihak-pihak Berelasi Related Parties	135.450	-	135.450	
Persediaan Inventories	629.162	1.064.407	(435.245)	-40,89%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	14.062	196.045	(181.983)	-92,83%
Piutang Lain-lain: Other Receivables:				
Pihak-pihak Ketiga Third Parties	564.538	426.682	137.856	32,31%
Uang Muka Advances	108.357	361.895	(253.538)	-70,06%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	71.493	77.771	(6.278)	-8,07%
Taksiran Tagihan Pajak Estimated Claims for Taxes Refund	-	354.191	(354.191)	-100,00%
Aset untuk Dijual Asset Held for Sale	6.241.284	14.994.660	(8.753.376)	-58,38%
Aset Lain-lain Other Assets	85.511	84.879	632	0,74%
Total Aset Lancar Total Current Assets	20.024.377	50.275.020	(30.250.643)	-60,17%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Aset Tetap Fixed Assets	198.790.635	212.945.272	(14.154.637)	-6,65%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	3.389.117	4.014.936	(625.819)	-15,59%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	202.179.752	216.960.208	(14.780.456)	-6,81%
Total Aset Total Assets	222.204.129	267.235.228	(45.031.099)	-16,85%

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 78,35%, dari AS\$ 21,58 juta pada 31 Desember 2015 menjadi AS\$4,67 juta pada 31 Desember 2016 antara lain digunakan untuk pembayaran cicilan bank dan modal kerja Perseroan. Selain itu terdapat penurunan aset dimiliki untuk dijual sebesar AS\$8,75 juta. Pada akhir tahun 2016, Perseroan membuat pencadangan baru untuk kapal-kapal yang mau dijual yaitu sebesar AS\$6,24 juta, sedangkan aset dimiliki untuk dijual pada akhir tahun 2015 yaitu AS\$14,99 juta sudah dikembalikan ke aset tetap.

The 78.35% decreased in Cash and Cash Equivalent, at 31 December 2015 was US\$ 21.58 million to US\$ 4.67 million at 31 December 2016 was used for bank installment and working capital. There is also a decrease in assets held for sale with the value of US\$8.75 million. At end of year 2016, the Company made a new allowance for assets held for sale with value US\$6.24 million, and assets held for sale of 2015 with value US\$14.99 million has been reversed to fixed assets.

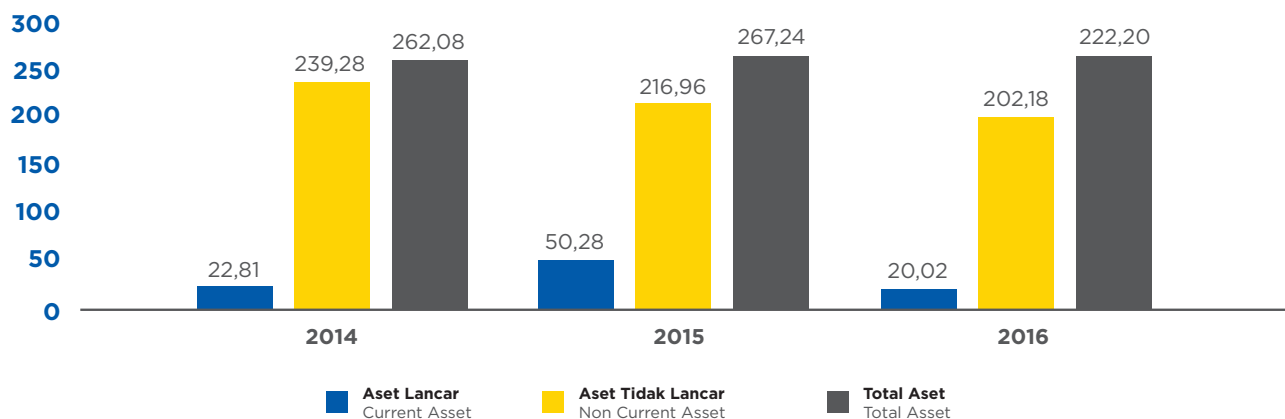
Pertumbuhan rata-rata aset Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company's average growth of assets for the last two years is as follows:

Aset Perseroan 2014-2016

The Company's Asset 2014-2016

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Liabilitas

Pada tahun 2016, Total Liabilitas Perseroan tercatat AS\$115,19 juta, dibandingkan AS\$140,34 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan ini didorong terutama oleh:

1. Liabilitas Jangka pendek menurun 61,73%. Penurunan terbesar pada Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang sebesar AS\$ 21,19 juta. Hal ini merupakan efek dari keberhasilan Perseroan melakukan penjadwalan ulang dengan pihak bank untuk menurunkan jumlah cicilan pokok bulanan dari hutang jangka panjang, Beban Akrua menurun 57,87% atau sebesar AS\$1,38 juta dikarenakan penurunan pada Akrua Biaya Sewa Kapal dan Biaya Akomodasi.
2. Liabilitas Jangka Panjang mengalami penurunan 1,8% dari tahun lalu karena Perseroan telah melunasi kewajibannya.

Perkembangan rata-rata liabilitas Perseroan dalam dua tahun terakhir adalah:

Liabilities

In 2016, the Company's Total Liabilities were recorded at US\$115.19 million compared to US\$ 140.34 million recorded in the previous year. The decrease was mainly due to:

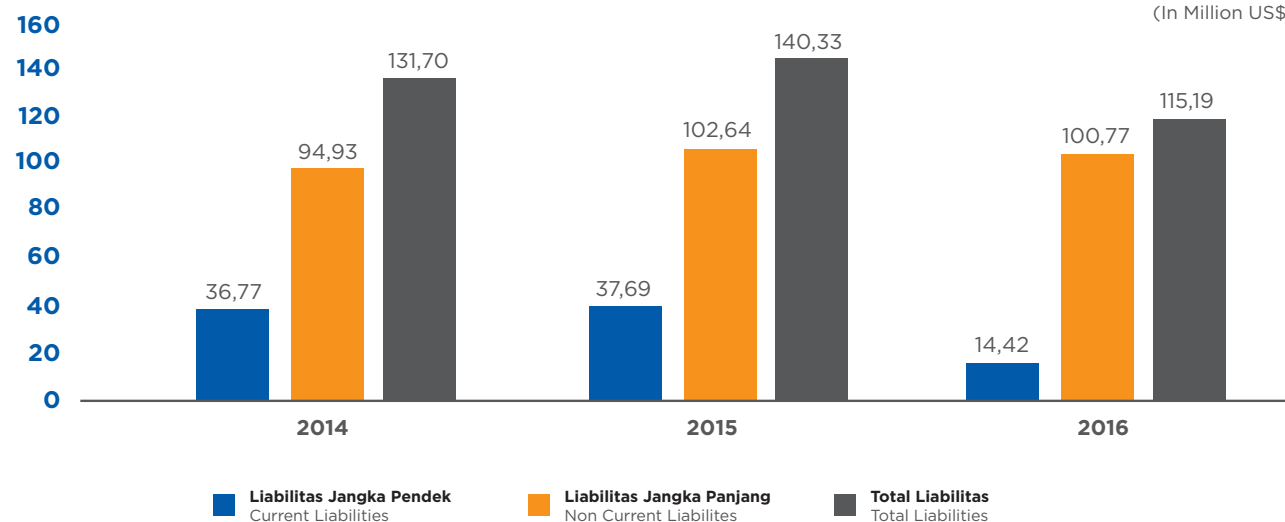
1. Current Liabilities decreased by 61.73%. The main reduction was in Current Maturities of Long-Term Liabilities of US\$ 21.19 million. This was the effect of the successful refinancing with banks to lower the monthly principal installment of long term bank loan. Accrual expenses decreased by 57.87% or US\$ 1.38 million, because of lower vessel hire accrual and accommodation expenses accrual.
2. Long Term Bank Loans decreased by 1.8% from last year, because the Company has repaid a part of its loans.

The Company's average growth of liabilities in the last two years was:

Liabilitas Perseroan 2014-2016

The Company's Liabilities 2014-2016

(Dalam Juta AS\$)
(In Million US\$)



Ekuitas

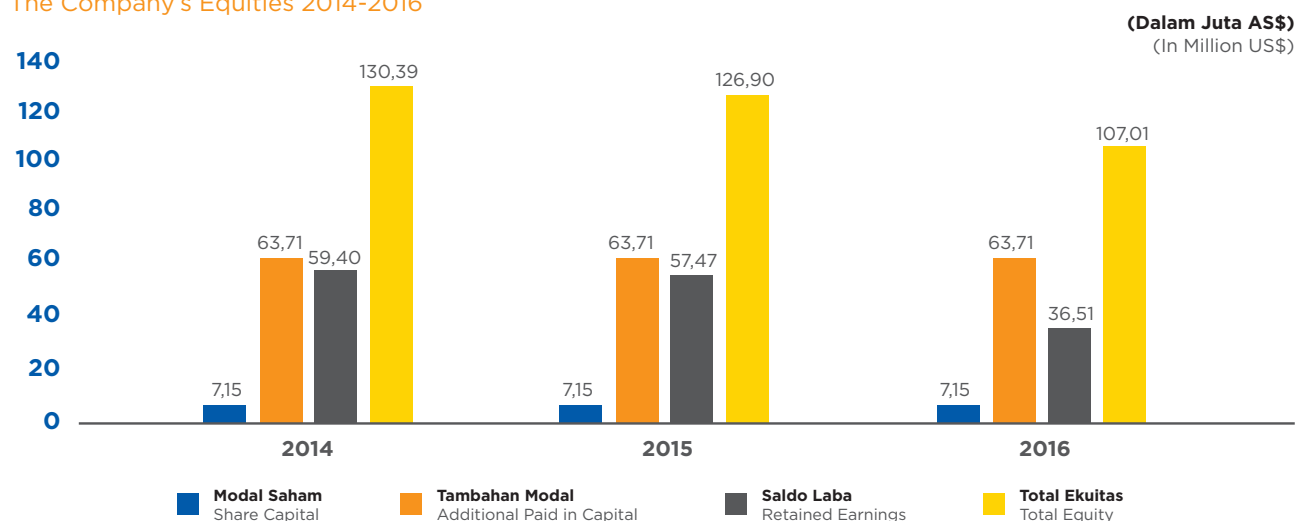
Posisi Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2016 mengalami penurunan 15,67%, yakni dari AS\$126,90 juta pada tahun 2015 menjadi AS\$107,01 juta pada tahun 2016.

Ekuitas

The Company's Equity position as at end of year 2016 decreased by 15.67% to US\$107.01 million, compared to US\$126.90 million in the corresponding period of 2016.

Ekuitas Perseroan 2014-2016

The Company's Equities 2014-2016



Pendapatan

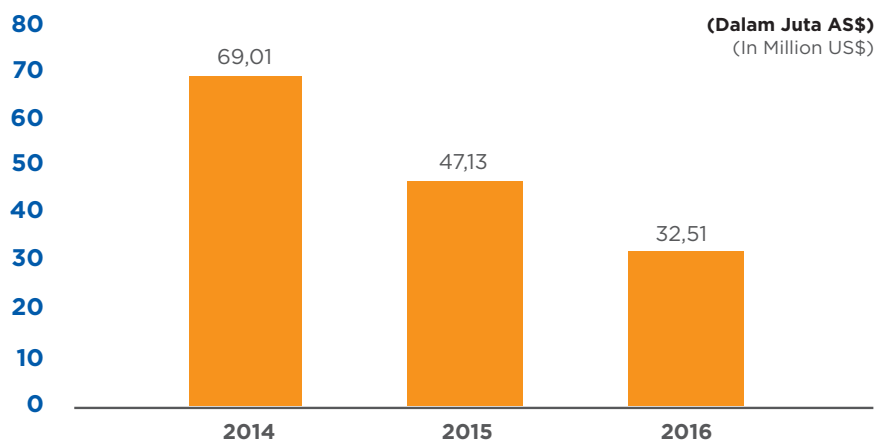
Pada tahun 2016, Perseroan telah membukukan Total Pendapatan sebesar AS\$32,51 juta, menurun 31,01% dari Total Pendapatan pada tahun 2015 sebesar AS\$47,13 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya Pendapatan Sewa Kapal sebesar 32,85% pada tahun 2016 menjadi AS\$30,28 juta dari angka tahun 2015 sebesar AS\$45,09 juta.

Revenue

In 2016, the Company recorded Total Revenue of US\$32.51 million, a 31.01% drop, compared to the Total Revenue of US\$47.13 in 2015. The decrease was mainly driven by 32.85% decrease in Charter Revenue from US\$45.09 million in 2015 to US\$30.28 million in 2016.

Pendapatan Perseroan 2014-2016

The Company's Revenue 2014-2016



Perseroan mencatatkan penurunan pendapatan di tahun 2016 sebesar 31,01% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai dampak dari penurunan harga sewa kapal dan utilisasi kapal.

The Company's revenue in 2016 experienced a decrease by 31.01% from last year as the effect of lower vessel charter rate and vessel utilization rate.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perseroan mencapai AS\$30,36 juta pada tahun 2016, menurun 9,49% dibanding angka pada tahun 2015 sebesar AS\$33,54 juta.

Total Cost of Revenue

The Company's Total Cost of Revenue reached US\$30.36 million in 2016, a decrease of 9.49% compared to US\$33.54 million from the previous year.

Penurunan ini didorong terutama oleh:

1. Penurunan 28,60% untuk Beban Perbaikan dan Pemeliharaan sebesar AS\$1,26 juta, dibandingkan

This decrease was mainly driven by:

1. US\$1.26 million decrease of Repair and Maintenance Cost, which was 28.60% lower than the Repair and

Beban Perbaikan dan Pemeliharaan tahun 2015.

2. Beban Gaji sebesar AS\$5,40 juta, menurun 20,18% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai AS\$6,77 juta; dan
3. Penurunan sebesar 27,94% Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga yang mencapai AS\$3,18 juta pada tahun 2016, dibandingkan Beban Sewa Kapal dari Pihak Ketiga pada tahun 2015 sebesar AS\$4,41 juta.

Maintenance Cost of 2015.

2. Salary Expense was recorded at US\$5.40 million, a decrease of 20.18% to US\$6.77 million in 2015; and
3. Decrease of 27.94% of Vessel Charter Expenses from Third Parties, which reached US\$3.18 million in 2016, compared to US\$4.41 million in 2015.

Laba Bruto

Perseroan mencatat Laba Bruto sebesar AS\$2,15 juta pada akhir tahun 2016, turun 84,18% dibanding Laba Bruto tahun 2015 sebesar AS\$13,58 juta. Sementara itu margin Laba Bruto untuk tahun 2016 tercatat turun 22,21%.

Gross Income

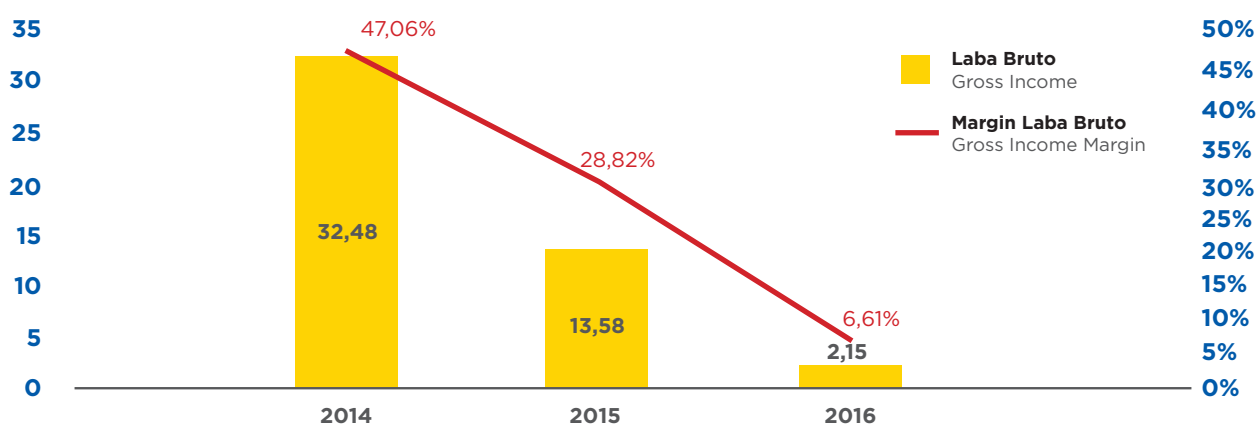
The Company booked a US\$2.15 million Gross Income at year end of 2016, a decrease of 84.18% compared to US\$13.58 million achieved in 2015. The Company's Gross Net Margin for 2016 decreased 22.21%.

Laba Bruto dan Margin Laba Bruto Perseroan 2014-2016

The Company's Gross Income and Gross Income Margin 2014-2016

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)



Beban Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi hingga akhir tahun 2016 mencapai AS\$5,73 juta, menurun 10,35% dibandingkan periode yang sama di tahun 2015 yang mencapai AS\$6,39 juta. Penurunan beban ini adalah dampak dari penurunan beban kantor, beban gaji, perjalanan dinas, dan penyusutan kantor.

General and Administrative Expenses

General and Administrative Expenses reached US\$5.73 million in 2016 or decreased 10.35% from US\$6.39 million in 2015. The decrease was attributable to the decline in office expenses, salary, business travels, and depreciation.

Laba Usaha

Perseroan mencatat Rugi Usaha sebesar AS\$13,79 juta pada akhir 2016, menurun 284,05% dibanding Laba Usaha tahun 2015 yang mencapai AS\$7,49 juta.

Operating Income

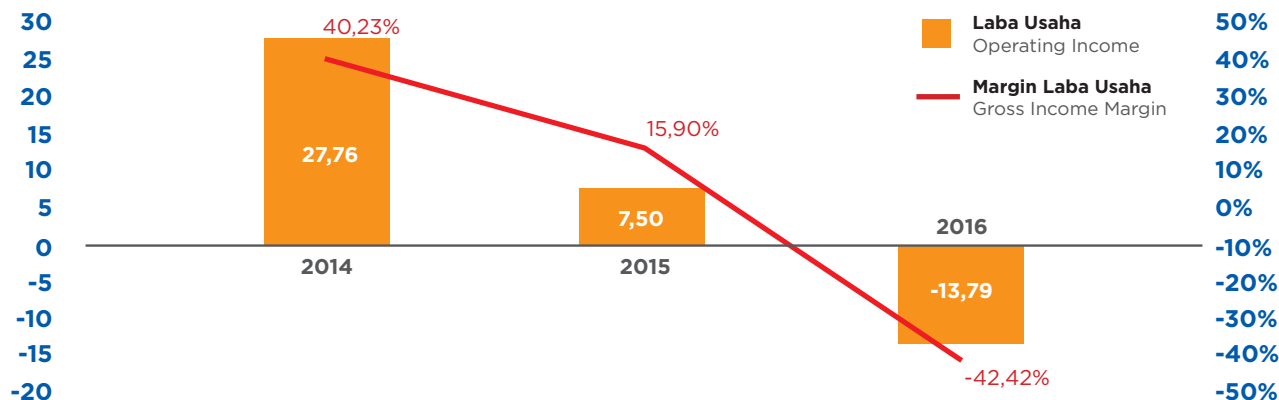
The Company recorded US\$13.79 million Operating Loss at year end of 2016, a decrease of 284.05% compared to US\$7.49 million reported in 2015.

Laba Usaha dan Margin Laba Usaha Perseroan 2014-2016

The Company's Operating Income and Operating Profit Margin 2014-2016

(Dalam Juta AS\$)

(In Million US\$)

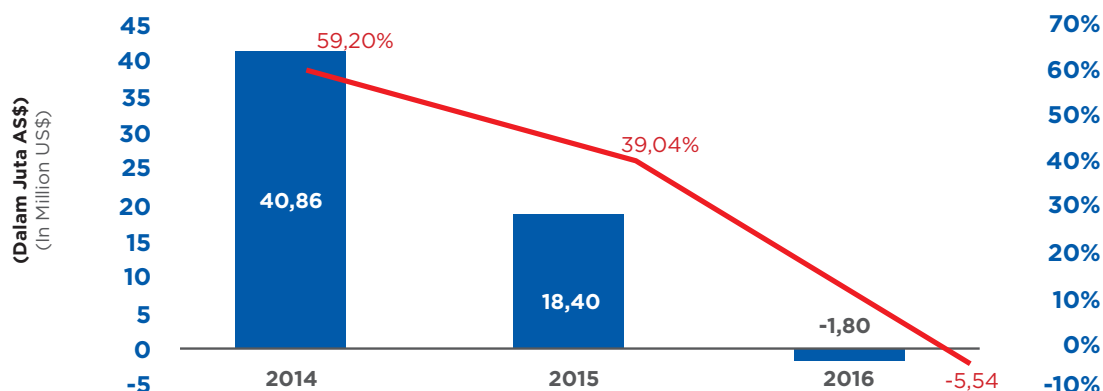


Pergerakan EBITDA Perseroan juga dapat diperlihatkan dari grafik di bawah ini:

EBITDA movement as in below chart:

EBITDA dan Margin EBITDA Perseroan 2015-2016

Company's EBITDA and EBITDA Margin 2015-2016



EBITDA mengalami penurunan sebesar AS\$20,2 juta. Hal ini karena ada biaya impairment dari penilaian kapal sebesar AS\$10,12 juta

EBITDA decreased by US\$20.2 million. It was caused by the impairment cost of vessel valuation US\$10.12 million

Biaya Keuangan

Biaya Keuangan Perseroan mencapai AS\$6,80 juta, menurun 6,55% dibandingkan biaya pada tahun 2015 sebesar AS\$7,28 juta.

Finance Costs

The Company's Finance Costs decreased by 6.55% in 2016 to US\$6.80 million from US\$7.28 million in 2015.

Total Laba Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2016, Perseroan mencatat Total Rugi Tahun Berjalan sebesar AS\$20,96 juta, menurun drastis dibandingkan dengan Total Laba Tahun Berjalan tahun 2015 sebesar AS\$0,05 juta. Ini disebabkan oleh turunnya harga sewa kapal dan tingkat utilisasi kapal, serta pencadangan untuk penurunan nilai kapal

Total Income for the Year.

The Company recorded US\$20.96 million in Loss For The Year, compared to US\$0.05 million profit in 2015. This is due to the decrease in vessel charter rate and vessel utilization rate, also impairment allowance for vessels

Arus Kas Perseroan

The Company's Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2016	2015	Perubahan Change	%
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	35.508.155	49.643.987	(14.135.832)	-28,74%
Pembayaran Kas kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(14.916.623)	(14.311.566)	(605.057)	-4,23%
Pembayaran kepada Karyawan Cash Paid to Employees	(9.084.843)	(12.766.872)	3.682.029	28,84%
Penerimaan Kas dari Hasil Restitusi Cash Received from Tax Restitution	88.008	-	88.008	-
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Lainnya Income Taxes and Other Taxes Paid	432.637	(550.085)	982.722	178,65%
Penghasilan Bunga yang Diterima Interest Received	117.810	372.659	(254.849)	-68,39%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	12.145.144	22.388.123	(10.242.979)	-45,75%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2016 mencapai AS\$12,15 juta, turun 45,75% dari AS\$22,39 juta pada tahun 2015.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2016 amounted to US\$12.15 million, down 45.75% from US\$22.39 in 2015.

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2016 terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS\$35,51 juta; pembayaran kas kepada pemasok AS\$14,92 juta; pembayaran kepada karyawan sebesar AS\$9,08 juta; penghasilan bunga yang diterima sebesar AS\$0,12 juta, serta penerimaan pajak penghasilan dan pajak lainnya sebesar AS\$0,52 juta.

Net Cash Flows from Operating Activities in 2016 consisted of cash received from customers amounting to US\$35.51 million, cash paid to suppliers amounting to US\$14.92 million, cash paid to employee amounting to US\$9.08 million, interest received amounting to US\$0.12 million, income taxes and other taxes received amounting to US\$0.52 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	2016	2015	Perubahan Change	%
Perolehan Aset Tetap Fixed Asset Acquisition	(681.085)	(3.977.119)	3.296.034	82,87%
Pengurangan/(Penambahan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya dan Uang Jaminan Addition to Restricted Fund	470.693	(1.109.770)	1.580.463	142,41%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Assets	92.274	337.965	(245.691)	-72,70%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(118.118)	(4.748.924)	4.630.806	97,51%

Pada tahun 2016, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar (AS\$0,12 juta), turun 97,51% dibanding arus kas neto pada tahun 2015 sebesar (AS\$4,75 juta).

In 2016, net cash flows used for investing activities amounted to (US\$0.12 million), a 97.51% decrease, compared to (US\$4.75 million) in 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	2016	2015	Perubahan Change	%
Pinjaman Jangka Pendek: Short-Term Bank Loan:				
Penerimaan Proceeds	-	1.500.000	(1.500.000)	-100,00%
Pembayaran Repayments	-	(4.900.000)	4.900.000	100,00%
Pinjaman Jangka Panjang: Long-Term Bank Loan:				
Pembayaran Repayments	(21.378.338)	(27.570.442)	6.192.104	22,46%
Pembayaran Biaya Pinjaman Payment of Borrowing Costs	(2.104.023)	(330.882)	(1.773.141)	-535,88%
Pembayaran Hutang Biaya Konsumen Payment of Consumer Finance Liabilities	(24.553)	(44.306)	19.753	44,58%
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan Payment of Finance Lease Liabilities	(57.665)	(61.390)	3.725	6,07%
Pembayaran Dividen Payment of Dividend	-	(2.071.565)	2.071.565	100,00%
Pembayaran Bunga Interest Payments	(5.346.769)	(5.981.631)	634.862	10,61%
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi Proceeds from Bond Issuance	-	37.593.985	(37.593.985)	-100,00%
Pembayaran atas Pembelian Saham Treasury Payment of Treasury Shares	-	(172.911)	172.911	100,00%
Arus Kas Neto Net Cash Flows	(28.911.348)	(2.039.142)	(26.872.206)	-1317,82%

Pada tahun 2016, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar (AS\$28,91 juta); sedangkan pada tahun 2015 Perseroan memperoleh arus kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar (AS\$2,04 juta).

Kolektibilitas

Pada akhir tahun 2016, Perseroan memiliki Total Piutang Usaha Bersih sebesar AS\$7,50 juta dibandingkan Total Piutang Usaha Bersih untuk periode yang sama tahun 2015 senilai AS\$11,14 juta. Pada tahun 2016 Perseroan menetapkan cadangan penurunan piutang sebesar AS\$0,026 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan

In 2016, net cash flows used in financing activities amounted to (US\$28.91 million); in 2015 the Company obtained net cash flows amounting to (US\$2.04 million).

Collectibility

The Company recorded a Total Net Trade Receivables of US\$7.50 million by the end of 2016, compared to US\$11.14 million in 2015. In 2016, the allowance for impairment of receivable was US\$0.026 million.

The Management believes that the allowance for impairment of receivables was adequate to cover possible

kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mengelola modal untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham, dan selalu memperhatikan batasan-batasan yang ditetapkan oleh Perbankan. Akibat menurunnya pendapatan Perseroan secara signifikan telah menyebabkan penurunan dalam kemampuan membayar utang. Sebagai catatan, di tahun 2016, *Leverage Ratio* Perseroan adalah 1,08x, sedangkan di tahun 2015, *Leverage Ratio* Perseroan adalah 1,10x. *Gearing Ratio* untuk tahun 2016 tercatat 1,00x, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat pada 1,01x. Pada tahun 2016, *debt Service Coverage Ratio* Perseroan adalah -0,11x, sedangkan *Debt Service Coverage Ratio* di tahun 2015 adalah 0,49x.

Pada akhir tahun 2016, Perseroan memiliki Modal Disetor sebesar AS\$7,15 juta, Agio Modal Disetor sebesar AS\$63,71 juta, Saldo Laba Ditahan sebesar AS\$36,51 juta dan total ekuitas Perseroan mencapai AS\$107,01 juta.

Sementara itu, Perseroan mencatat Total Liabilitas Perseroan sebesar AS\$115,19 juta. Liabilitas yang dikenakan bunga, yaitu Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar AS\$72,45 juta, Hutang Leasing AS\$ 0,063 juta dan Hutang Obligasi sebesar AS\$34,07 juta.

Investasi dan Ekspansi

Perusahaan tidak menambah investasi dan memfokuskan upaya-upaya peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya.

Divestasi

Perseroan belum melakukan divestasi aset karena menunggu pulihnya harga pasar aset tersebut.

Merger dan Akuisisi

Perusahaan tidak melakukan kegiatan merger dan atau akuisisi

Restrukturisasi Utang

Perusahaan melakukan negosiasi dengan pihak bank, untuk memperpanjang tenor dan menurunkan jumlah cicilan per bulan.

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2016, Perseroan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah yang tidak material. Persentase pendapatan dari Pihak Berelasi terhadap Total Pendapatan adalah 0,99%. Persentase Beban Pokok Pendapatan, Biaya Penggantian, dan Biaya Lain-Lain dari Pihak Berelasi terhadap Total Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Keuangan adalah 8,67%. Persentase jumlah Aset dari Pihak Berelasi terhadap Total Aset adalah 0,06%. Persentase jumlah Liabilitas dari Pihak Berelasi terhadap Total Liabilitas adalah 0,75%.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayarkan dividen sebanyak-banyaknya 20% dari total laba bersih Perseroan.

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Tidak ada batasan yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga.

losses from uncollectible trade receivables.

Capital Structure and Solvency

The Company managed the capital to support business and maximize shareholders' values, while observing limitations set by the Banking authority. The significant decline in income has caused the Company to reduce its capability in settling its obligations. To note, in 2016 the Company's *Leverage Ratio* was 1.08x, while in 2015, the leverage ratio was 1.10x. In 2016, the Company's *Gearing Ratio* was 0.99x, an increase from the previous year's 1.01x. In 2016, the Company recorded *Debt Service Coverage Ratio* of -0.11x, while in 2015, the Company's *Debt Service Coverage Ratio* was 0.49x.

At year end of 2016, the Company's Paid-in Capital amounted to US\$7.15 million, additional paid-in capital amounted to US\$63.71 million, Retained Earnings amounted to US\$36.51 million, and the Company's net worth was recorded at US\$107.01 million.

Meanwhile, Total Liabilities of the Company were US\$115.19 million. Interest-bearing Liabilities, i.e. Long-term Bank Loans was recorded at US\$72.45 million, Lease liabilities US\$ 0.063 million and Bonds Payable was at US\$34.07 million.

Investment and Expansion

The Company did not make any investment and instead focused on operational efficiency and cost control.

Divestment

The Company did not divest its assets as it awaited the recovery of the asset price.

Merger and Acquisition

The Company did not conduct any mergers and or acquisitions.

Debt Restructuring

The Company dealt with bankers to extend the tenor of loan and lower monthly installment.

Transaction with Affiliated Parties

In 2016, the Company has conducted transactions with affiliated parties with immaterial amounts. The percentage of revenue from Affiliated Parties towards Total Revenue was 0.99%. The percentage of Cost of Revenue, Cost Reimbursement, and Other Costs from Affiliated Parties towards Total Cost of Revenue and Finance Expense was 8.67%. The percentage of Assets from Affiliated Parties towards Total Assets was 0.06%. The percentage of Liabilities from Affiliated Parties towards Total Liabilities was 0.75%.

Material Transactions Containing Conflict of Interests

The Company did not conduct material transactions containing conflict of interests.

Dividends

The Company's policy to distribute cash dividends to the Shareholders is set at maximum amount of 20% of total net profits.

All of the Company's issued and paid-in shares, including shares offered in the Initial Public Offering, are granted fair and equal rights on dividend distribution. There will be no negative covenant that may hinder the Company to distribute dividends to the Shareholders with regard to third party restriction.

Pembayaran dividen Perseroan mempertimbangkan kinerja keuangan, arus kas, dan kondisi industri, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan hal lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan dengan kinerja Perseroan yang menurun maka pada tahun 2016 Direksi memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) yang diadakan pada tanggal 11 Januari 2017 yang menyetujui:
 - Persetujuan pemegang saham atas perubahan direksi
 - Persetujuan pemegang saham atas perubahan status perusahaan dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
 - Persetujuan pemegang saham atas penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya AS\$ 10,000,000 melalui penambahan modal dengan memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)
 - Persetujuan pemegang saham untuk merubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal sehubungan dengan penambahan modal perseroan melalui penambahan modal dengan memberikan HMETD
2. Pada tanggal 28 Februari 2017 Perseroan mendapatkan ijin prinsip dari BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) untuk perubahan status Perseroan menjadi PMDN

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangannya.

Realisasi Target Usaha dan Proyeksi Laba

Penurunan tingkat utilisasi kapal dan harga sewa kapal yang signifikan membuat Perseroan tidak dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Target penjualan sebesar AS\$51,8 juta hanya tercapai 63% atau sebesar AS\$32,5 juta. Sedangkan dari target laba bersih sebesar AS\$2,5 juta, Perseroan mencapai rugi AS\$20,96 juta.

Prospek dan Target Usaha 2017

Perseroan membidik kontrak-kontrak jangka pendek dan tender kontrak-kontrak yang lebih banyak dan baik dalam semester kedua tahun 2017 untuk mempertahankan tingkat pendapatan Perseroan. Ditengah persaingan yang masih ketat, Perseroan menargetkan peningkatan utilisasi kapal meski harga sewa masih akan tertekan. Perseroan berharap dapat mempertahankan pendapatan minimal sama dengan tahun 2016.

The Company's dividend payment take into consideration the financial performance, cash flow, the state of the industry, and compliance to rules and regulations, and other factors considered relevant by the Board of Directors without prejudice to the GMS' right of determining otherwise pursuant to the Company's Articles of Association.

Due to the Company's declining performance, the Board of Directors resolved not to declare any dividend in 2016.

Subsequent Events

1. General Meeting Extraordinary Shareholders held on 11 January 2017; the approval of shareholders are as follows:
 - Approval of the shareholders for changes in Board of Directors
 - Approval of the shareholders on the Company's change of status of the Company, previous was Foreign Investment (PMA) to become the Domestic Investment Company (PMDN)
 - Approval of the shareholders to increase the capital of the Company as much as US\$ 10,000,000 through capital increase to provide Pre-emptive Rights (HMETD)
 - Approval of the shareholders to amend Article 4 of the Articles of Association regarding the capital in connection with the capital increase of the Company through a capital increase by providing pre-emptive rights.
2. On 28 February 2017 the Company received principal approval from BKPM (Investment Coordinating Board) to change the status of the Company into the Domestic investment Company (PMDN).

Changes In Legislation

There is no revision to the law that could have significantly affected the Company and its business.

Changes in Accounting Policy

The Company did not make any change in the accounting policy that could have significantly affected the Company and its financial statements.

Realization of Business Target and Profit Projection

The significant decline in vessel charter rate and the vessel utilization level affected the Company's endeavors to achieve the set targets. The Company targeted US\$51.8 million in sales, but only achieved 63% or US\$32.5 million. As for net profit, the Company recorded a net loss of US\$20.96 million from the targeted US\$2.5 million.

2017 Business Prospect and Target

The Company targets spot job contracts and more and better tenders in the second half of 2017 to maintain the Company's revenue level. In the midst of stiff competition, the Company targets to increase vessel utilisation despite continuing depressed charter rates. The Company hopes to maintain the revenue at least similar to 2016.



Komitmen GCG

Perseroan berkomitmen dan meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan akan memperkuat kepercayaan investor, meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kode Etik

Kode Etik yang dirangkum dalam Pedoman Etika Perusahaan merupakan himpunan etika usaha dan perilaku yang menjadi pedoman perilaku setiap Insan Perseroan. Kode Etik Perseroan, yang juga mencakup Nilai-Nilai Perusahaan, merupakan bagian integral dari prinsip GCG Perseroan yang menjadi acuan dalam berhubungan dengan setiap Pemangku Kepentingan dan juga mengatur berbagai hal lain sebagai berikut:

- Integritas dan Komitmen Insan Perseroan, Kepatuhan terhadap Hukum, Hubungan dan Lingkungan Kerja, Benturan Kepentingan, Kerahasiaan Data, serta Informasi dan Kebijakan Pengungkapan Informasi
- Gratifikasi dan penyuapan
- Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
- Penyalahgunaan Narkotika & Obat-obat Terlarang, Minuman Keras dan Perjudian
- Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board

GCG Commitment

The Company is committed and believes that implementing Good Corporate Governance's principles consistently and continuously will invigorate investors' trust, increase Shareholders and other Stakeholders's values as well as support the company's sustainable long-term business growth.

Code of Conduct

The Code of Conduct that is summarized in the Company's Ethical Guidelines is a set of business and behavioral ethics guideline for everyone in the Company. The Company's Code of Conduct, that also includes Company's Core Values, is an integral part of the GCG's principles which serves as reference in interacting with every Stakeholder and also regulates the following matters:

- Integrity and Commitment of every individual in the Company, Law Obedience, Work Relationships and Environment, Conflict of Interests, Data Confidentiality, and Information and Information Disclosure Policy
- Gratification and bribery
- Health, Safety, and Environment (HSE)
- Abuse of Narcotics & Forbidden Substances, Alcohol and Gambling
- Socialization and Internalization of Code of Conduct

Board Manual

The Company's Board Manual is very important guideline

Manual) merupakan pedoman yang sangat penting sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Board Manual merupakan seperangkat Pedoman Tata Laksana Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan wewenang, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi Indonesia yang memuat ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, arahan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta praktik-praktik terbaik (best practices) dalam penerapan GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi memberikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kinerja mereka masing-masing kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan di Jakarta pada tanggal 18 April 2016. Rapat tersebut telah memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 11 Maret 2016 Nomor RPC-400/PSS/2016; dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 tersebut, maka diusulkan pula agar Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 tersebut; dan
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris.
4. Penggunaan keuntungan (laba) bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:
 - a. Sejumlah AS\$10.000 akan ditetapkan sebagai dana cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 23; dan
 - b. Sisanya sejumlah AS\$39.293 akan dicatat sebagai laba yang ditahan.
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan hal tersebut.

as a manifestation of its commitment to implementing GCG principles. The document serves as a guideline by which the Boards of Commissioners and Directors carry out their respective authorities, duties, and responsibilities. The Board Manual is prepared based on the principles of Corporate Law of the Republic of Indonesia, which practices a two-tier system, as well as the Company's articles of association, rules and regulations, directives of General Shareholders Meeting and GCG best practices.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for Shareholders to direct the Company. At GMS, the Boards of Commissioners and Directors report their accountability on the implementation of their respective duties and performance to the Shareholders.

Annual GMS

In compliance with the prevailing rules and regulations, the Company conducted Annual GMS in Jakarta on 18 April, 2016. The meeting has resolved the following agenda:

1. Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors of the Company, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2015 fiscal year;
2. Authorize the Financial Statements for the 2015 fiscal year, which have been audited by Public Accountant Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) with the opinion "Un-Qualified" as the report dated 11 March 2016 Nomor RPC-400/PSS/2016; and with the approval of the Annual Report and the ratified Financial Statements of the Company for the 2015 fiscal year, it is also proposed that the Meeting should provide full release and discharge fully responsibility ("Volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for management and supervisory proceedings they have run during the fiscal year 2015, as far as such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2015 fiscal year; and
3. Providing the power and authority to the Board of Directors to perform all necessary actions related to the implementation of the decisions mentioned above, including but not limited to state these decisions in a notarial deed.
4. Use of net profit of the Company for the end of year 31 December 2015 are as follows:
 - a. Amounting US\$10.000 to be set as a reserve fund, accordance with Article 70 of Company Law No. 40 Year 2007 and Article of Association of the Company, Article 23; and
 - b. The balance of amounting US\$39,293 will be recorded as retained earnings.
5. Re-appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) as a public accountant to audit the books of the Company for the fiscal year ended December 31, 2016 and authorize the Board of Directors to determine the honorarium of Independent Public Accountants, as well as requirements relating thereto.

6. Penetapan gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 adalah sebesar AS\$160,000 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan untuk Direksi Perseroan.

Dewan Komisaris

Berdasarkan perundang-undangan Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mulai diberlakukan tanggal 16 Agustus tahun 2007, Dewan Komisaris Perseroan merupakan organ yang memiliki tanggungjawab mengawasi Dewan Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan AD/ART Perseroan.

Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) anggota, yaitu: Presiden Komisaris, Komisaris Independen, serta seorang Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.

Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris 2016

Presiden Komisaris: Pang Yoke Min

Komisaris Independen: Estherina Arianti Djaja

Komisaris: Merna Logam

Pelaksanaan Tugas

Sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual) Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi;
2. mematuhi Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG;
3. memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di Perseroan;
4. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset Perseroan;
5. memastikan bahwa Direksi telah menetapkan kebijakan manajemen risiko, kebijakan teknologi informasi, kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia, kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, kebijakan pengadaan barang & jasa, dan kebijakan mutu &

6. A salary and/or benefits for Board of Commissioners for book year 2016 are amounting US\$160,000 and delegate the authority to determine a salary and/or benefits for Board of Directors to Board of Commissioners.

Board of Commissioners

Referring to Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies that came into force on August 16, 2007, The Board of Commissioners is the organ responsible for supervising the Board of Directors in performing their duties and responsibilities for the interests of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners comprises at least 3 (three) members, namely: President Commissioner, Independent Commissioner, and Commissioner, in compliance to Capital Markets prevailing regulations.

Independent Commissioner is a Member of the Board of Commissioners that neither directly nor indirectly owns shares of the Company and does not have any kind of affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors, and Major Shareholders.

Independent Commissioner does not have any direct or indirect relation with the Company's business and does not work in the context of or has the authority and responsibility related to planning, leading, controlling, or supervising activities of the Company within the last six months except in terms of re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the following period.

The term of office for each member of the Board of Commissioners is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Commissioners in 2016

President Commissioner: Pang Yoke Min

Independent Commissioner: Estherina Arianti Djaja

Commissioner: Merna Logam

Implementation of Duties

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners is responsible to:

1. supervise the management policies and their implementation both in terms of the Company and its business, and provide advices to the Board of Directors;
2. comply with the Company's Articles of Association, the GMS' decisions, rules and regulations, as well as GCG principles;
3. monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably in the Company;
4. ensure that the Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets;
5. ascertain that the Board of Directors has set up policies in risk management, information technology, human resource development, accounting and financial statement in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia, procurement of goods and services, quality and service; and has supervised the implementation of

pelayanan; serta melakukan pengawasan terhadap penerapan kebijakan/kebijakan tersebut;

6. memastikan bahwa Direksi telah mengungkapkan informasi penting Perseroan dalam Laporan Tahunan (termasuk Laporan Keuangan) kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif;
7. menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. menetapkan kebijakan & kriteria bagi calon Dewan Komisaris dan Direksi, serta menetapkan imbalan yang sesuai dengan tugas, tanggung jawab, & wewenang Dewan Komisaris dan Direksi; dan
9. melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari Rapat Dewan Komisaris dan Rapat bersama Direksi.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih Anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris diadakan minimal sekali dalam dua bulan sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam empat bulan.

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan guna membahas kinerja perusahaan, aspek strategis, serta masalah-masalah yang dihadapi Perseroan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh salah seorang Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. Rapat Dewan Komisaris dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah Anggota Dewan Komisaris atau wakilnya.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka Presiden Komisaris selaku pimpinan rapat yang memutuskan.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan enam kali Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan sesuai visi dan misi Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab atas pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan keputusan RUPS, sesuai prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

those policies;

6. ascertain that the Board of Directors has disclosed material information about the Company in the Annual Report (including the Financial Statements) to external parties in accordance with prevailing rules and regulations, in a timely, accurate, clear and objective manner;
7. safeguard the confidentiality of information obtained as a member of the Board of Commissioners in accordance with prevailing rule and regulations;
8. set the policies and criteria for candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and to set remuneration in accordance with the duties, responsibilities and authority of the two Boards; and
9. assess the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds their own and joint meetings with the Board of Directors.

The Board of Commissioners' meeting shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Members of the Board or at the written request of the Board of Directors or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one-tenth of the Company's total allotted shares and with the right to vote.

The Board of Commissioners' meetings are held at least once in two months whereas the Meetings with the Board of Directors are held at least once in four months.

The Board of Commissioners holds the meeting with Board of Directors to discuss the Company's performance, strategic aspects, and issues in the course of implementing the supervisory function.

The President Commissioner chairs the meetings. In the event the President Commissioner is not attending or prevented from attending, the meeting is led by one of the attending members of the Board.

The Board of Commissioners meeting is legitimate and can make binding decisions if one half of the total of the members of the Board attend or are represented in the meeting.

The Board of Commissioners' meeting decision must be made based on consensus. In the event a consensus could not be reached, the decision is made by voting based on approving votes of one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is balanced, the President Commissioner as leader of the meeting must make the decision.

In 2015, the Board of Commissioners held six meetings with the Board of Directors.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision and mission. The Board is also responsible for the target achievement, as well as GMS' decisions, in accordance with GCG principles and prevailing rules and regulations.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya, namun bertanggung jawab secara bersama (kolegal).

Direksi mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi terdiri atas setidaknya tiga anggota, yaitu Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, dan Direktur Independen, yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. RUPS berhak menetapkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing Anggota Direksi, namun bila RUPS tidak menggunakan haknya, maka pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan lima tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Direksi 2016

Presiden Direktur: Eddy Kurniawan Logam
Wakil Presiden Direktur: Mok Weng Vai
Direktur: Rudy Kurniawan Logam
Direktur: Loo Choo Leong
Direktur: Rudy Kusworo
Direktur Independen: Meyrick Alda Sumantri

Pelaksanaan Tugas

Direksi menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan; memastikan tegaknya prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan; menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan sumber daya manusia dan uraian tugas terkait; serta menjalankan kewajiban lain sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Secara khusus, Direksi menjalankan tugas terkait dengan RUPS, Strategi dan Rencana Kerja, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Internal, Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi, Pemangku Kepentingan, Sistem Akuntansi dan Keuangan, dan lain-lainnya.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Apabila Presiden Direktur tidak dapat atau berhalangan hadir, maka rapat Direksi dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir dalam rapat.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat, apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili oleh kuasanya dalam rapat.

Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang, maka

For the efficient and effective management of the Company, members of the Board of Directors can implement their duties and make decisions within their authorities, but collectively carry the responsibilities as a group.

The Board represents the Company inside and outside of the court, in accordance with the Company's Articles of Association.

The Board of Directors comprises at least three members, namely President Director, Deputy President Director, and Independent Director, who are appointed and dismissed by the GMS in a transparent manner. The GMS has the right to determine the division of duty and authority among Directors. However, in the event that GMS does not use its right, the division of duty and authority is determined by the Board of Directors.

The term of office for Directors is five years and is determined without restraining the right of the GMS to dismiss the membership at any point in time.

Composition of the Board of Directors in 2016

President Director: Eddy Kurniawan Logam
Deputy President Director: Mok Weng Vai
Director: Rudy Kurniawan Logam
Director: Loo Choo Leong
Director: Rudy Kusworo
Independent Director: Meyrick Alda Sumantri

Implementation of Duties

The Board of Directors leads all the activities related to the Company's management; ensures that the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, as well as fairness and equality are being upheld; prepares the Company's organizational structure, complete with human resources and related job description; and fulfills other obligations in line with the Company's Article of Association and GMS resolution.

In particular, the Board of Directors enacts duties related to GMS, Strategy and Work Plans, Risk Management, Internal Control System, Disclosure and Information Confidentiality, Stakeholders, and the Accounting and Financial Systems, and others.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds meetings at least once a month. The Board's meetings shall be held whenever is deemed as necessary by one or more Directors or at the written request of the Board of Commissioners or at the request of one or more Shareholders with the combined ownership of one-tenth of total allotted shares and with the right to vote.

The President Director leads the Board of Directors' meetings. In the case that the President Director is not attending or prevented from attending, the Meeting is led by one of the Board's attending members.

The meeting is legitimate and the decision is binding if one half of the total of the Board's members attend or are represented in the meeting.

The meeting's decision must be made based on consensus. In the event that a consensus could not be reached, the decision shall be made by voting based on approval of more than one half of the legitimate votes. If the number of approving and disapproving votes is equal, the President Director as leader of the meeting must make the decision.

Presiden Direktur selaku pimpinan rapat yang mengambil keputusan.

Pada tahun 2016, Direksi mengadakan 12 kali rapat termasuk di dalamnya enam kali rapat dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2016, the Board of Directors held 12 meetings including six joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance:

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance		
			Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Komite Eksekutif Executive Committee
29 Januari 2016 29 January 2016	BOC - BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak Kapal & Proyek yang Akan Datang - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Fokus Perseroan dalam Pencapaian Kerja dan Indikator Kinerja Utama di Tahun 2016 - Wewenang untuk Mempromosikan Karyawan - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Update on Cost Efficiency Programs - Company's Focus on Goals & Key Performance Indicator (KPI) in 2016 - The Authority of Employees' Promotion	Pang Yoke Min Merna Logam	Eddy K. Logam Mok Weng Vai Rudy Kusworo Loo Choo Leong	Sundap Carulli (CFO)
29 Februari 2016 29 February 2016	BOC - BOD	- Penyampaian Hasil Audit Laporan Keuangan FY 2015 - Update Keuangan Bulan Januari 2016 dan Prakiraan Kondisi Keuangan Perusahaan di Tahun 2016 - Update Kontrak Kapal yang Berjalan & Proyek yang Akan Datang - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Submission of the Results of Financial Audit Report FY 2015 - Update on January's Financial Statement and Company's Financial Forecast in 2016 - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Cost Efficiency Programs	Pang Yoke Min Merna Logam	Eddy K. Logam Rudy Kusworo Loo Choo Leong Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO)
14 Maret 2016 14 March 2016	BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak Kapal & Proyek yang Akan Datang - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Update Mengenai Laporan Tahunan Perseroan - Rencana RUPS Tahunan Perseroan - Rencana Penerbitan Laporan Keuangan FY 2015 - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Update on Cost Efficiency Programs - Update for Company's Annual Report - Plan for Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) - Plan for Publish Financial Audit Report FY 2015		Eddy K. Logam Rudy Kusworo Loo Choo Leong Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO)
18 April 2016 18 April 2016	BOC - BOD	- Update Keuangan Q1, 2016 - Update Kontrak Kapal dan Proyek yang Akan Datang - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Rencana Pengembangan Bisnis Perseroan di Bidang Gas Alam Cair - Rencana Penambahan Karyawan - Update Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan - Q1, 2016 Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Update on Cost Efficiency Programs - Company's Plan to Expand Its Business to LNG Sector - Company's Plan to Recruit More Employees - Update on Company's CSR	Pang Yoke Min Merna Logam Estherina A. Djaja	Eddy K. Logam Mok Weng Vai Rudy Kusworo Loo Choo Leong Rudy K. Logam Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang/ Invited) Anthony Pang (Terundang/ Invited)
25 Mei 2016 25 May 2016	BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak Kapal dan Proyek yang Akan Datang - Update Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Update on Cost Efficiency Programs		Eddy K. Logam Loo Choo Leong Mok Weng Vai Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang/ Invited) Herry Subandrio (Terundang/ Invited)

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Kehadiran Attendance		
			Dewan Komisaris Board of Commissioner	Direksi Board of Director	Komite Eksekutif Executive Committee
21 Juni 2016 21 June 2016	BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang - Rencana Penjualan Kapal - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Update Kegiatan Tanggung Jawab Sosial - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Plan to Sell Some Vessels - Update on Cost Efficiency Programs - Update on CSR Program		Eddy K. Logam Loo Choo Leong Mok Weng Vai Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang) /Invited)
25 Juli 2016 25 July 2016	BOC - BOD	- Update Keuangan Q2, 2016 - Rencana Penjualan Kapal - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Q2, 2016 Financial Update - Plan to Sell Some Vessels - Update on Cost Efficiency Programs	Pang Yoke Min Estherina A. Djaja	Eddy K. Logam Rudy K. Logam Loo Choo Leong Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO) James Pang (Terundang) /Invited)
29 Agustus 2016 29 August 2016	BOC - BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang - Update Rencana Penjualan Kapal - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Company's Plan to Sell Some Vessels	Pang Yoke Min Merna Logam Estherina A. Djaja	Eddy K. Logam Mok Weng Vai Loo Choo Leong Rudy Kusworo Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO)
29 September 2016 29 September 2016	BOC - BOD	- Update Keuangan Bulan Agustus 2016, Prakiraan Kondisi Keuangan Perusahaan di Tahun 2017 - Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Perubahan Struktur Organisasi Perseroan - Update Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan - August 2016 Financial Update, Forecast of Company's Financial in 2017 - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Update on Cost Efficiency Programs - The Change of Company's Organization Structure - Update on CSR Programs	Pang Yoke Min Merna Logam Estherina A. Djaja	Eddy K. Logam Mok Weng Vai Loo Choo Leong Rudy Kusworo Meyrick A. Sumantri	Sundap Carulli (CFO)
19 Oktober 2016 19 October 2016	BOD	- Update Keuangan Q3, 2016 - Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang - Rencana Penjualan Kapal - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Penundaan Perekrutan Karyawan Baru - Q3, 2106 Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Plan to Sell Some Vessels - Update on Cost Efficiency Programs - Pending for Employees' New Recruitment		Eddy K. Logam Mok Weng Vai Loo Choo Leong Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO)
14 November 2016 14 November 2016	BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang - Rencana Penjualan Kapal - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Penundaan Perekrutan Karyawan Baru - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Plan to Sell Some Vessels - Update on Cost Efficiency Programs - Pending for Employees' New Recruitment		Eddy K. Logam Mok Weng Vai Rudy K. Logam Loo Choo Leong Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO)
16 Desember 2016 16 December 2016	BOD	- Update Keuangan - Update Kontrak dan Proyek yang Akan Datang - Rencana Penjualan Kapal - Usaha Perseroan Dalam Efisiensi Biaya - Penundaan Perekrutan Karyawan Baru - Financial Update - Update on Vessel's Contracts & Upcoming Projects - Plan to Sell Some Vessels - Update on Cost Efficiency Programs - Pending for Employees' New Recruitment		Eddy K. Logam Mok Weng Vai Loo Choo Leong Rudy Kusworo	Sundap Carulli (CFO)

Komite Audit

Komite Audit Perseroan adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai Peraturan Bapepam LK No. IX.I.5. Komite ini bekerja secara kolektif, dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Audit minimal terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Independen dan dua anggota lainnya dari luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS, sedangkan masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris untuk satu periode masa jabatan maksimal tiga tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengadakan paling tidak tiga kali rapat Komite Audit, membuat laporan kepada Dewan Komisaris, menelaah pengaduan terkait laporan keuangan, dan menyampaikan hasil telaahnya kepada pihak terkait di dalam Perseroan, serta memantau tindak lanjutnya.

Susunan Komite Audit

Ketua: Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen), dengan periode jabatan 5 (lima) tahun.
Anggota: Anang Yudiansyah Setiawan
Anggota: Christina Sutanto

(Profil singkat Estherina Arianti Djaja merujuk pada halaman 13)

Anang Yudiansyah Setiawan (independen, usia 46 tahun). Beliau merupakan konsultan independen dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang audit keuangan, audit internal, process improvement, pengembangan prosedur operasi standar, serta penelaahan proses tata kelola perusahaan. Selain menjadi konsultan independen Perseroan, Beliau juga menjabat sebagai Komite Audit PT Sarana Menara Nusantara Tbk sejak tahun 2011 dan sebagai Senior Adviser PT DEX Solutions Indonesia sejak tahun 2009. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Accounting dari Universitas Indonesia (1994).

Christina Sutanto (independen, usia 52 tahun) dengan periode jabatan tiga tahun. Beliau merupakan konsultan independen yang berpengalaman lebih dari 22 tahun dalam bidang audit. Sebelum menjadi konsultan independen, beliau merupakan Direktur Eksekutif Purwantono, Suherman & Surja-Ernst & Young (1998-2011). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Business jurusan Akuntansi dari Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Audit Perseroan meliputi:

- Melakukan penelaahan atas setiap informasi keuangan yang keluar dari Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Audit Committee

The Company's Audit Committee was formed by the Board of Commissioners, in accordance with Bapepam-LK Rule No. IX.I.5. The committee works collectively and helps the implementation of the Board of Commissioners' function and duty in terms of supervision of issues relating to financial statements, internal control system, internal and external audit functions, GCG implementation as well as compliance with prevailing rules and regulations. Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and reported to GMS.

The Audit Committee comprises at least three members, namely Independent Commissioner and two members from outside of the Company. The Audit Committee is led by Independent Commissioner.

The term of office for the Audit Committee's members who are also the Board of Commissioners' members is the same as that of the Board's, as determined by the GMS. Meanwhile, the term of office for the Audit Committee's members who are not the Board of Commissioners' members shall be at most three years, without restraining the right of the Board of Commissioners to dismiss the members at any point in time.

In implementing their duties and responsibilities, the Audit Committee must hold at least three Audit Committee meetings, produce reports for the Board of Commissioners, investigate complaints relating to financial reports, and present the results of the investigation to related parties within the Company, and monitor progress of the follow-up action.

Composition of the Audit Committee

Chair: Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner), with a term of five years.
Member: Anang Yudiansyah Setiawan
Member: Christina Sutanto

(The brief profile of Estherina Arianti Djaja refers to page 13)

Anang Yudiansyah Setiawan (independent, 46 years old). He is an independent consultant with over 20 years working in the fields of Financial Audit, Internal Audit, Process Improvement, as well as developing the SOP and reviewing the Corporate Governance process. Aside being the Company's independent consultant, He also served as an Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk since 2011 and Senior Adviser at PT DEX Solutions Indonesia since 2009. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from University of Indonesia (1994).

Christina Sutanto (independent, 52 years old) with a term of three years. She is an independent consultant with over 22 years of experience in the field of audit. Prior to being an independent consultant, she was Executive Director of Purwantono, Suherman & Surja- Ernst & Young (1998-2011). She obtained her Bachelor of Business majoring in Accounting from Swinburne Institute of Technology, Melbourne, Australia (1998).

Audit Committee Tasks, Responsibilities and Authority

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following tasks, responsibilities and authority:

- Conducting review on Company's financial information which will be issued by the Company;
- Conducting review on compliance to the regulations which related to the Company's activity;

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan Perseroan berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalannya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan;
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan; dan
- Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Audit dan Aktivitas Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjadi acuan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pada tahun 2016, Komite Audit Perseroan melaksanakan empat kali Rapat Komite Audit dengan agenda sebagai berikut:

- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Company's accountant based on the independency, scope of assignment, and fee;
- Conducting review on the implementation of the Internal Auditor' inspections and monitoring next implementation by the Board of Directors on the Internal Audit's finding;
- Conducting review on the Board of Directors' risk management activities;
- Analyzing and providing advice to the Board of Commissioners associated with the Company's potential conflict of interest;
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
- Accessing the Company's documents, data and information on employees, fund, assets and resources; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter and Activities

The Company has an Internal Audit Committee Charter set up in accordance with the prevailing law and serves as a reference for the Committee in carrying out its duties and responsibilities.

In 2016, the Company's Audit Committee held empat meetings with the following agenda:

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance
8 Maret 2016 8 March 2016	• Laporan Internal Audit Kuartal I dan Rencana Kuartal II • Laporan Keuangan 31 Desember 2015 (Diaudit) • Internal Audit Report Quarter 1 and Plan for Quarter 2 • Financial Statement of 31 December 2015 (Audited)	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit/Audit Internal Finance & Accounting
26 April 2016 26 April 2016	• Laporan Internal Audit atas Hasil Temuan pada Kuartal I • Rencana Internal Audit Kuartal II • Laporan Keuangan Kuartal I, 31 Maret 2016 • Internal Audit Report of Findings in Quarter 1 • Internal Audit Plan for Quarter 2 • Financial Report for Quarter 1, 31 March 2016	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit/Audit Internal Finance & Accounting
27 July 2016 27 July 2016	• Laporan Internal Audit Kuartal II dan Rencana Kuartal III • Laporan Keuangan Kuartal II, 31 Juli 2016 • Rencana Penyusunan Laporan Keuangan Kuartal III • Internal Audit Report of Quarter 2 and Plan for Quarter 3 • Financial Report of Quarter 2, 31 July 2016 • Plan for Financial Report of Quarter 3	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit/Audit Internal Finance & Accounting
11 November 2016 11 November 2016	• Laporan Internal Audit Kuartal III dan Rencana Kuartal IV • Laporan Keuangan Kuartal III, 30 September 2016 • Rencana Penyusunan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2016 • Internal Audit Report of Quarter 3 and Plan for Quarter 4 • Financial Report of Quarter 3, 30 September 2016 • Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2016	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit/Audit Internal Finance & Accounting
23 Desember 2016 23 Desember 2016	• Laporan Internal Audit Kuartal IV • Rencana Program Internal Audit di Tahun 2017 • Rencana Penyusunan Laporan Keuangan Periode 31 Desember 2016 • Internal Audit Report Quarter of Quarter 4 • Internal Audit's Plan in 2017 • Plan for Audited Financial Statements as of 31 December 2016	Estherina Arianti Djaja Christina Sutanto Anang Yudiansyah Internal Audit/Audit Internal Finance & Accounting

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan Corporate Governance di Perseroan.

Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance terdiri dari tiga anggota Dewan Komisaris yang salah satunya harus merupakan Komisaris Independen. Dari ketiga anggota komite ditunjuk salah satunya sebagai Ketua Komite.

Masa jabatan Anggota Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance sama dengan masa jabatannya sebagai Anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan oleh RUPS.

Sesuai Berita Acara RUPS PT Logindo Samudramakmur, Tbk. No. 8 tanggal 16 April 2014, Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance Perseroan diangkat untuk periode jabatan lima tahun terhitung sejak 2013, terdiri dari:

Ketua: Merna Logam (Komisaris)

Anggota:

1. Pang Yoke Min (Komisaris)
2. Estherina Arianti Djaja (Komisaris Independen)

Independensi, Kebijakan, serta Kegiatan Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Corporate Governance

Komite Kebijakan Risiko yang terdiri dari tiga orang Dewan Komisaris secara berkala membahas dan mengkaji setiap resiko usaha yang dihadapi serta menyarankan upaya-upaya mitigasinya kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Di bidang Corporate Governance, Komite Kebijakan Corporate Governance telah meminta Direksi untuk menyempurnakan Pedoman GCG yang sudah ada menjadi Pedoman GCG, Board Manual, dan Pedoman Etika Perusahaan.

Dalam setiap pertemuan dengan Direksi, Komite Kebijakan Corporate Governance mengingatkan agar Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan selalu mengedepankan praktek-praktek Good Corporate Governance.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai pejabat penghubung (liaison officer) dalam rangka memperlancar hubungan antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan para Pemangku Kepentingan, serta terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is formed by the Board of Commissioners. The committee works collectively to support the Board of Commissioners in implementing its duty and function to monitor and ensure the effectiveness of the Company's Risk Management and Corporate Governance implementation.

Members of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

The Committee comprises a maximum of three members of the Board of Commissioners, one among which is the Independent Commissioner, and one is appointed as the Committee's Chairperson.

The term of office for each Member of the Committee is the same as that of the Board of Commissioners' member as determined by the GMS.

According to the Company's GMS proceedings No. 8 dated April 16, 2014, the Company's Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee is appointed for five years period since 2013, consists of:

Chair: Merna Logam (Commissioner)

Member:

1. Pang Yoke Min (Commissioner)
2. Estherina Arianti Djaja (Independent Commissioner)

Independence, Policy and Activity of the Risk Policy and Corporate Governance Policy Committee

The Risk Policy Committee that consists of three Commissioners periodically discussed, reviewed every business risk and suggested their mitigation measures to the Directors in the Boards of Commissioners and Directors' meetings.

In Corporate Governance, the Corporate Governance Policy Committee has requested the Board of Directors to refine the general GCG Guidelines to become GCG Code, Board Manual, and Code of Conduct.

In every meeting with Board of Directors, the Corporate Governance Policy Committee reminds the Directors and all the Company's management level to always uphold Good Corporate Governance practices.

Corporate Secretary

The Company appoints a Corporate Secretary as a liaison officer to maintain the relationships between the Company's organs, between the Company and its Stakeholders, and to ensure compliance with the prevailing rules and regulations.

Duties of Corporate Secretary include among others monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations, providing input to the Boards of Directors and Commissioners to comply with the Capital Market's prevailing rules and regulations, and supporting the Boards of Directors and Commissioners in GCG implementation.

Sekretaris Perusahaan juga berfungsi sebagai penghubung Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Sundap Carulli

Berdasarkan Surat Keputusan No. 179/A-12/SK- DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013, Direksi telah menunjuk Sundap Carulli sebagai Sekretaris dan Chief Financial Officer Perseroan. Beliau adalah warga negara Singapura, berusia 52 tahun, dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Financial Controller pada Chem One Holding Pte. Ltd. (2010-2011). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari University of New South Wales, Australia (1986) dan gelar Master of Business Administration dari University of Hull, Inggris (2003). Beliau juga merupakan Anggota CPA Australia (2013).

Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan melaksanakan aktifitas-aktifitas sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan sehubungan dengan RUPS dan Paparan Publik, termasuk persiapan pembuatan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Melakukan persiapan sehubungan dengan aksi Perseroan (Corporate Action) serta memantau jalannya aksi Perseroan;
3. Melakukan pemantauan pergerakan harga saham Perseroan;
4. Melakukan korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia;
5. Melaksanakan Corporate Day atau Tatap Muka dengan para Investor dalam mempresentasikan kinerja keuangan Perseroan.

Alamat Sekretaris Perusahaan

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Jakarta Pusat
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Unit Audit Internal

Direksi membentuk Audit Internal sebagai unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan, sesuai Piagam Audit Internal.

Unit Audit Internal berada di bawah supervisi Presiden Direktur dan memiliki hubungan fungsional dengan Komite Audit untuk menjamin independensi pelaksanaan tugasnya. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal merupakan fungsi dalam Perseroan yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan jaminan (assurance) obyektif dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan.

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses GCG telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal senantiasa menjaga independensi dan profesionalisme sesuai standar profesi yang ada dan Piagam Audit Internal yang ditetapkan.

Ketua: M. Rinto Soedjati
Warga Negara Indonesia, usia 51

Sebelum menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Divisi HR & GA PT Globalindo Group (2010-2011), Wakil Kepala Bagian

Corporate Secretary ia also functioned as liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority, and other Stakeholders.

Sundap Carulli

Based on Decision No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013, the Board of Directors has appointed Sundap Carulli as the Company's Secretary and Chief Financial Officer. He is a Singaporean national, 52, and was previously the Chief Financial Controller of Chem One Holding Pte. Ltd. (2010-2011).

He obtained a Bachelor degree in Economics from the University of New South Wales, Australia (1986) and Master of Business Administration from the University of Hull, UK (2003). He is also a member of CPA Australia (2013).

Corporate Secretary Activities

In 2016, the Corporate Secretary conducted the following activities:

1. Preparation of the Company's GMS and Public Expose, included of preparation for Company's Annual Report;
2. Preparation for corporate action as well as monitoring the Company's current corporate action;
3. Monitoring the Company's stock price movement;
4. Having the correspondence with the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange;
5. Conducting Corporate Day or face-to-face meeting with investors, as to present the Company's financial performance.

Address of the Corporate Secretary

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No. 1, Central Jakarta
T. +62 21 6471 3088
F. +62 21 6471 3220

Internal Audit Unit

The Board of Directors has formed Internal Audit Unit as the Company's work unit that implements the internal control function in accordance with the Internal Audit Charter.

The Internal Audit Unit is placed directly under the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Internal Audit Unit Head is appointed by and directly reports to the President Director. The unit is the Company's function that acts independently, provides objective assurance services and consultancy services with the aim of enhancing the quality of the Company's operational activities.

The Internal Audit Unit is tasked to ensure that the internal control system, the risk management system, and the GCG practices are functioning effectively and efficiently, in full compliance with prevailing rules and regulations and policies of the Company. In carrying out its duty, the Internal Audit Unit has to consistently maintain its independence and professionalism in accordance with prevailing professional standards and the Internal Audit Charter.

Chair: M. Rinto Soedjati,
Indonesian National, 51.

Prior to serving as the Company's Head of Internal Audit, he served as Division Head of HR & GA of PT Globalindo Group (2010-2011), Deputy Head of Distribution Care

Administrasi Distribution Care PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), serta menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan sejak tahun 1991.

Anggota:

1. Aris Ardiyansyah
2. Budi Al Amin

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya, dan berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan.
2. Melakukan spesial audit atas permintaan dari Manajemen.
3. Menggunakan analisa risiko untuk mengembangkan rencana audit.
4. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Berpartisipasi sebagai penasehat dalam merancang suatu sistem.
6. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
7. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
8. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen terhadap kebijakan, rencana, serta prosedur Perseroan.
9. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan.
10. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Aktivitas Unit Audit Internal

Pada tahun 2016, Audit Internal Perseroan:

- Melaksanakan audit internal berkala terhadap pelaksanaan prosedur operasi standar (SOP), pelaksanaan tindak lanjut audit tahun sebelumnya, serta pelaksanaan audit berdasarkan risiko;
- Mengikuti rapat Komite Audit untuk membahas hasil audit setiap unit kerja;
- Melaporkan hasil Audit Internal kepada Direksi dan Komite Audit.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan membangun sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Pelaksanaan pemeriksaan sistem pengendalian intern oleh unit Audit Internal diawasi oleh Komite Audit. Komite Audit juga memberikan rekomendasi terhadap penyempurnaan sistem pengendalian internal, dan memastikan adanya prosedur kaji ulang terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.

Secara fungsi, Unit Audit Internal dan Komite Audit memiliki pola hubungan yang jelas dan baku sebagaimana tertuang di dalam Piagam Audit Internal dan Piagam Komite Audit.

Perseroan menciptakan suasana dan lingkungan kerja

Administration Division of PT Ramayana Lestari Sentosa (2000-2009), and held various positions in many companies since 1991.

Member:

1. Aris Ardiyansyah
2. Budi Al Amin

Internal Audit Duties, Responsibilities, and Authority

In accordance with the Internal Audit Charter; duties, responsibilities and authority of Internal Audit includes:

1. Developing the annual audit work plans that include budgets and resources, as well as coordinating with the Company's Audit Committee.
2. Conducting special audit at the request of Management.
3. Using risk analysis to develop an audit plan.
4. Assisting the Board of Directors in managing the Company by conducting inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
5. Acting as advisors in designing a system.
6. Ensuring all assets of the Company have been reported and protected from damage and loss.
7. Assessing the quality of the Company's work unit performance by providing suggestions for improvements and objective information on the activities at all levels of management.
8. Carrying out operational and compliance audit on the management activities with regard to the Company's policies, plans and procedures.
9. Compiling the audit report and submitting it to the Company's President Director and Board of Commissioners on significant findings as the result of the inspection.
10. Monitoring, analyzing and reporting on suggested improvement follow-up actions.

Internal Audit Unit Activity

In 2016, the Company's Internal Audit:

- Conducted periodic internal audit on the implementation of standard operation procedure (SOP), previous year audits' follow-ups, and risk-based audits;
- Attended the Audit Committee meetings to discuss departmental audit results;
- Reported the results of Internal Audit to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Control System

The Company has developed an effective internal control system to secure its investments and assets.

The audit of Internal Control System by the Internal Audit Unit is supervised by the Audit Committee. The Audit Committee also provides recommendation to refine the Internal Control System and ensures there is a review system on all information issued by the Company.

Functionally, the Internal Audit Unit and the Audit Committee have a clear and formal relationship, which is defined in the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter.

The Company develops a positive work environment by

yang positif dengan menjunjung tinggi integritas, nilai-nilai, dan standar etika dalam upaya menjaga efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal berkaitan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kegiatan usaha yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal pada batas toleransi risiko yang ditetapkan.

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk mendorong terciptanya budaya sadar risiko di lingkungan kerja.

Efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala. Perseroan mengungkapkan secara transparan berbagai risiko signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha kepada pihak-pihak yang akan melakukan hubungan bisnis dan kerja sama dengan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi berbagai risiko sebagai berikut:

A. Risiko Yang Berhubungan Dengan Aktifitas Usaha Perseroan

1. Perseroan Menghadapi Risiko Pengakhiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-Kontrak Penyediaan Jasa Perseroan

Kegiatan penyewaan kapal didasarkan pada kontrak kerja dengan para pelanggan dengan masa kontrak tertentu. Kontrak kerja tersebut dapat diperpanjang atau dapat juga diakhiri sebelum jatuh tempo jika terjadi keadaan force majeure atau salah satu pihak lalai dalam melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam kontrak.

Apabila Perseroan gagal memperpanjang kontrak yang sudah berakhir, hal tersebut akan berdampak terhadap kondisi keuangan dan operasional serta prospek usaha Perseroan.

2. Perseroan Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki pinjaman kepada bank dan lembaga keuangan lainnya sejumlah AS\$72.519.093. Dengan demikian, Perseroan memiliki kewajiban yang signifikan untuk membayar bunga dan pokok pinjaman tersebut. Rasio hutang (hutang berbeban bunga kepada bank dan lembaga keuangan) terhadap total ekuitas dan rasio lancar Perseroan per 31 Desember 2016 adalah 1,03 kali dan 1,39 kali.

Selama ini kewajiban atas pinjaman tersebut dapat dipenuhi dari arus kas operasional dan kegiatan pendanaan Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan modal kerjanya, Perseroan mungkin membutuhkan modal, pinjaman atau pendanaan lainnya. Jika hal tersebut terjadi dan Perseroan tidak mendapatkan tambahan modal, pinjaman atau sumber pendanaan lainnya, maka kegiatan usaha, kinerja operasional, likuiditas dan posisi keuangan Perseroan dapat terpengaruh.

Pinjaman Perseroan dijamin dengan aset kapal. Jika terjadi gagal bayar terhadap pinjaman-pinjaman tersebut, jaminan yang ada dapat dieksekusi oleh lembaga keuangan yang bersangkutan.

upholding integrity, values and ethical standards in order to support the internal control system's effectiveness. The Company conducts continuous monitoring toward the effectiveness of internal control, particularly in the context of changes of both internal and external conditions.

Risk Management System

The Company conducts an effective and integrated risk management system to develop sound business and to reach optimal profitability within a pre-determined level of risk tolerance.

The Company implements the risk management system to develop a risk awareness culture at workplace.

The effectiveness of the risk management system implementation is regularly reviewed. The Company transparently discloses significant risks that affect activities to potential business partners.

In terms of managing risks, the Company divides risks into three types, namely:

A. Risks Associated with the Company's Business Activities

1. The Company is Subject to the Risks that the Company's Services Contracts are Terminated or not Extended

Vessels charter activities are based on contracts of work with customers, with certain charter periods. The contracts of work may be extended and may also be terminated before the end of period in the event of force majeure or if any of the parties fails to carry out its obligations as defined in the contracts.

In the event that the Company fails to extend expired contracts, this will adversely affect the Company's financial condition, operating activities and business prospects.

2. The Company is Subject to the Risks Associated With Loan from Banks and Other Financial Institutions

As of December 31, 2016, the Company has loan to banks and other financial institutions amounting to US\$72,519,093. Therefore, the Company has significant obligation to pay the interest and principals of the aforementioned loans. The Company's debt (interest-bearing loans from bank and other financial institutions) to total equity and the Company's current ratio per December 31, 2016 were 1.03 times and 1.39 times respectively.

Historically, cash flows from operating activities and financing activities have been adequate to finance the Company's obligation on loans. The Company may require capital, loans, or other financing to fulfill its working capital requirements. If the foregoing conditions occur and the Company is unable to obtain additional capital, loans, or other financing sources, the Company's business activities, operating performance, liquidity and financial position may be adversely affected.

The Company's loans are secured by the Company's vessels. In the event of default, the existing collateral(s) maybe foreclosed by the respective financial institution(s).

3. Perseroan Menghadapi Fluktuasi Tarif Sewa Kapal

Kinerja operasional Perseroan tergantung pada tarif sewa yang berlaku, yang ditentukan oleh pasokan dan permintaan atas kapal yang sangat kompetitif. Pada umumnya Perseroan menawarkan sewa jangka pendek atau spot kepada pelanggan untuk kebutuhan yang mendesak. Tarif sewa kapal untuk keperluan ini didasarkan pada tarif yang berlaku di pasar pada saat tersebut dan umumnya berkisar antara tiga sampai enam bulan. Sewa jangka pendek memberikan fleksibilitas dalam mengatur kapasitas armada sesuai dengan permintaan, namun membuat Perseroan rentan terhadap fluktuasi jangka pendek dari tarif sewa. Penurunan tarif sewa dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Perseroan Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajibannya Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak

Dalam operasi penyewaan kapal, karena satu hal dan lainnya dapat menyebabkan terlambatnya pengiriman kapal kepada pelanggan dalam hal penyewaan kapal (time charter). Dalam hal ini, Perseroan kemungkinan harus membayar ganti rugi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Perseroan Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya

Perseroan umumnya memberikan termin pembayaran kepada pelanggan dan oleh karenanya rentan terhadap keterlambatan pembayaran dan/atau gagal bayar pelanggannya. Tidak ada kepastian bahwa Perseroan akan dapat menagih piutang tersebut pada waktunya atau seluruhnya. Jika pelanggan Perseroan mengalami kesulitan arus kas atau penurunan dalam kinerja usahanya, mereka mungkin tidak dapat menyelesaikan pembayaran kewajibannya kepada Perseroan.

6. Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia

Perseroan dikelola oleh jajaran manajemen dan karyawan senior yang memiliki pengalaman di bidang industri pelayaran. Apabila Perseroan kehilangan manajemen atau karyawan senior karena alasan kesehatan ataupun alasan lainnya, dan tidak mampu merekrut pengganti yang kompeten secara tepat waktu, hal ini dapat berdampak negatif atas operasi, pendapatan dan laba Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kesuksesan bisnis Perseroan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan dan awak kapal yang cakap, berkualitas, dan berpengalaman.

Jika Perseroan tidak mampu menarik, mempertahankan dan memotivasi karyawan dan awak kapalnya, maka dapat berdampak pada kinerja Perseroan.

7. Perseroan Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan

Karena sifat dari operasi penyewaan kapal, Perseroan rentan terhadap risiko adanya awak kapal atau pihak ketiga yang terlibat dalam kecelakaan di kapal Perseroan. Kecelakaan dapat terjadi karena kebakaran, ledakan atau kejadian lainnya. Kapal-

3. The Company is Subject to Risks Associated with Fluctuation in Vessel Charter Fees

The Company's operating performance depends on the prevailing charter fee, which is determined by the highly competitive supply of and demands for vessels. Generally, the Company offers short-term charter or spot to customers to meet their urgent needs. The vessel charter fee for spot services is based on the prevailing market rate for a given period of time, generally ranged between three to six months. Short-term charter provides flexibility in managing the fleets' capacity in accordance with the demand; however it also renders the Company vulnerable to short-term fluctuation in charter fees. Decrease in charter fees will adversely affect the Company's financial performance.

4. The Company may not be able to service its obligation to Customers

In accordance with the terms set forth in the Contracts(s) in vessel charter operation, any unexpected events may cause delay in vessel delivery to customers in connection with time charter. In such events, the Company may have to pay certain compensation that may affect financial performance of the Company.

5. The Company is exposed to Customers' Credit Risks

The Company generally grants certain payment terms to customers and therefore is exposed to delay(s) in payment and/or payment default(s). There is no guarantee that the Company will be able to collect the receivables as they fall due or to collect them in full. In the event that the Company's customers experience cash flows problems or setbacks in their business performance, they may not be able to meet their obligations to the Company. In addition, economic recession may adversely affect the Company's customers and increase the likelihood of payment defaults. Accordingly, the Company may experience delayed payments or unpaid receivables.

6. The Risk of Loss of Human Resources

The Company is managed by senior management and employees, who are experienced in the Company's operating activities and the shipping industry. If the Company fails to maintain the senior management or employees due to health issues or other reasons, and is unable to recruit competent replacement(s) in a timely manner, the Company's operating activities, revenue and profit may be adversely affected.

The Company believes that its ability to maintain competent, qualified and experienced ashore employees and sea crews is the key factors to the Company's success.

In the event that the Company fails to attract, maintain and motivate its ashore employees and sea crews, the Company's performance result may be adversely affected.

7. The Company is exposed to Potential Liabilities arising from Accidental Damages, Injuries or Deaths

Due to the nature of vessel charter operations, the Company is exposed to the risks that sea crew or third parties are involved in accidents in the Company's vessels. Accident may occur due to fire, explosions or other circumstances. The Company's

kapal Perseroan juga beroperasi di sungai-sungai di daerah hulu yang kondisi kedalaman airnya tergantung curah hujan, sehingga rentan tertahan atau kandas akibat turunnya kedalaman air sungai dalam waktu yang sulit diperkirakan. Selain itu, kapal Perseroan dapat mengalami tabrakan yang berakibat pada kerusakan terhadap muatan atau kapal atau hilangnya nyawa, di mana Perseroan dapat diklaim oleh pihak ketiga. Kecelakaan dan gangguan terhadap operasional Perseroan akan menimbulkan dampak terhadap citra dan kinerja keuangan Perseroan.

8. Perseroan Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Meneruskan Asuransi yang Ada

Dalam kegiatan operasional armada kapalnya, Perseroan rentan terhadap risiko yang menjadi sifat industri pelayaran dan faktor-faktor eksternal di luar kendali, seperti tenggelamnya kapal, tabrakan, atau bencana laut lainnya, polusi lingkungan kerugian atau kerusakan muatan, dan gangguan terhadap kegiatan operasional karena gangguan mekanis, kesalahan manusia, aksi politis, pemogokan awak kapal, kondisi cuaca yang buruk dan hal-hal lain. Situasi tersebut dapat menyebabkan hilangnya pendapatan atau naiknya biaya.

Perseroan telah memiliki asuransi terhadap beberapa risiko ini, namun tidak ada kepastian bahwa semua risiko telah diasuransikan atau telah cukup diasuransikan. Polis asuransi yang sekarang dimiliki Perseroan tidak menutup risiko terhadap antara lain:

- Pemutusan kontrak;
- Berhentinya operasi kapal karena kerusakan;
- Kehilangan atau kerusakan karena terorisme, kontaminasi radio aktif dan kimia, atau serangan virus atas program perangkat lunak atau sistem elektronik; dan
- Risiko atau blokade nuklir.

Perseroan tidak membeli asuransi atas hilangnya pendapatan karena keterlambatan atau ditahannya kapal sebagai akibat huru hara, pemogokan awak kapal, penangkapan dan sakitnya awak kapal, penyakit yang menular, penumpang gelap, penggerebekan obat-obat terlarang dan tidak dapat memuat atau menurunkan barang yang dianggap sebagai risiko usaha. Perseroan harus menanggung jumlah yang harus dibayar sendiri (own risk) dan kehilangan atau kerusakan atau kewajiban yang timbul yang melebihi batasan tertentu yang tidak dapat diklaim dari perusahaan asuransi dan harus ditanggung oleh Perseroan. Selain itu Perseroan tidak dapat memperpanjang/memperbaharui asuransi yang ada jika terdapat kelalaian yang disengaja terhadap jaminan.

9. Perseroan Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseroan Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional

Awak kapal, pemilik muatan dan pihak lain dapat mengajukan tuntutan terhadap kapal (maritime lien), jika ada tagihan yang tidak diselesaikan, klaim atau kerusakan. Pemegang maritime lien dapat mengeksekusi klaimnya dengan menahan kapal dan memulai protes penyitaan. Kapal-kapal Perseroan dapat ditahan oleh otoritas untuk investigasi sehubungan dengan pelanggaran undang undang dan peraturan lainnya. Penahanan satu atau lebih kapal Perseroan berakibat terhadap tidak dapat disewakannya kapal tersebut dan dapat mengharuskan Perseroan untuk membayar jumlah yang tidak sedikit untuk membebaskan

vessels also operate in rivers upstream areas, which water depth dependent on rainfall and therefore the vessels may be lagged or stranded due to the decrease in water depth during unpredictable time. In addition, the Company's vessels may be involved in collisions resulting in damages to the cargoes or the vessels or loss of lives, where the Company may be held responsible by the third party. Accidents and disruptions to the Company's operating activities may adversely affect the Company's image and financial performance.

8. The Company may not have Adequate Insurance and may not be able to renew the Existing Insurance Policies

In operating its fleets, the Company is exposed to risks that are inherent to the shipping industry and external factors beyond the Company's control, such as sinking of vessels, collisions or other sea disasters, environmental pollution, losses or damages on cargoes and properties, and disturbances in operating activities due to mechanical problems, human errors, political actions, sea crew' strikes, bad weather condition and other issues. The situations referred to above may result in the loss of revenues or the increase in cost.

The Company is insured against several risks referred to above. However, there is no certainty that all risks are insured or adequately insured. The Company's existing insurance policies do not cover, among others, the following risks:

- Contract termination;
- Cease of operation due to damages;
- Losses or damages due to terrorism, chemical and radioactive contamination or virus attacks on software or electronic systems; and
- Nuclear risks or blockade.

The Company did not purchase insurance against the risk of loss of revenue due to delays or ship detainment as a result of riots, sea crew' strikes, arrests, illness affecting sea crew, contagious diseases, stowaways, illegal drugs raids and the inability to load or unload cargoes, which are considered as business risks. The insurance policies purchased by the Company include the Company's portion of the out-of-pocket claim cost (deductible) and losses or damages or obligations that exceed certain limit cannot be claimed to the insurance companies and must be borne by the Company. In addition, the Company will not be able to renew the existing insurance policies in the case of intentional negligence on collaterals.

9. The Company is subject to the risks that its Vessels may be Detained, which may hinder the Company's operating activities

Sea crew, cargo owners and other parties may have claim on the vessels (maritime lien) in the event of unsettled bills, claim or damages. The holders of maritime lien may execute their claims by detaining the vessels and starting the foreclosure process. The Company's vessels may be detained for investigation by the authorities with regard to violations of laws and regulations. Detainment of one or more vessels owned by the Company will prevent the vessels from being chartered and the Company will have to pay significant amount to release the vessel(s) referred to above, and therefore the Company's business

kapal tersebut, dan oleh karenanya akan mempengaruhi kegiatan usaha, posisi keuangan dan kinerja Perseroan.

10. Perseroan Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

Pendayagunaan kapal-kapal, terutama armada penunjang kegiatan lepas pantai yang tarif sewanya lebih tinggi dan dihitung per hari, ada kemungkinan tidak dikelola secara optimal karena belum siapnya kapal yang disebabkan oleh kekurangan awak kapal, perizinan, dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan hilangnya pendapatan, sedangkan biaya operasional kapal tetap berjalan termasuk upah awak kapal, beban bunga, depresiasi serta biaya asuransi selama kapal tidak beroperasi.

B. Risiko yang Berhubungan Dengan Industri Pelayaran

1. Kondisi Ekonomi Global & Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseroan.

Industri pelayaran umumnya bergantung pada kondisi ekonomi global dan regional, sosial dan politik. Dengan melemahnya kondisi ekonomi secara global atau kondisi sosial dan politik yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

2. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Dibatasi Banyak Ketentuan

Pelayaran merupakan industri yang sangat dibatasi oleh banyak ketentuan dan peraturan (highly regulated) yang bertujuan untuk menjamin keselamatan & kesehatan awak kapal/manusia serta perlindungan lingkungan hidup.

Pemerintah Indonesia mungkin dapat menambah atau mengubah undang-undang dan peraturan yang berlaku bagi industri pelayaran yang dapat membatasi kegiatan usaha Perseroan dan menyebabkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

Di samping itu, industri pelayaran juga harus mengikuti berbagai konvensi internasional, peraturan mengenai sertifikasi dan berbagai perijinan yang diperlukan, serta kode dan standar operasional. Pemenuhan terhadap syarat-syarat tersebut dapat membutuhkan biaya yang tidak sedikit untuk memodifikasi kapal, melakukan perawatan dan pemeliharaan serta inspeksi kapal secara berkala, mengubah sistem operasional, memelihara lingkungan serta kesehatan dan keselamatan awak kapal serta memperpanjang sertifikat dan izin-izin yang diperlukan.

Jika konvensi internasional, peraturan sertifikasi dan perizinan, serta kode dan standar operasional menjadi lebih tinggi dan peraturan-peraturan tambahan diterapkan, biaya operasional Perseroan dapat meningkat. Disamping itu, jika peraturan-peraturan ini tidak dipenuhi, sanksi dan pencabutan izin usaha dapat terjadi. Hal ini dapat membatasi kemampuan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan menimbulkan dampak negatif pada kondisi keuangan dan kinerja operasional Perseroan.

3. Perseroan Bergerak dalam Industri yang Kompetitif

Industri penyewaan kapal merupakan industri yang terfragmentasi dengan banyaknya penyedia jasa, pemilik, dan operator kapal skala besar, menengah maupun kecil. Para pesaing Perseroan maupun

activities, financial position and performance will be adversely affected.

10. The Company is Subject to The Risk Associated with Vessels Utilization

In utilizing its vessels, particularly the offshore support vessels fleet, which have higher charter fees that are calculated on a daily basis, there is a possibility that the vessels may not be ready for use due to, among others, lack of sea crew, permits and other issues. The situation may result in loss of revenue, meanwhile the vessels' operating expenses continue to incur, including wages of sea crews, interest expense, depreciation and insurance expense although the respective vessels are not operating

B. Risks Associated with The Shipping Industry

1. Global and Regional Economic, Social and Political Conditions may Reduce Demands for the Company's Services

The shipping industry generally depends on the global and regional economic, social and political condition. Therefore, any unfavorable economic, social and political events may affect the Company's financial performance

2. The Company is Engaged in Heavily Regulated Industry

The shipping industry is highly regulated to ensure the safety and health of crew / human as well as environmental protection.

The Indonesian Government may add or amend the laws and regulations applicable to the shipping industry, which may limit the Company's business activities and adversely and materially affect the Company's financial condition and operating performance.

In addition, the shipping industry must comply with various international conventions, regulations regarding required certifications and permits and operating standards and codes. Compliance to the aforementioned requirements may require significant amount of cost to modify the vessels, conduct periodical vessels repair, maintenance and inspection, change the operating system, preserve the environment and the crew's health and safety and renew the required certificates and permits.

In the event that International conventions, certification and permit regulations as well as operating standards and codes become more rigid and additional regulations are enacted, the Company's operating cost may increase. In addition, failure to comply with the regulations referred to above may result sanctions and revocation of business license. The condition may limit the Company's ability to carry out its business activities and adversely affect the Company's financial condition and operational performance.

3. The Company is Engaged in a Highly Competitive Industry

Vessel charter industry is a fragmented industry consisting of significant number of large, medium and small scale service providers, owners and operator of vessels. The Company's competitors

pendatang baru dapat memiliki biaya operasional yang lebih rendah dan akses keuangan, teknologi dan/atau sumber daya lain yang lebih baik dari Perseroan. Pesaing lain yang memiliki sumber daya dan kemampuan di bawah Perseroan dapat berkompetisi dengan menawarkan harga yang lebih agresif untuk mendapatkan pangsa pasar dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Jika pesaing Perseroan dapat memberikan tingkat layanan yang sebanding dengan harga yang lebih rendah dan/atau waktu persiapan yang lebih pendek, Perseroan mungkin harus menurunkan harga sewanya untuk mendapatkan kontrak, yang akan berakibat pada margin keuntungan yang lebih rendah. Selain itu, Perseroan dapat kehilangan kontrak yang sedang diprosesnya.

or new players in the industry may have lower operating expense and better access of financial, technological and/or other resources compared to the Company. Other competitors with less resources and lower capability than the Company may compete by offering aggressively lower prices in order to gain market shares and satisfy customers' needs.

If the Company's competitors are able to provide the same level of a service at a lower price and/or shorter preparation time, the Company may have to reduce its charter fee in order to secure contracts, which will result in lower profit margin. In addition, the Company may fail to secure prospective contracts

C. Risiko Terkait Dengan Investasi Dalam Saham-Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya Saham Yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana ini

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga Saham Yang Ditawarkan dapat Berfluktuasi

Harga Saham Yang Ditawarkan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk:

- perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang;
- penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan
- prospek industri jasa transportasi laut; dan
- penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas.

3. Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseroan dapat bertentangan dengan kepentingan investor

Para pemegang saham pengendali Perseroan dimungkinkan memiliki kepentingan usaha lain selain kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan saat ini, termasuk usaha lain di industri jasa transportasi laut di Indonesia, dan dapat mengambil tindakan. Para pemegang saham pengendali Perseroan tersebut juga dapat mengambil tindakan, baik yang melibatkan atau tidak melibatkan Perseroan, yang akan menyebabkan para pemegang saham pengendali

C. Risks Associated With Investment In The Company's Shares

1. Risks associated with the illiquidity of the Offered Shares in this Initial Public Offering

Despite the fact that the Company will list its shares on the IDX, there is no guarantee that the Company's shares that are traded will be active or liquid since there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more parties that do not trade their shares in secondary market.

2. Risks associated with fluctuation in the price of the Offered Shares

The price of the Offered Shares after the Initial Public Offering may fluctuate, depending on several factors, including:

- difference between realization of the Company's actual financial and operating performance compared to that expected by investors and analysts;
- changes in analysts' recommendations or perceptions on the Company or Indonesia;
- changes in the economic, political or market condition in Indonesia;
- fluctuation in foreign companies' share prices (particularly in Asia) and other developing country;
- final verdict of a litigation that may occur in the future;
- sale of shares offered by the Company's majority shareholders; and
- prospects of sea transportation industry
- future substantial sale of the Company's shares to public, or the perception that such sale may take place, may adversely affect the prevailing market price of the Company's shares or to the Company's ability to raise capital through public offering of additional shares or equity-related securities.

3. Risks associated with the conflict of interests between the Company's controlling shareholders and investors

The Company's controlling shareholders are allowed to have business interests other than the main business activities carried out by the Company at present, including to carry out other business in the sea transportation industry in Indonesia and to take the necessary actions. The Company's controlling shareholders may also take actions, either involving or not involving the Company, in which such shareholders prioritize their personal interests over the Company's

tersebut lebih mementingkan kepentingan pribadi mereka di atas kepentingan Perseroan. Hal ini dapat menimbulkan dampak material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

4. Risiko kemungkinan dilusi atas kepemilikan saham para pemegang saham apabila mereka tidak berpartisipasi dalam rangka penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang

Berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-26/PM/2003 tertanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), suatu perusahaan terbuka yang tercatat di bursa efek harus menawarkan kepada para pemegang sahamnya hak untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka mengambil bagian sejumlah saham secara proporsional untuk mempertahankan persentase kepemilikan mereka sebelum diterbitkannya saham-saham baru. Apabila para pemegang saham tidak mengeksekusi haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam rangka penawaran umum terbatas yang dapat dilakukan Perseroan di masa mendatang, maka para pemegang saham tersebut dapat mengalami dilusi terhadap kepemilikan saham mereka pada Perseroan.

5. Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri jasa transportasi laut atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

interest. This condition may materially affect the Company's business activities, financial performance, operating results and prospects.

4. Risks associated with the dilution on share ownership of the shareholders in the event that the said shareholders do not participate in the limited public offering(s) that may be conducted by the Company in the future

According to Bapepam and LK Rule No. IX.D.1, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-26/PM/2003 dated 17 July 2003 regarding Pre-emptive Rights (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")), a publicly listed company must offer its shareholders the pre-emptive rights to proportionally order the Offered Shares in advance, in order to retain their respective shareholding percentages prior to issuance of the new shares. In the event that the respective shareholders choose not to exercise their pre-emptive rights in the limited public offering(s) that may be conducted by the Company in the future, the aforementioned shareholders may experience dilution of their share ownership in the Company.

5. Risks associated with the Company's inability to pay dividends

The Company's ability to announce dividend distribution in relation to the Company's Offered Shares will be dependent on the Company's future financial performance, which will also be dependent on the success of the growth strategy implemented by the Company; and on factors such as competition, regulations, technical, environment and other factors; on the economic condition in general; and certain factors inherent in the sea transportation services industry or certain projects undertaken by the Company, which are mostly beyond the Company's control. Recognition of loss on operating result in the Company's financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

Perkara Hukum

Selama tahun 2016, Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Anggota Direksi, tidak menghadapi gugatan ataupun terlibat dalam perkara hukum, baik yang sedang berjalan atau telah diputus oleh Lembaga Peradilan dan/atau Badan Arbitrase, atau potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang memiliki pengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha Negara maupun kepailitan di muka badan peradilan Indonesia.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2016, Perseroan tidak mendapat sanksi administratif dari Otoritas Pasar Modal Indonesia.

Budaya Perusahaan

Perseroan mengembangkan budaya perusahaan berdasarkan Nilai-nilai Perusahaan. Rumusan nilai tersebut secara formal menjadi acuan dalam sosialisasi

Legal Cases

During 2016, neither the Company, Members of the Board of Commissioners nor Members of the Board of Directors, were involved in lawsuits or legal cases, either on going or has been decided by court and/or Board of Arbitration, or any potential cases addressed to the Company, which has a material influence on business continuity and property, in crime, civil, taxation, arbitration, industrial relations, state administration and bankruptcy before Indonesia's court.

Administrative Sanction

In 2016, the Company had no administrative sanctions by the Indonesian Capital Market Authorities

Corporate Culture

The Company develops its corporate culture based on the corporate values. The formal formulation of those values serves as a reference for socializing and implementing the

dan penegakan budaya perusahaan Perseroan.

Secara khusus pada hari Senin pertama setiap bulannya, Presiden Direktur Perseroan memberikan pengarahan manajemen (management briefing) serta berbagi Nilai-nilai perusahaan dan juga pengalaman untuk meningkatkan wawasan, motivasi, serta kinerja karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Berdasarkan Pedoman GCG, Bab VI, Butir 2, setiap karyawan Perseroan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG dengan cara berkomunikasi melalui:

Surat ke Unit Kerja Human Resources
Telepon ke +62 21 6471 3088
Email ke humancapital@logindo.com

Company's corporate culture.

Especially, every first Monday of the month, the Company's President Director conducts a management briefing and shares corporate values and experience to improve knowledge, motivation, and performance of the employees.

Whistleblowing System

Stated in the GCG Code, Chapter VI, Point 2, every Employee of the Company may submit reports of suspected violations of the GCG Code, by sending:

Letter to the Human Resources Work Unit
Phone call to +62 21 6471 3088
Email to humancapital@logindo.com

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Perseroan meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Perseroan untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (corporate citizen) yang baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan sosial dan kualitas lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Pada 2016, Perseroan mengadakan beberapa kegiatan CSR yang berkaitan dengan kesehatan dan pendidikan sebagai berikut:

Kampung Digital Citamiang, Bogor

Hanya sejauh kurang dari dua jam perjalanan dari Jakarta, Kampung Citamiang di Desa Mega Mendung, Kabupaten Bogor, ternyata di bidang teknologi masih sangat jauh tertinggal di belakang. Untuk meningkatkan pendidikan, mendorong kreatifitas dan inovasi, Perseroan membuka akses digital ke daerah tersebut dengan memberikan dan memasang enam unit komputer yang terkoneksi ke jaringan internet serta membangun taman bacaan sederhana bagi para siswa di sana. Secara berkala Perseroan memberikan pelatihan komputer dan pemanfaatan jaringan internet untuk mencari informasi serta membuka akses pasar.

Donor Darah

Secara berkala, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) mengadakan kegiatan donor darah baik di Jakarta maupun di Balikpapan. Selain karyawan, Perseroan juga mengundang peran serta warga sekitar.

Selama tahun 2016 Perseroan telah melaksanakan empat kali kegiatan donor darah dengan total peserta yang berhasil mendonorkan darahnya mencapai 131 orang.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of its activities to positively impact the industry and nation.

To become a good corporate citizen, the Company is committed to always provide attention and care to the social environment as well as the quality of the environment where the Company operates.

In 2016, the Company held some CSR activities related to health and education as follows:

Citamiang Digital Village, Bogor

Only less than two hours drive from Jakarta, Kampung Citamiang in Mega Mendung village, Bogor regency, was still very far behind in technology. To improve education, stimulate creativity and innovation, the Company opened a digital access to the area by providing and installing six units of computers connected to the internet network as well as building a simple library for the students. The Company regularly provides computer training and training for the usage of internet to search the information as well as open market access.

Blood Donation Drive

Periodically, the Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross, held blood donation activities in Jakarta and Balikpapan. Other than employees, the Company also invited the local community residents' participation.

Throughout 2016, the Company held four times of blood donation activities with 131 people participating.

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Tahunan 2016**

**Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors
on the Responsibility for the 2016 Annual Report of**

PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseoran

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the annual report of PT Logindo Samudramakmur Tbk. for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the content correctness of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Pang Yoke Min
Presiden Komisaris
President Commissioner



Merna Logam
Komisaris
Commissioner



Estherina Arianti Djaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi
Board of Directors**



Eddy Kurniawan Logam
Presiden Direktur
President Director



Mok Weng Vai
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rudy Kurniawan Logam
Direktur
Director



Rudy Kusworo
Direktur
Director



Loo Choo Leong
Direktur
Director



Meyrick Alda Sumantri
Direktur independen
Independent Director



Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Logindo Samudramakmur Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2016

and for the year then ended with independent auditors' report



Purwantono, Sungkoro & Surja

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain.....	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 91	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile Address
according to KTP or other Identity Card
Nomor Telepon/Telephone No.
Jabatan/Position

- : Eddy Kurniawan Logam
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
- : Jl. Taman Golf Timur 1 Blok B3 No.3 Jakarta Utara 14460
: 021-64713088
: Direktur Utama/President Director
- : Loo Choo Leong
: Jl. Rajawali Selatan II No. 01 Jakarta Pusat 10720
- : -
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

confirm that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan.

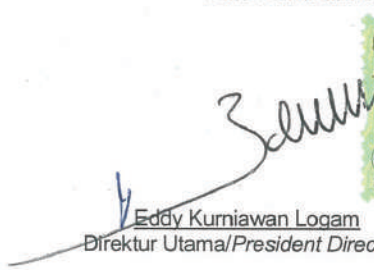
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("the Company");
2. The financial statements of the Company as of December 31, 2016 and for year then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

3 Maret 2017 / March 3, 2017

Atas Nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors


Eddy Kurniawan Logam
Direktur Utama/President Director


Loo Choo Leong
Direktur/Director



PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

HEAD OFFICE
Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720 - INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

BRANCH OFFICE
Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No.7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114 - INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3062/PSS/2017

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3062/PSS/2017

**The Shareholders and the Board of
Commissioners and the Board of Directors
PT Logindo Samudramakmur Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Logindo Samudramakmur Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3062/PSS/2017 (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Logindo Samudramakmur Tbk. tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3062/PSS/2017 (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Logindo Samudramakmur Tbk. as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

3 Maret 2017/March 3, 2017

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.671.311	2c,2d,2m, 4,41	21.577.794	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan 31 Des. 2016 AS\$26.464 (31 Des. 2015: AS\$Nihil)	7.503.209	2c,3m,3 5,41	11.136.696	Third parties, - net of allowance for impairment Dec. 31, 2016 US\$26,464 (Dec. 31, 2015: US\$Nil)
- Pihak-pihak berelasi	135.450	2b, 5,37b	-	Related parties -
Persediaan	629.162	2e,6	1.064.407	Inventories
Pajak dibayar dimuka	14.062	2j,10a	196.045	Prepaid taxes
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	564.538	2c,2m,7,41	426.682	Third parties -
Uang muka	108.357	8	361.895	Advances
Biaya dibayar dimuka	71.493	2f,9	77.771	Prepaid expenses
				Estimated claims
Taksiran tagihan pajak	-	2j,10a	354.191	for refundable tax
Aset dimiliki untuk dijual	6.241.284	11	14.994.660	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	85.511	12	84.879	Other current assets
Total aset lancar	20.024.377		50.275.020	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset masing-masing sebesar AS\$60.295.653 dan AS\$10.068.845 (31 Des. 2015: AS\$44.766.999 dan AS\$Nihil)	198.790.635	2g,2i,3,13	212.945.272	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$60,295,653 and US\$10,068,845, respectively (Dec. 31, 2015: US\$44,766,999 and US\$Nil)
Aset tidak lancar lainnya	3.389.117	2m,14,41	4.014.936	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	202.179.752		216.960.208	Total non-current assets
TOTAL ASET	222.204.129		267.235.228	TOTAL ASSETS

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak-pihak ketiga	2.206.152	2c,2m,15, 40,41	2.529.501	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	601.830	2b,2c,2m,15, 37b,40,41	818.583	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak berelasi	265.575	2b,2c,2m, 16,37b,41	312.678	Related parties -
Beban akrual	1.005.805	2c,2m,17, 40,41	2.387.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	346.142	2m,24,40,41	422.712	benefits liability
Utang pajak	146.975	2j,10b	162.504	Taxes payable
Pinjaman bank jangka pendek	-	2c,2m, 18,40,41	-	Short-term bank loans
Bagian lancar atas liabilitas				Current maturities of
jangka panjang:				long-term liabilities:
- Pinjaman bank		2m,19, 40,41		Long-term bank loans -
jangka panjang	9.788.000	2m,20	30.977.491	Consumer finance -
- Utang pembiayaan		40,41		liabilities
konsumen	443		23.697	
- Liabilitas sewa pembiayaan	62.494	2h,21	55.703	Finance lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	14.423.416		37.690.470	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah				
dikurangi bagian yang akan				Long-term liabilities, net of
jatuh tempo dalam waktu				current portion:
satu tahun:				
- Pinjaman bank		2m,19, 40,41		Long-term bank loans -
jangka panjang	62.668.156	2m,20	63.206.051	Consumer finance -
- Utang pembiayaan		40,41		liabilities
konsumen	-		432	
- Liabilitas sewa pembiayaan	-	21,41	60.867	Finance lease liabilities -
Utang obligasi, neto	34.071.649	2m,22		Bonds payable, net
Utang derivatif	3.302.674	40,41	35.068.383	Derivative payable
Liabilitas imbalan kerja		2m,23,41	3.583.504	Long-term employee
jangka panjang	725.076	2l,3,25	727.118	benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	100.767.555		102.646.355	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	115.190.971		140.336.825	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp25 per saham (2015: Rp25				Rp25 per share (2015: Rp25
per saham) (angka penuh)				per share) (full amount)
Modal dasar -				Authorized capital -
7.200.000.000 saham				7,200,000,000 share
(2015: 7.200.000.000 saham)	7.151.731	26a	7.151.731	(2015: 7,200,000,000 share)
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 2.577.028.572				2,577,028,572
(2015: 2.577.028.572) saham				(2015: 2,577,028,572) shares
Tambahan modal disetor, neto	63.706.294	27	63.706.294	Additional paid-in capital, net
Saham treasury	(172.911)	26c	(172.911)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain	(182.867)	30	(1.260.698)	Other comprehensive income
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	210.000	29	200.000	Appropriated -
- Belum ditentukan				Unappropriated -
penggunaannya	36.300.911		57.273.987	
TOTAL EKUITAS	107.013.158		126.898.403	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	222.204.129		267.235.228	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
Pendapatan	32.511.291	31	47.126.847	Revenue
Beban pokok pendapatan	(30.362.076)	32	(33.544.719)	Cost of revenue
Laba bruto	2.149.215		13.582.128	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(5.732.640)	33	(6.394.317)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	273.778	34	361.744	Other operating income
Beban operasi lainnya	(10.482.880)	35	(55.545)	Other operating expenses
(Rugi)/laba usaha	(13.792.527)		7.494.010	Operating (loss)/profit
Pendapatan keuangan	117.810	36a	372.659	Finance income
Biaya keuangan	(6.800.977)	36b	(7.278.031)	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(20.475.694)		588.638	(Loss)/profit before final and income taxes
Beban pajak final	(363.317)		(541.042)	Final tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(20.839.011)		47.596	(Loss)/profit before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(124.065)	10c	1.697	Income tax (expense)/benefit
(Rugi)/laba tahun berjalan	(20.963.076)		49.293	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	58.315		38.131	Remeasurement of defined benefit plan
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai atas arus kas	1.019.516		(1.332.701)	Cash flow hedge
Total laba/(rugi) komprehensif lainnya setelah pajak	1.077.831		(1.294.570)	Total other comprehensive income/(loss) after tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(19.885.245)		(1.245.277)	Total comprehensive loss for the year
(Rugi)/laba per saham dasar (Dalam Dolar AS penuh)	(0,008135)	20,28	0,000019	Basic (loss)/earnings per share (In full US Dollar amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

			Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saham yang diperoleh kembali/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2014		7.151.731	63.706.294	33.872	-	100.000	59.396.258	130.388.155	Balance as at December 31, 2014
Dividen kas	26b	-	-	-	-	-	(2.071.564)	(2.071.564)	Cash dividend
Cadangan umum	29	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve
Saham treasuri	26c	-	-	-	(172.911)	-	-	(172.911)	Treasury shares
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(1.294.570)	-	-	49.293	(1.245.277)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2015		7.151.731	63.706.294	(1.260.698)	(172.911)	200.000	57.273.987	126.898.403	Balance as at December 31, 2015
Cadangan umum	29	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	General reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	1.077.831	-	-	(20.963.076)	(19.885.245)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2016		7.151.731	63.706.294	(182.867)	(172.911)	210.000	36.300.911	107.013.158	Balance as at December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	35.508.155		49.643.987	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(14.916.623)		(14.311.566)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(9.084.843)		(12.766.872)	Cash paid to employee
Penerimaan kas dari hasil restitusi pajak	88.008		-	Cash received from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	432.637		(550.085)	Income taxes and other taxes paid
Penghasilan bunga yang diterima	117.810		372.659	Interest received
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.145.144		22.388.123	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(681.085)		(3.977.119)	Acquisition of fixed assets
Pengurangan/(penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan	470.693	14	(1.109.770)	Deduction/(addition) to restricted funds and security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	92.274	13	337.965	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(118.118)		(4.748.924)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pinjaman bank jangka pendek:				Short-term bank loans:
Penerimaan	-		1.500.000	Proceeds
Pembayaran	-		(4.900.000)	Repayments
Pinjaman bank jangka panjang:				Long-term bank loans:
Pembayaran	(21.378.338)		(27.570.442)	Repayments
Pembayaran biaya pinjaman	(2.104.023)		(330.882)	Payments of borrowing cost
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.553)		(44.306)	Payments of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(57.665)		(61.390)	Payments of finance lease liabilities
Pembayaran dividen	-	26b	(2.071.565)	Payments of dividend
Pembayaran bunga	(5.346.769)		(5.981.631)	Interest payment
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	22	37.593.985	Proceed from issuance of bonds
Pembayaran atas pembelian saham treasury	-	26c	(172.911)	Payments of purchase of treasury shares
Arus kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(28.911.348)		(2.039.142)	Net cash flows (used in)/provide by financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(22.161)		(422)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(16.906.483)		15.599.635	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	21.577.794		5.978.159	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.671.311	4	21.577.794	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi umum

PT Logindo Samudramakmur Tbk. ("Perseroan") berkedudukan dan didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 23 Agustus 1995 sebagaimana telah diubah menjadi Akta Notaris No. 32 dari Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Maret 1998. Akta Pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. tanggal 5 Mei 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 5 Desember 2006, Tambahan No. 12743.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris No. 30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2014 dan nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan yang sedang dijalankan meliputi jasa transportasi angkutan laut domestik umum *liner* dan *tramper* untuk penumpang dan barang.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-1842/AL.58 tanggal 16 Mei 2002. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak 14 Februari 1996.

Perseroan berkedudukan di Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta dan memiliki kantor cabang di Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir dikarenakan tidak terdapat entitas yang memiliki pengendalian atas Perseroan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Logindo Samudramakmur Tbk. (the "Company") is domiciled and was established in Jakarta, Indonesia based on Notarial Deed No. 55 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated August 23, 1995 and was amended by Notarial Deed No. 32 of Nurul Hidajati Handoko, SH., Public Notary in Jakarta dated March 19, 1998. The Deed of Establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice through Decree No. C2-4739 HT.01.01.Th.98. dated May 5, 1998, and have been published in the State Gazette No. 97 dated December 5, 2006, Supplement No. 12743.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta dated April 29, 2015, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders approval to revise the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Authority Services Authority regulation number 32/POJK.04/2014 and 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The amendment of the Company's Articles of Association has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The scope of activities of the Company in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, and being carried out involves liner domestic sea freight transportation services and tramper for passengers and goods.

The Company has obtained License Letter as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") BXXV-1842/AL.58 dated May 16, 2002 from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operation on February 14, 1996.

The Company is located at Graha Corner Stone, Jalan Rajawali Selatan II No. 1, Gunung Sahari, Jakarta Pusat, DKI Jakarta and has branch office at Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No.7, Balikpapan, Kalimantan Timur.

The Company does not have a parent entity and ultimate parent entity since there are no entities who have control over the Company.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan dan Tindakan Perseroan Lainnya

Pada tanggal 4 Desember 2013, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Suratnya No. S-407/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 127.380.000 saham biasa atas nama dengan nilai Nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.800 setiap saham. Pada tanggal 11 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan tindakan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of The Company's Shares and Other Corporate Actions

On December 4, 2013, the Company obtained the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-407/D.04/2013 for the Company's initial public offering of 127,380,000 common shares to the public with a par value of Rp100 per share at an offering price of Rp2,800 per share. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on December 11, 2013.

Summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2016 is as follows:

Tanggal/Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nilai nominal per saham dalam Rupiah (angka penuh)/ Par value per share in Rupiah (full amount)
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penawaran umum perdana sebesar 127.380.000 saham/Initial public offering of 127,380,000 shares	578.360.000	100
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Penerbitan 65.897.143 saham baru sehubungan dengan konversi pinjaman dari para pihak ketiga sebesar AS\$16.000.000/ Issuance of 65,897,143 new shares in relation to loans conversion from third parties totaling to US\$16,000,000	65.897.143	100
	Total lembar saham sebelum stock split/ Total number of shares before stock split	644.257.143	
19 Mei 2015/ May 19, 2015	Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split)/ Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp25 per share (stock split)	2.577.028.572 (*)	25
3 Februari 2015/ February 3, 2015	Penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 jatuh tempo 3 Februari 2020 (Catatan 22)/ Issuing bonds totaling to SG\$50,000,000 will be due on February 3, 2020 (Note 22)		

* Jumlah ini termasuk 15.865.900 saham yang telah dibeli sebagai saham treasuri (Catatan 26c).

* This amount includes 15,865,900 shares which have been purchased as treasury shares (Note 26c).

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2016, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
 Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Pang Yoke Min
 Merna Logam
 Estherina Arianti Djaja

Dewan Direksi
 Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
 Mok Weng Vai
 Rudy Kurniawan Logam
 Rudy Kusworo
 Loo Choo Leong
 Meyrick Alda Sumantri

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Agustus 2013 yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Estherina Arianti Djaja
 Anang Yudiansyah Setiawan
 Christina Sutanto

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Sekretaris Perseroan adalah Sundap Carulli berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 tanggal 16 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 643 karyawan tetap dan awak kapal (31 Desember 2015: 722 karyawan tetap dan awak kapal) (tidak diaudit).

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perseroan pada tanggal 3 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 and 2015 were as follows:

Board of Commissioners
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors
 President Director
 Vice President Director
 Director
 Director
 Director
 Independent Director

The members of the Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 was based on Notarial Deed No. 6 of Tjhong Sendrawan, SH., Public Notary in Jakarta dated August 13, 2013, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-43875.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 21, 2013.

As of September 30, 2016 and 2015, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Chairman
 Member
 Member

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's Corporate Secretary is Sundap Carulli based on the Board of Directors' Decision Letter No. 179/A-12/SK-DIR/LSM-JKT/VIII/2013 dated August 16, 2013.

As of December 31, 2016, the Company has 643 permanent employees and vessel crews (December 31, 2015: 722 permanent employees and vessel crews) (unaudited).

d. Completion of financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Management on March 3, 2017.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Periode pelaporan keuangan Perseroan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding Presentation and Disclosure of the Financial Statements of Issuers or Public Company.

The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2016 and 2015, and for the years then ended are as follows:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statement, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Company's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 37 to the financial statements.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang Rupiah (angka penuh), Dolar Singapura ("SG\$"), Euro ("EUR"), Poundsterling Inggris ("GBP") dan Yen Jepang ("JPY") ke dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (angka penuh) adalah sebagai berikut:

	2016
AS\$1/Rupiah	13.436,00
AS\$1/EUR	0,95
AS\$1/SG\$	1,44
AS\$1/JP¥	116,42
AS\$1/MYR	4,48
AS\$1/GBP	0,81

d. Kas dan setara kas

Perseroan mengelompokkan semua kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang sebagai kas dan setara kas.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

e. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Exchange rates used to translate Rupiah (full amount), Singapore Dollar ("SG\$"), Euro ("EUR"), Great Britain Pound ("GBP") and Japan Yen ("JPY") into United States Dollar ("US\$") as of December 31, 2016 and 2015 (full amount) were as follows:

	2015	
US\$1/Rupiah	13.795,00	US\$1/Rupiah
US\$1/EUR	0,92	US\$1/EUR
US\$1/SG\$	1,41	US\$1/SG\$
US\$1/JP¥	120,45	US\$1/JP¥
US\$1/MYR	4,30	US\$1/MYR
US\$1/GBP	0,67	US\$1/GBP

d. Cash and cash equivalents

The Company considers all cash on hand and in banks and time deposit with term placement period three months or less as cash and cash equivalents.

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents.

e. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful lives by straight line method.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan

Efektif 1 January 2016, Perseroan menerapkan amandemen PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengkarifikasikan prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika terjadi.

Kapal Perseroan mengalami pengedokan dan biaya pengedokan kapal (vessel dry-docking costs) tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya, dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation

Effective January 1, 2016, the Company applied amendments to PSAK No.16 (Revised 2014), "Property, Plant and Equipment", on the clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefit that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2014) has no significant impact on the financial statements.

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Company's vessels are dry-docked and the vessel dry-docking costs are capitalized to the extent that the expenditure results in increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal	20 - 25
Docking kapal	3
Bangunan	5 - 20
Kendaraan	8
Perabotan dan peralatan kapal	4 - 8
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya (Catatan 2i).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah bersih hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan penelaahan atas umur manfaat kapal, Perseroan melakukan perubahan estimasi umur manfaat atas beberapa kapal tertentu dari 20 tahun menjadi 25 tahun. Perubahan ini mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara prospektif. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan ini lebih tepat dalam mencerminkan umur manfaat kapal sesuai dengan kondisi terkini.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation starts when the asset is available for use and calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vessels
Vessels docking
Buildings
Vehicles
Vessel furniture and equipment
Office furniture and equipment

The carrying value of fixed assets are reviewed when events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recoverable (Note 2i).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the fixed assets) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Based on review on useful lives of the vessels, the Company changed the estimation of useful lives of certain vessels from 20 years to 25 years. This change became effective on January 1, 2015 and is applied prospectively. The Company's management believes that this change is more appropriate to reflect useful lives of the vessels based on recent condition.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale. Asset held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan sebagai lessee

- i) Dalam suatu sewa pembiayaan, Perseroan diharuskan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Aset pembiayaan (disajikan sebagai bagian dari aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dengan masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perseroan sebagai lessor

- i) Untuk sewa pembiayaan, Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perseroan sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessee

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets and liabilities in its statement financial position at amounts equal to the fair value of the leased assets or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership of the assets by the end of the lease terms.
- ii) Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

The Company as a lessor

- i) Under a finance lease, the Company is required to recognize assets held under a finance lease in their statement financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investments in finance leases.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai lessor (lanjutan)

- ii) Untuk sewa operasi, Perseroan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a lessor (continued)

- ii) Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in their statement financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

i. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Perpajakan

Pajak Final

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghasilan Perseroan atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

j. Taxation

Final Tax

Referring to PSAK No. 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, tax expense on revenue subject to final tax is separated into a separate item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's vessel charter income provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Untuk pendapatan selain jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan Indonesia, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk komponen pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk komponen yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika dilakukan banding, ketika hasil banding diterima. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan kecuali keberatan/tindakan banding diambil. Penambahan pajak dan hukuman yang dijatuhkan melalui SKP ditangguhkan selama memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perseroan menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir tahun pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan terdapat untuk direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Tax

For income other than vessel charter income provided to Indonesian companies, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statements of income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Company's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Amendments to taxation obligation are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received. The additional taxes and penalty imposed through Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period profit or loss, unless objection/appeal action is taken. The additional taxes and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

The Company presented adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting year.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted date by the end of the reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

k. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue cover more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Perseroan mengakui liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja", mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" berdasarkan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja")

Biaya untuk penyediaan liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Pengukuran kembali liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial dan setiap perubahan atas dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang. Pengukuran kembali ini yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Perseroan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee benefits liability

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liability in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits" regarding "Accounting for Employee Benefits" based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

The cost of providing long-term employee benefits liability under the Labor Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The present value of long-term employee benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no active market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

Remeasurements of long-term employee benefits liability are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses and any change in the effect of the assets ceiling, excluding amounts included in net interest on the long-term employee benefits liability. These remeasurements which are recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

m. Instrumen keuangan

1. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perseroan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Employee benefits liability (continued)

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

m. Financial instruments

1. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. In the case of financial assets not measured at fair value through profit and loss, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial assets.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds which classified as loans and receivables.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company did not have any financial assets measured at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments and available-for-sale financial asset.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perseroan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian yang memenuhi kriteria "*pass-through*" dan (a) Perseroan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perseroan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

For proceeds loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan cadangan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun cadangan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Liabilitas keuangan

2. Financial liabilities

Pengakuan awal dan pengukuran

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Liabilitas keuangan Perseroan juga terdiri dari utang derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2u).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, and bonds payable which classified as financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities also include derivative payable, which is classified as financial liabilities of fair value through profit or loss category.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest bearing financial liabilities measured at amortized cost is subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derivative payable is subsequently measured at fair value (Note 2u).

Derecognition

A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted bid or ask prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that have no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques may include the use of the latest market transactions conducted properly by the parties that desire and understand (recent arm's length market transactions); the use of the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah 2.577.028.572 saham dan 2.571.347.041 saham (Catatan 28).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, jumlah laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perseroan dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Biaya penerbitan emisi efek ekuitas

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

r. Pembayaran berbasis saham

Suatu pembayaran berbasis saham kepada karyawan menjadi *vested* ketika telah menjadi hak karyawan. Kondisi *vesting* adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak karyawan untuk menerima kas, aset lain atau instrumen ekuitas Perseroan menjadi *vested* jika hak karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding as of December 31, 2016 and 2015 are 2,577,028,572 and 2,571,347,041 shares, respectively (Note 28).

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Stock issuance costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Additional Paid-in Capital" in the equity section in the statements of financial position.

r. Share-based payments

A share-based payment to employee is said to be vested when it becomes an entitlement of the employee. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the employee to receive cash, other assets or equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, employee's right to receive cash, other assets or equity instruments of the Company vested when the employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah *vested* secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (*grant date*).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah *vested*, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan pada saat dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

t. Saham treasuri

Perolehan saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (*cost method*). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali (*cost method*) dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang untuk melindungi risiko-risiko atas kenaikan tingkat bunga dan selisih nilai tukar.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga dan selisih nilai tukar mata uang ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar instrumen sejenis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share-based payments (continued)

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the employee is therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

s. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's financial statements in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Treasury share

Treasury share is accounted for under the cost method. Treasury share is stated at acquisition cost (cost method) and presented as a reduction of equity.

u. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company uses derivative financial instruments such as interest rate and cross currency swaps to hedge its interest rate and foreign currency risks.

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the statement of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fair values of interest rate and cross currency swap contracts are determined by reference to market values for similar instruments.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dengan tujuan manajemen risiko Perseroan serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai dan cara yang akan digunakan Perseroan untuk menilai efektifitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif di seluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu komponen lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai tersebut dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Derivative financial instruments and hedge
accounting (continued)

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which the Company wishes to apply hedge and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts recognized in equity are transferred to the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to statements of profit or loss and other comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Amandemen dan penyesuaian standar akuntansi

Perseroan menerapkan amandemen dan penyesuaian yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja - "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi".
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian-penyesuaian di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan - "Prakarsa pengungkapan"

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Amendment and annual improvements on accounting standards

The Company adopted the following amendment and annual improvements that are considered relevant to the financial reporting of the Company effective January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- PSAK No. 24 Amendment: Employee Benefits - "Defined Benefit Program: Contribution Worker"
- PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 16 (2015 Improvement), "Fixed Assets".
- PSAK No. 25 (2015 Improvement), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- PSAK No. 68 (2015 Improvement), "Fair Value Measurement".

The adoption of the above amendment and improvements has no significant impact on the financial statements.

w. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017:

- PSAK No. 1 Amendments: Presentation of Financial Statements - "Initiative disclosure"

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the financial statements.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) terpenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2m.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengadakan perjanjian sewa kapal laut. Perseroan telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian, bahwa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang disewa dialihkan di Perseroan sehingga perjanjian sewa tersebut diakui sebagai sewa pembiayaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2h.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perseroan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 50 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2m.

Lease

The Company has entered into lease agreements where the Company acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Company evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Company to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

The Company entered into a lease of vessels. The Company had determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the agreement, that substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these leased assets are transferred to the Company, therefore the lease agreement are recognized as a finance lease. Further details are disclosed in Note 2h.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is United States Dollar.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyisihan kerugian nilai piutang

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Penyisihan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Bila Perseroan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perseroan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions

The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for such groups of trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 13.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca-kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 13.

Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumption used for determining other post-employment liabilities included current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Perseroan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 40 dan 41.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2016	2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.310	4.911	Rupiah
Dolar AS	9.151	906	US Dollar
Dolar Singapura	513	196	Singapore Dollar
Total kas	11.974	6.013	Total cash on hand

3. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 40 and 41.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The Management believes that no impairment loss is required at reporting date.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2016	2015
Bank - Pihak-pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	450.631	88.694
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	382.721	1.408
PT Bank UOB Indonesia	6.033	29.163
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	498	515
PT Bank OCBC NISP Tbk.	140	287
PT Bank DKI	55	76
Sub-total	840.078	120.143
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	498.696	113.465
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	415.195	1.642.216
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	220.531	518.804
PT Bank UOB Indonesia	77.604	474.449
United Overseas Bank Limited, Singapura	46.965	106.847
DBS Bank Ltd., Singapura	19.539	292.584
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	16.073	180.364
PT Bank OCBC NISP Tbk.	7.434	732.460
PT Bank DKI	1.769	1.829
Sub-total	1.303.806	4.063.018
<u>Dolar Singapura</u>		
United Overseas Bank Limited, Singapura	12.912	63.620
Total bank	2.156.796	4.246.781
Deposito berjangka - Pihak ketiga		
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2.500.000	17.325.000
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk.	2.541	-
Total deposito berjangka - Pihak ketiga	2.502.541	17.325.000
Total kas dan setara kas	4.671.311	21.577.794

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in bank - Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank DKI	
Sub-total	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	
United Overseas Bank Limited, Singapura	
DBS Bank Ltd., Singapura	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
PT Bank OCBC NISP Tbk.	
PT Bank DKI	
Sub-total	
<u>Singapore Dollar</u>	
United Overseas Bank Limited, Singapore	
Total banks	
Time deposits - Third party	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk.	
Total time deposits - Third party	
Total cash and cash equivalents	

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in bank earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no balances of cash and cash equivalents in related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar 1,08% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 bulan dan jatuh tempo seluruhnya pada bulan 16 Januari 2017.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Danamon Indonesia Tbk was 1.08% per year. Term deposit placement period is one month and due on January 16, 2017.

Tingkat suku bunga deposito berjangka PT Bank Mandiri Tbk. sebesar 5,75% per tahun. Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 3 bulan dan akan jatuh tempo seluruhnya pada bulan Maret 2017.

The interest rate on time deposit placed in PT Bank Mandiri Tbk. is 5.75% per year. Time deposit placement period is 3 months and will be due in March 2017.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak-pihak ketiga:		
BUT Eni Muara Bakau B.V	1.777.492	1.932.000
Total E&P Indonesia	1.714.113	3.616.540
PC Muriah Ltd.	648.331	1.229.850
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.	586.891	1.056.915
PT Timas Suplindo	514.792	-
PT Sentosasegara Mulia Shipping	451.573	525.369
BUT Eni East Sepinggan Limited	367.479	-
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java	218.224	194.273
PT Apexindo Pratama Duta Tbk.	203.967	105.144
PT Rekayasa Industri	199.765	-
PT Humpuss Transportasi Curah	161.164	-
Austrade Pacific Supplies	120.000	-
PT Pertamina Trans Kontinental	116.779	-
PT Meindo Elang Indah	88.944	987.065
PT Bayu Maritim Berkah	1.060	103.125
BUT Kris Energy Sakti B.V.	-	1.070.625
PT Seven Offshore Wahana	-	136.800
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	359.099	178.990
	7.529.673	11.136.696
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(26.464)	-
Total piutang usaha pihak ketiga, neto	7.503.209	11.136.696
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
PT Steadfast Marine	135.450	-
Total piutang usaha, neto	7.638.659	11.136.696

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	5.090.931	6.383.661
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.400.466	3.440.085
31 - 60 hari	596.260	74.914
61 - 90 hari	-	266.280
Lebih dari 90 hari	577.466	971.756
Total piutang usaha	7.665.123	11.136.696
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(26.464)	-
Total piutang usaha, neto	7.638.659	11.136.696

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties:
BUT Eni Muara Bakau B.V
Total E&P Indonesia
PC Muriah Ltd.
ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
PT Timas Suplindo
PT Sentosasegara Mulia Shipping
BUT Eni East Sepinggan Limited
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Rekayasa Industri
PT Humpuss Transportasi Curah
Austrade Pacific Supplies
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Meindo Elang Indah
PT Bayu Maritim Berkah
BUT Kris Energy Sakti B.V.
PT Seven Offshore Wahana
Others (less than US\$100.000)

Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total third parties receivables, net

Related parties (Note 37):
PT Steadfast Marine

Total trade receivables, net

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total trade receivables
Less:
Allowance for impairment losses of receivables

Total trade receivables, net

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2016
Dolar AS	5.128.205
Rupiah	2.536.918
Total piutang usaha	7.665.123
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(26.464)
Total piutang usaha, neto	7.638.659

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan, mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016
Saldo awal	-
Penambahan	26.464
Pembalikan	-
Saldo akhir	26.464

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan menempatkan jaminan fidusia atas piutang usaha Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18) dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19) dengan nilai jaminan yang berkisar antara AS\$6.540.672 sampai AS\$53.520.000 (31 Desember 2015: AS\$3.525.900 sampai AS\$26.818.000) untuk masing-masing fasilitas pinjaman bank.

Management Perseroan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Perseroan berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang lainnya pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

6. PERSEDIAAN

	2016	2015
Suku cadang dan perlengkapan kapal	589.331	824.483
Bahan bakar kapal	35.994	231.391
Minyak pelumas	3.837	8.533
Total	629.162	1.064.407

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables by currencies are as follows:

	2015	
Dolar AS	11.087.481	US Dollar
Rupiah	49.215	Rupiah
Total trade receivable	11.136.696	Total trade receivable
Less:		Less:
Allowance for impairment losses of receivables	-	Allowance for impairment losses of receivables
Total trade receivables, net	11.136.696	Total trade receivables, net

Based on a review of the status of the individual receivable accounts, the movements in the balance of allowance for impairment of receivables are as follows:

	2015	
Beginning balance	1.370	Beginning balance
Addition	-	Addition
Reversal	(1.370)	Reversal
Ending balance	-	Ending balance

Details of related party transactions and balances are disclosed in Note 37.

As of December 31, 2016, the Company placed a fiduciary collateral on the Company's trade receivables related to the short-term bank loans (Note 18) and long-term bank loans (Note 19) with amounts ranging from US\$6,540,672 to US\$53,520,000 (December 31, 2015: US\$3,525,900 to US\$26,818,000) for each bank loan facilities.

The management of the Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible trade receivables.

The Company believes that there was no impairment in other receivables as of December 31, 2016, except for as discussed above.

6. INVENTORIES

Supplies and vessel spare parts
 Fuels
 Lubricants
Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat digunakan dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban operasi masing-masing sebesar AS\$2.117.993 dan AS\$3.491.370.

Suku cadang dan perlengkapan kapal diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$600.000. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Perseroan tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

Pada akhir tahun, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2016
Pihak-pihak ketiga:	
Piutang klaim asuransi	543.341
Lain-lain	21.197
Total piutang lain-lain	564.538

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang klaim asuransi merupakan klaim Perseroan kepada L.C.H. (S) Pte. Ltd., perusahaan yang berdomisili di Singapura, sehubungan kerusakan kapal Servewell Steward dan Logindo Overcomer milik Perseroan.

Piutang lain-lain merupakan piutang dari karyawan dan anak buah kapal Perseroan.

Pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan penyisihan untuk penurunan nilai dianggap tidak diperlukan.

8. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang muka yang dibayarkan Perseroan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

6. INVENTORIES (continued)

Based on a review on the net realizable value and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that all inventories are usable and an allowance for decline in value of inventories is not considered necessary.

For the year ended December 31, 2016 and 2015, the inventories recognized as cost of revenue and operating expenses amounted to US\$2,117,993 and US\$3,491,370, respectively.

The Company's supplies and vessel spare parts have been insured against losses from fire and other risks for US\$600,000. Management believes that such insurance coverage is sufficient to cover the risk of potential loss of the insured assets.

The Company does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

At the end of the year, there is no inventory used as collateral.

7. OTHER RECEIVABLES

	2015	
Third parties:		
Insurance claim receivable	367.438	
Others	59.244	
Total other receivables	426.682	

As of December 31, 2016, insurance claim receivables represent the Company's claim to L.C.H. (S) Pte. Ltd., a company domiciled in Singapore, in relation to the damages of Servewell Steward and Logindo Overcomer vessel owned by the Company.

Other receivables represent receivables from the Company's employee and vessel crews.

At the end of year, management believes that all other receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

8. ADVANCES

Advances represent advance paid to third party suppliers by the Company related to the Company's operational activities.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2016
Sewa dibayar dimuka	36.556
Asuransi dibayar dimuka	34.937
Biaya lain-lain dibayar dimuka	-
Total	71.493

9. PREPAID EXPENSES

	2015	
	68.047	Prepaid rental
	8.804	Prepaid insurance
	920	Other prepayments
Total	77.771	Total

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan taksiran tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	2016
PPh Pasal 21	14.062
Pajak pertambahan nilai	-
	14.062

10. TAXATION

a. Prepaid tax and estimated claims for refundable taxes

Prepaid tax

	2015	
	-	Income tax Article 21
	196.045	Value added tax
	196.045	

Taksiran tagihan pajak

	2016
Pajak pertambahan nilai:	
- Tahun pajak 2014	-
Pajak penghasilan badan:	
- Tahun pajak 2015	-
	-

Estimated claims for refundable taxes

	2015	
	230.126	Value added tax:
		2014 tax year -
	124.065	Corporate income tax:
		2015 tax year -
	354.191	

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak, lihat Catatan 10h.

For explanation on the claims for refundable tax status, refer to Note 10h.

b. Utang pajak

	2016
Pajak pertambahan nilai	33.779
PPh Pasal 21	101.674
PPh Pasal 23	4.392
PPh Pasal 15	3.107
PPh Pasal 4(2)	2.710
PPh Pasal 26	1.313
Total	146.975

b. Taxes payable

	2015	
	-	Value added tax
	143.559	Income tax Article 21
	4.654	Income tax Article 23
	6.102	Income tax Article 15
	2.427	Income tax Article 4(2)
	5.762	Income tax Article 26
Total	162.504	Total

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2016
Pajak kini:	
- Tahun berjalan	-
- Kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan badan tahun lalu	124.065
Total	124.065

c. Income tax expense/(benefit)

	2015	
	415	Current tax:
	(2.112)	Current year -
		Under/(over) provision of previous -
		year corporate income tax
Total	(1.697)	Total

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan kini

d. Current income tax

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi rugi kena pajak dan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

The reconciliations between (loss)/profit before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss and current tax expense are as follows:

	2016	2015	
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(20.475.694)	588.638	(Loss)/profit before final and income tax
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penyusutan aset tetap	(2.586.033)	(2.534.232)	Depreciation of fixed assets
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(30.276.427)	(45.086.802)	Income subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(117.810)	(372.659)	Interest income subject to final tax
Beban sehubungan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	40.408.322	45.050.837	Expenses related to income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	12.358.170	2.355.880	Other non-deductible expenses
	19.786.222	(586.976)	
Estimasi rugi kena pajak	(689.472)	(1.662)	Estimated taxable loss
Penghasilan kini beban pajak: Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	-	415	Current corporate income tax expense: Tax calculated at the rate of 25%
Taksiran beban pajak	-	415	Estimated Tax Expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			Less corporate income tax payments:
PPH pasal 22	-	5.463	Income tax article 22
PPH pasal 23	-	22.710	Income tax article 23
PPH pasal 25	-	96.307	Income tax article 25
Jumlah pajak dibayar di muka	-	124.480	Total prepaid taxes
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	-	(124.065)	Estimated overpayment of corporate income tax

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada akhir tahun menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The calculation of estimated taxable income at the end of year is used as a basis in filling the annual corporate income tax return.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Perseroan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan penghasilan	(20.475.694)	588.638	(Loss)/profit before final and income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak 25%	(5.118.924)	147.160	Tax calculated at the rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	4.946.556	(146.745)	Non-deductible expenses and other permanent differences
Kelebihan pajak penghasilan badan tahun lalu	124.065	(2.112)	Over provision of previous years corporate income tax
Rugi kena pajak yang tidak diakui	172.368	-	Unrecognized tax losses
Taksiran beban/(manfaat) pajak	124.065	(1.697)	Estimated tax expense/(benefit)

f. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan tidak mengakui adanya pajak tangguhan dikarenakan tidak terdapat perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

h. Pengampunan pajak dan pemeriksaan pajak

Perseroan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak dengan mendeklarasikan aset terkait pengampunan pajak berupa Deposito sebesar Rp28,9 juta melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP tertanggal 25 November 2016 yang telah diserahkan kepada DJP. Atas surat tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP tertanggal 1 Desember 2016.

10. TAXATION (continued)

e. Reconciliation of corporate income tax expense

The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of income before corporate income tax and corporate income tax expense of the Company as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended December 31, 2016 and 2015 are presented below:

f. Deferred tax

As of December 31, 2016 and 2015, the Company did not recognize any deferred tax since no temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date of the tax becomes due.

h. Tax amnesty and tax assessment

The Company participated in Tax Amnesty Program by declaring assets in respect to tax amnesty in the form of a time deposit of Rp28.9 million through Asset Declaration Letter for Tax Amnesty/SPHPP dated November 25, 2016 which has been filed to DGT. On such letter, DGT has issued Letter of Tax Amnesty Approval/SKPP dated December 1, 2016.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan pajak dan pemeriksaan pajak (lanjutan)

Sehubungan keikutsertaan Perseroan dalam Program Pengampunan Pajak, aset-aset berkaitan dengan klaim atas tagihan pajak yang diajukan Perseroan untuk tahun pajak 2015 dan sebelumnya dicatat sebagai biaya per tanggal 1 Desember 2016. Aset-aset tersebut adalah sebagai berikut:

	2016
Pajak pertambahan nilai (Catatan 10a):	
- Tahun pajak 2014	51.195
- Tahun pajak 2015	196.045
Pajak penghasilan badan (Catatan 10a):	
- Tahun pajak 2015	124.065
	371.305

Pajak Tahun 2013

Pada bulan Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2013 dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Maret 2013 dan Mei 2013 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp79.632.728 (setara dengan AS\$6.401),
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Desember 2013 dengan nilai lebih bayar pajak sebesar Rp3.250.496.172 (setara dengan AS\$261.294).

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut. Nilai lebih bayar PPN dikompensasikan dengan kewajiban pajak yang muncul berdasarkan SKPKB atas pajak tahun 2013 dan 2014 dengan nilai sebesar Rp3.164.982.444 (setara dengan AS\$254.420) yang telah diterima Perseroan pada tanggal 22 Januari 2015.

Pajak Tahun 2014

Pada bulan Desember 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN untuk masa Januari 2014 dan Februari 2014 dengan total kurang bayar pajak sebesar Rp5.881.000 (setara dengan AS\$473).

10. TAXATION (continued)

h. Tax amnesty and tax assessment (continued)

In respect to the Company's participation in the Tax Amnesty Program, assets related to claims for refundable tax submitted by the Company for 2015 tax year and earlier were charged as expense as at December 1, 2016. Such assets are as follows:

<i>Value added tax (Note 10a):</i>
<i>2014 tax year -</i>
<i>2015 tax year -</i>
<i>Corporate income tax (Note 10a):</i>
<i>2015 tax year -</i>

2013 Tax Year

In December 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued tax assessment results on Value Added Tax ("VAT") for 2013 tax year with following details:

- *Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for March 2013 and May 2013 with total tax underpayment totaling to Rp79,632,728 (equivalent to US\$6,401),*
- *Overpaid Tax Assessment Letter ("SKPLB") on VAT for December 2013 with tax refund of Rp3,250,496,172 (equivalent with US\$261,294).*

The Company accepted such tax assessments results. The VAT refund was compensated against tax obligation incurred based on SKPKB in 2013 and 2014 tax years totaling to Rp3,164,982,444 (equivalent to US\$254,420) which has been received by the Company on January 22, 2015.

2014 Tax Year

In December 2014, Directorate General of Tax ("DGT"), issued Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on VAT for January 2014 and February 2014 with total tax underpayment totaling Rp5,881,000 (equivalent to US\$473).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pajak Tahun 2014 (lanjutan)

Perseroan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan kewajiban pajak yang timbul telah diselesaikan pada tanggal 22 Januari 2015 sebagaimana dijelaskan sebelumnya.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPN untuk masa Maret 2014 hingga Desember 2014 sebesar Rp1.155.492.068 (setara dengan AS\$88.008) atau lebih kecil Rp2.019.089.629 (setara dengan AS\$142.118) dari yang jumlah yang dicatat dan diklaim oleh Perseroan sebesar Rp3.174.581.697 (setara dengan AS\$230.126). Perseroan membebaskan sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.334.542.793 (setara dengan AS\$90.923) dan mencatat jumlah yang tidak disetujui sejumlah Rp1.334.542.793 sebagai biaya di tahun 2016.

Pada 22 April 2016, Perseroan mengajukan keberatan pajak kepada DJP atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp684.546.836 (setara dengan AS\$51.195).

Pada tanggal 31 Oktober 2016, Perseroan mengajukan surat permohonan kepada DJP untuk mencabut surat keberatan pajak atas hasil pemeriksaan pajak atas PPN tahun 2014 sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam Program Pengampunan Pajak.

Pajak Tahun 2015

Sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam Program Pengampunan Pajak, maka Perseroan membebaskan taksiran tagihan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebagai beban pajak kini (kekurangan pajak penghasilan badan tahun lalu).

11. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada 31 Desember 2016, Perseroan mengklasifikasikan 17 kapal sebagai aset dimiliki untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan dari manajemen Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan rencana penjualan manajemen Perseroan, kapal-kapal tersebut diharapkan akan terjual dalam jangka waktu setahun ke depan. Untuk dapat memenuhi rencana tersebut, Perseroan telah aktif memasarkan kapal-kapal tersebut baik melalui agen maupun kepada pembeli langsung.

10. TAXATION (continued)

h. Tax assessment (continued)

2014 Tax Year (continued)

The Company accepted such tax assessment results and tax obligation incurred has been settled on January 22, 2015 as previously described.

On February 3, 2016, Directorate General of Tax ("DGT"), issued Overpaid Tax Assessment Letters ("SKPLB") on VAT for March 2014 to December 2014 with total tax overpayment totaling Rp1,155,492,068 (equivalent to US\$88,008) or lower by Rp2,019,089,629 (equivalent to US\$142,118) than the amounts recorded and claimed by the Company of Rp3,174,581,697 (equivalent to US\$230,126). The Company charged part of the tax assessment results of Rp1,334,542,793 (equivalent to US\$90,923) and record the amount which rejected of Rp1,334,542,793 as expense in 2016.

On April 22, 2016, the Company filed for tax objections to DJP on difference of tax refund of Rp684,546,836 (equivalent to US\$51,195).

On October 31, 2016, the Company filed application letter to DGT to revoke tax objection letters related to the tax assessment results on VAT for 2014 tax year in respect to the Company's participation in Tax Amnesty Programme.

2015 Tax Year

In respect to the Company's participation in Tax Amnesty Programme, the Company charged estimated claim for refundable corporate income tax for tax year 2015 as current tax expense (under provision of previous year corporate income tax).

11. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2016, The Company classified 17 vessels as assets held for sale following to the Company's management disposal plans on such vessels which have been approved by Board of Commissioners of the Company. Under the Company's management disposal plans, such vessels are expected to be sold within one year. In order to meet the plan, the Company has been actively marketing such vessels either through agent or directly to the buyer.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Rincian aset dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai aset/Accumulated depreciation and impairment of assets	Nilai buku/ Net book value	
Saldo per 31 Desember 2015	20.806.281	5.811.621	14.994.660	Balance as of December 31, 2015
Reklasifikasi	(20.806.281)	(5.811.621)	(14.994.660)	Reclassification
Penambahan	9.716.996	3.475.712	6.241.284	Addition
Saldo per 31 Desember 2016	9.716.996	3.475.712	6.241.284	Balance as of December 31, 2016

Kapal-kapal yang diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual per 31 Desember 2016 dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18 dan 19) sebagai berikut:

11. ASSETS HELD FOR SALE (continued)

The details of assets held for sale are as follow:

Vessels classified as assets held for sale as of December 31, 2016 are pledged to the lenders (Notes 18 and 19) as following:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	7 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$3.953.341
PT United Overseas Bank, Indonesia	6 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$641.984
United Overseas Bank Limited, Singapura	2 kapal milik Perseroan/ vessels owned by the Company	AS\$96.658

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$49.072 (2015: AS\$Nihil).

As of December 31, 2016, the Company recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$49,072 (2015: US\$Nil).

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$8.549.731.

As of December 31, 2016, the fair values of the vessels owned by the Company amounted to US\$8,549,731.

12. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan biaya ditangguhkan atas jaminan untuk fasilitas garansi keuangan (Standby Letter of Credit ("SBLC")) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2017 sebesar SG\$687.500 atau setara dengan AS\$513.060, sehubungan penerbitan obligasi yang diungkapkan dalam Catatan 22. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai biaya ditangguhkan yang belum diamortisasi adalah sebesar AS\$85.511.

12. OTHER CURRENT ASSETS

This account represents deferred charges for security for the financial guarantee facility (Standby Letter of Credit ("SBLC")) which will be due on January 31, 2017, of SG\$687,500 or equivalent to US\$513,060, related to the issuance of bonds as disclosed in Note 22. As of December 31, 2016 unamortized deferred charges amounted to US\$85,511.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi*/ Reclassifications*	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	248.776.225	-	(259.648)	10.082.107	258.598.684	Vessels	
Tanah sewaguna	-	-	-	293.924	293.924	Leasehold land	
Docking kapal	2.689.611	548.392	-	1.007.178	4.245.181	Vessels docking	
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings	
Kendaraan	1.262.043	-	(114.888)	-	1.147.155	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	633.004	6.129	-	-	639.133	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	3.059.903	175.636	(2.044)	-	3.233.495	Vessel equipment	
Aset dalam penyelesaian	293.924	-	-	(293.924)	-	Construction in progress	
	257.454.413	730.157	(376.580)	11.089.285	268.897.275		
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	257.858	-	-	-	257.858	Vehicles	
	257.858	-	-	-	257.858		
	257.712.271	730.157	(376.580)	11.089.285	269.155.133		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	40.912.250	11.395.038	(169.883)	2.358.289	54.495.694	Vessels	
Docking kapal	843.351	1.158.057	-	26.692	2.028.100	Vessel docking	
Bangunan	680.875	4.202	-	-	685.077	Buildings	
Kendaraan	782.732	118.793	(82.687)	-	818.838	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	424.910	87.161	-	-	512.071	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	1.087.265	601.800	(827)	-	1.688.238	Vessel equipment	
	44.731.383	13.365.051	(253.397)	2.384.981	60.228.018		
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	35.616	32.019	-	-	67.635	Vehicles	
	35.616	32.019	-	-	67.635		
	44.766.999	13.397.070	(253.397)	2.384.981	60.295.653		
Penurunan nilai kapal	-	10.068.845	-	-	10.068.845	Impairment of vessels	
	44.766.999	23.465.915	(253.397)	2.384.981	70.364.498		
Nilai buku neto	212.945.272				198.790.635	Net book value	

*) Merupakan reklasifikasi ke/dari aset dimiliki untuk dijual/Represent reclassification to/from assets held for sale

2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Kapal	268.623.721	-	-	(19.847.496)	248.776.225	Vessels	
Docking kapal	1.685.711	2.830.648	-	(1.826.748)	2.689.611	Vessels docking	
Bangunan	739.703	-	-	-	739.703	Buildings	
Kendaraan	1.179.619	-	-	82.424	1.262.043	Vehicles	
Perabotan dan peralatan kantor	1.811.044	70.256	(11.022)	(1.237.274)	633.004	Office furniture and equipment	
Peralatan kapal	-	1.292.451	(337.783)	2.105.235	3.059.903	Vessel equipment	
Aset dalam penyelesaian	-	293.924	-	-	293.924	Construction in progress	
	274.039.798	4.487.279	(348.805)	(20.723.859)	257.454.413		
<u>Aset sewa</u>						<u>Leased assets</u>	
Kendaraan	127.659	212.623	-	(82.424)	257.858	Vehicles	
	127.659	212.623	-	(82.424)	257.858		
	274.167.457	4.699.902	(348.805)	(20.806.283)	257.712.271		

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2015 (lanjutan/continued)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kapal	35.909.441	10.887.722	-	(5.884.913)	40.912.250
Docking kapal	430.342	697.891	-	(284.882)	843.351
Bangunan	676.672	4.203	-	-	680.875
Kendaraan	614.548	132.982	-	35.202	782.732
Perabotan dan peralatan kantor	627.773	92.566	(10.538)	(284.891)	424.910
Peralatan kapal	-	444.584	(384)	643.065	1.087.265
	38.258.776	12.259.948	(10.922)	(5.776.419)	44.731.383
<u>Aset sewa</u>					<u>Leased assets</u>
Kendaraan	27.913	42.905	-	(35.202)	35.616
	27.913	42.905	-	(35.202)	35.616
	38.286.689	12.302.853	(10.922)	(5.811.621)	44.766.999
Nilai buku neto	235.880.768				212.945.272
					Net book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated to the following:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	13.121.979	12.016.683	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	275.091	286.170	General and administrative expense (Note 33)
Total	13.397.070	12.302.853	Total

Per tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian berkaitan dengan proyek pembangunan *workshop* yang berlokasi di Muara Kembang. Di tahun 2016, proyek pembangunan *workshop* ini telah selesai pekerjaannya dan diklasifikasikan sebagai aset tetap.

As of December 31, 2015, construction in progress represents workshop development project located in Muara Kembang. In 2016, workshop development project has been finished and classified as fixed assets.

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on disposal of fixed assets is as follows:

	2016	2015	
Harga jual	154.092	337.965	Sales proceeds
Nilai buku bersih aset tetap	123.183	337.931	Net book value of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap, neto	30.909	34	Gain on disposal of fixed assets, net

Pada tanggal 31 Desember 2016, beberapa aset tetap milik Perseroan dengan total nilai buku sebesar AS\$186.130.998 (31 Desember 2015: AS\$221.664.709) dijaminkan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19), utang pembiayaan konsumen (Catatan 20) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 21) yang diperoleh Perseroan.

As of December 31, 2016, certain fixed assets owned by the Company with net book value totaling US\$186,130,998 (December 31, 2015: US\$221,664,709) are placed as collateral in relation with short-term bank loans (Note 18), long-term bank loans (Note 19), consumer finance liabilities (Note 20) and finance lease liabilities (Note 21) obtained by the Company.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 18 dan 19) adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the lenders (Notes 18 and 19) are as follows:

Kreditur/ Lender	Kapal/ Vessel	Nilai buku/ Net book value 31 Desember 2015/ December 31, 2015
United Overseas Bank Limited, Singapura	^{*)} 17 kapal milik Perseroan/ <i>vessels owned by the Company</i>	AS\$97.541.938
PT Bank UOB Indonesia, Indonesia	Logindo Synergy	AS\$3.426.233
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	15 kapal milik Perseroan/ <i>vessels owned by the Company</i>	AS\$21.385.287
DBS Bank Limited, Singapura	Logindo Destiny	AS\$9.884.196
	Logindo Stature	AS\$8.878.112
	Logindo Enterprise	AS\$22.830.495
	Logindo Stamina	AS\$18.262.184
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	LSM Dunamos	AS\$1.566.763
	LSM Nusantara	AS\$2.271.452

^{*)} Aset-aset terkait juga dijaminkan dengan Hipotik Prioritas Kedua sehubungan penerbitan utang obligasi oleh Perseroan (Catatan 22)/*The related assets also pledged by Second Priority Mortgage in respect to bonds payable issued by the Company (Note 22).*

Beberapa kendaraan milik Perseroan dengan total nilai buku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar AS\$396,340 dan AS\$487,463 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha (Catatan 20 dan 21).

Several vehicles owned by the Company with a total net book value as of December 31, 2016 and 2015, amounting to US\$396,340 and US\$487,463, respectively, are pledged as collateral for consumer finance liabilities and finance lease liabilities (Notes 20 and 21).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kapal-kapal yang dimiliki sendiri dengan nilai buku sebesar AS\$201.566.826 dan AS\$208.373.762 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$132.203.514 dan AS\$146.824.279 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal.

As of December 31, 2016 and 2015, directly owned vessels with net book value of US\$201,566,826 and US\$208,373,762, respectively, have been insured for US\$132,203,514 and US\$146,824,279 to cover losses from hull and machineries damage.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai kapal sebesar AS\$10.068.845 (2015: AS\$Nilai).

As of December 31, 2016, the Company recognized allowance for impairment of vessels totaling US\$10,068,845 (2015: US\$Nil).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali sebagaimana dijelaskan di atas.

Management believes that there was no impairment in other fixed assets as of December 31, 2016, except as discussed above.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai wajar atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan adalah AS\$217.925.317.

Nilai wajar kapal ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi, dan kondisi dari kapal yang dinilai. Nilai wajar kapal tahun 2016 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan, penilai independen yang terdaftar OJK, dalam laporannya 12 Januari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, harga perolehan aset tetap Perseroan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing senilai AS\$1.107.495 dan AS\$1.738.220.

Pada tanggal 31 Desember 2016, bangunan dan kendaraan telah diasuransikan atas semua risiko kerugian dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$915.897 dan AS\$1.804.979. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Sehubungan dengan klaim asuransi atas kerusakan kapal Servewell Steward milik Perseroan (Catatan 7), Perseroan telah mencatat biaya sebagai beban pokok pendapatan sebesar AS\$218.898.

Pada tanggal 28 September 2016, Perseroan menandatangani *Memorandum of Agreement* ("MoA") dengan Austrade Pacific Supplies ("APS"), pihak ketiga, untuk menjual kapal Logindo Pelican kepada APS dengan harga jual sebesar AS\$120.000. Pada tanggal 28 Desember 2016, kapal Logindo Pelican telah diserahkan kepada APS.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the fair values of the vessels owned by the Company is US\$217,925,317.

The fair values of the vessels were determined by using the market comparable method. The valuation performed by the valuer is based on active market prices, adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific vessels. The vessels' fair value in 2016 are based on valuation performed by KJPP Nirboyo A, Dewi A, & Rekan, a registered independent valuer with OJK, in their report dated January 12, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the acquisition cost of the Company's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounted to US\$1,107,495 and US\$1,738,220, respectively.

As of December 31, 2016, buildings and vehicles were covered by insurance against all risks of loss at a total coverage amounting to US\$915,897 and US\$1,804,979, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

As of December 31, 2016 and December 31, 2015, no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

In respect of the claim insurance on damages of Servewell Steward vessel owned by the Company (Note 7), the Company has recorded expense under cost of revenue of US\$218,898.

On September 28, 2016, the Company entered into a Memorandum of Agreement ("MoA") with Austrade Pacific Supplies ("APS"), a third party, to sell the Logindo Pelican vessel to APS for a price of US\$120,000. On December 28, 2016, the Logindo Pelican vessel has been delivered to APS.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2016
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.790.111
Beban tangguhan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$192.208 (2015: AS\$366.254)	476.145
Uang jaminan	122.861
Total	3.389.117

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	
	3.175.111	Restricted funds
		Deferred charges, net off accumulated amortization of US\$192,208 (2015: US\$366,254)
	631.271	Security deposits
	208.554	
Total	4.014.936	Total

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang ditempatkan di United Overseas Bank Limited, Singapura dan PT Bank UOB Indonesia masing-masing sebesar AS\$2.719.111 dan AS\$71.000. Dana ini ditempatkan sebagai *sinking fund* yang dialokasikan Perseroan sehubungan dengan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, beban tangguhan merupakan biaya-biaya modifikasi kantor, piranti lunak untuk operasi kapal dan perlengkapan kapal. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa biaya tersebut dapat dikapitalisasi menjadi aset karena memiliki manfaat lebih dari satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 uang jaminan merupakan saldo dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebagai *performance bonds* terkait dengan kontrak sewa kapal dengan para pelanggan serta jaminan sehubungan dengan keikutsertaan Perseroan dalam tender yang diadakan oleh beberapa pelanggan, dan jaminan kepada pihak-pihak ketiga lainnya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, restricted funds represent fund placed in United Overseas Bank Limited, Singapore and PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$2,719,111 and US\$71,000, respectively. The funds are placed as sinking fund allocated by the Company related to long-term bank loans (Note 19).

As of December 31, 2016 dan 2015, deferred charges represent expenses related to office modification, software for vessel operation, and vessel equipment. The Company's management believes that such expenses can be capitalized as assets because they have benefits for more than one year.

As of December 31, 2016 and 2015, the security deposits represent funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. as performance bonds related to vessel time charter with customers and guarantees related to the Company's participation in tenders held by several customers, and other security deposits paid to other third parties.

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha sehubungan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan, (ii) biaya sewa kapal oleh Perseroan dan (iii) utang premi asuransi atas kapal-kapal yang dimiliki oleh Perseroan.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok

	2016	2015
Pihak-pihak ketiga:		
PT Carindo	328.389	316.404
BMS United Bunkers (Asia) Pte. Ltd.	250.580	-
PT Eka Multi Bahari	224.420	-
PT Indomobil Trada Nasional	133.237	-
PT Jotun Indonesia	68.506	179.347
PT Trakindo Utama	3.215	306.697
Power Diesel Engineering Pte. Ltd.	-	109.455
PT PHE West Madura Offshore	-	129.770
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	1.197.805	1.487.828
	2.206.152	2.529.501
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
PT Servewell Offshore	580.000	736.531
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	21.830	-
PT Steadfast Marine	-	82.052
	601.830	818.583
	2.807.982	3.348.084

15. TRADE PAYABLES

Trade payables represent trade payables involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Company, (ii) expense on vessel chartered by the Company and (iii) outstanding insurance premiums payable for vessels owned by the Company.

The details of trade payables are as follows:

a. Based on suppliers

Third parties:
PT Carindo
BMS United Bunkers (Asia) Pte. Ltd.
PT Eka Multi Bahari
PT Indomobil Trada Nasional
PT Jotun Indonesia
PT Trakindo Utama
Power Diesel Engineering Pte. Ltd.
PT PHE West Madura Offshore
Others (less than US\$100,000)

Related parties (Note 37):
PT Servewell Offshore
Strato Maritime Service Pte. Ltd.
PT Steadfast Marine

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	2016	2015
Belum jatuh tempo	273.451	933.051
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	824.833	1.029.351
31 - 60 hari	497.621	554.130
61 - 90 hari	439.989	355.949
Lebih dari 90 hari	772.088	475.603
	2.807.982	3.348.084

Not yet due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

c. Berdasarkan mata uang

	2016	2015
Rupiah	1.544.264	1.796.898
Dolar AS	853.479	1.290.165
Euro	284.870	17.302
Dolar Singapura	125.369	243.719
	2.807.982	3.348.084

Rupiah
US Dollar
Euro
Singapore Dollar

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perseroan, lihat Catatan 40.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanations on the Company's liquidity risk management processes, refer to Note 40.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2016	2015
Pihak-pihak berelasi (Catatan 37):		
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.575	268.833
Strato Maritime Service Pte. Ltd.	-	43.845
	265.575	312.678

Related parties (Note 37):
Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime Service Pte. Ltd.

17. BEBAN AKRUAL

	2016	2015
Bunga	693.346	764.112
Biaya operasi kapal dan lainnya	312.459	1.623.489
	1.005.805	2.387.601

Interest
Vessel operation and other charges

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Januari 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura ("OCBC") setuju untuk memberikan *specific advance facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.800.000. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah 3,30% (2015: 3,17%) per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia Offshore, Pte. Ltd. ("Alstonia"), pemegang saham Perseroan, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 13).
5. Jaminan fidusia atas pendapatan kapal-kapal yang dijaminakan sehubungan dengan fasilitas ini (Catatan 5).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh OCBC, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan OCBC, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio *tangible net-worth* minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio *consolidated leverage* maksimal 2,5 kali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore**

Based on Credit Facility Agreement dated January 12, 2012, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore ("OCBC") agreed to provide *specific advance facility* with a maximum amount of US\$3,800,000. This credit facility was subject to variable interest at the rate of 3.30% (2015: 3.17%) per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on twenty vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia"), the Company's shareholder, for an amount of up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount of up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility (Note 13).
5. Fiduciary security over the revenue of vessels secured related to this facility (Note 5).

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by OCBC, among others, the Company is not allowed, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain *tangible net-worth* ratio at minimum of US\$100,000,000 and to maintain consolidated leverage ratio at maximum of 2.5 times. As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Pacific Radiance Ltd. have complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapura (lanjutan)**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih dalam proses untuk menarik jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd. dan jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam sehubungan jaminan fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 24 Februari 2015, Perseroan telah menarik seluruh fasilitas. Pada tahun 2015, Perseroan melakukan pembayaran fasilitas kredit ini sebesar AS\$2.300.000.

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 14 Desember 2016, fasilitas kredit ini telah berakhir.

United Overseas Bank Limited, Singapura

Pinjaman modal kerja

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 8 Desember 2011, United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan nilai maksimum sebesar AS\$3.050.000. Jatuh tempo atas saldo terutang adalah pada tanggal pembayaran bunga yaitu satu bulan sejak tanggal penarikan dana. Perseroan diperbolehkan untuk memperpanjang masa pinjaman secara terus menerus. Tingkat suku bunga yang berlaku untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah 3,36% (31 Desember 2015: 3,25% sampai 3,27%) per tahun. Fasilitas ini dapat dilunasi sewaktu-waktu atas permintaan UOB.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas lima belas kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Oversea-Chinese Banking Corporation Limited,
Singapore (continued)**

Until the completion date of these financial statements, the Company is in the process to withdraw corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd. and personal guarantees from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam in respect to these loan facilities.

On February 24, 2015, the Company has fully settled the facility. In 2015, the Company made payments on this credit facility amounting to US\$2,300,000.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 and, 2015 amounted to US\$Nil.

On December 14, 2016, this credit facility has ended.

United Overseas Bank Limited, Singapore

Working capital loan

Based on Credit Facility Agreement dated December 8, 2011, United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") agreed to provide the Company a working capital loan facility with a maximum amount of US\$3,050,000. The maturity date of the outstanding balance is on the interest payment date which is one month since the date of withdrawal. The Company may request to roll over the loan period continuously. As of December 31, 2016, this facility is subject to interest at the rate of 3.36% (December 31, 2015: 3.25% to 3.27%) per annum. This facility can be repaid at any time upon request of UOB.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage on fifteen vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**United Overseas Bank Limited, Singapura
(lanjutan)**

Pinjaman modal kerja (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan penarikan dan pembayaran atas fasilitas kredit ini masing-masing sebesar AS\$1.500.000 dan AS\$2.600.000.

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$Nihil.

Pada tanggal 15 Juli 2016, fasilitas kredit ini telah berakhir.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 April 2013 dan perubahannya tertanggal 24 Juli 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") setuju untuk memberikan *revolving credit facility* dengan nilai maksimum sebesar AS\$800.000 (2015: AS\$800.000) yang akan digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 3 Agustus 2015. Pada bulan Januari 2016, fasilitas ini telah digantikan fasilitas jaminan bank dengan jaminan yang sama. Pada tahun 2015, fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga variabel dengan tingkat bunga sebesar 5,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh kapal yang dimiliki Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
4. Pemberian gadai atas rekening penerimaan dalam bentuk deposito yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT UOB Indonesia (Catatan 14).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**United Overseas Bank Limited, Singapore
(continued)**

Working capital loan (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by UOB, among others, the Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

In 2015, the Company made withdrawals and payments on this credit facility amounting to US\$1,500,000 and US\$2,600,000, respectively.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 and, 2015 amounted to US\$Nil.

On July 15, 2016, this credit facility has ended.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Credit Facility Agreement dated April 3, 2013 and its amendment dated July 24, 2014, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") agreed to provide revolving credit facility with a maximum amount of US\$800,000 (2015: US\$800,000) which will be used as working capital. This facility was due on August 3, 2015. In January 2016, this facility has been replaced by bank guarantee facility with same securities. In 2015, this credit facility is subject to variable interest at the rate of 5.75% per annum.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seven vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
4. Pledge over earning account in the form of deposit accounts placed by the Company in PT UOB Indonesia (Note 14).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tersebut, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh UOB Indonesia, antara lain, Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB Indonesia, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menjaga *gearing ratio* maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan *sinking fund* (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

Saldo terutang untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar AS\$Nihil.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Based on the credit facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by UOB Indonesia, among others, the Company is not allowed, without the UOB Indonesia's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to maintain gearing ratio at maximum of 3 times and provide sinking funds (Note 14). As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with covenants as stated in the credit facility agreement.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 and, 2015 amounted to US\$Nil.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

19. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans consist of the following:

	2016			2015		
	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total	Jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Non-current portion	Jumlah/ Total
United Overseas Bank Limited, Singapura/ Singapore ("UOB")	4.194.438	34.167.824	38.362.262	15.632.807	32.465.452	48.098.259
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura/ Singapore ("OCBC")	2.700.000	660.000	3.360.000	6.920.000	930.000	7.850.000
DBS Bank Limited, Singapura/ Singapore ("DBS")	2.488.800	25.119.480	27.608.280	7.143.120	26.472.500	33.615.620
PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Danamon")	420.000	1.875.000	2.295.000	900.000	1.950.000	2.850.000
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	310.000	1.465.000	1.775.000	660.000	1.705.000	2.365.000
	10.113.238	63.287.304	73.400.542	31.255.927	63.522.952	94.778.879
Dikurangi/Less: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized costs of loans	(325.238)	(619.148)	(944.386)	(278.436)	(316.901)	(595.337)
	9.788.000	62.668.156	72.456.156	30.977.491	63.206.051	94.183.542

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Cost of loans represents deferred charges arising from upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective loan periods.

The details of the long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I AS\$8.750.000/ US\$8,750,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$21.701 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.323.774/ 54 monthly remaining installments of US\$21,701 and final installment of US\$1,323,774	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,99% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.99% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II SG\$22.000.000/ SG\$22,000,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$10.606 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$315.895/ 54 monthly remaining installments of US\$10,606 and final installment of US\$315,895	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,90% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.90% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$13.440.000/ US\$13,440,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$54.667 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.174.667/ 54 monthly remaining installments of US\$54,667 and final installment of US\$3,174,667	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,90% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.90% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka IV/ Term loan facility IV AS\$3.066.000/ US\$3,066,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$14.975 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$913.461/ 54 monthly remaining installments of US\$14,975 and final installment of US\$913,461	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,92% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.92% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka VI/ Term loan facility V AS\$23.320.000/ US\$23,320,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$116.286 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.800.930/ 54 monthly remaining installments of US\$116,286 and final installment of US\$6,800,930	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,76% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.76% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	
	Pinjaman berjangka VII/ Term loan facility VI AS\$12.670.000/ US\$12,670,000	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$67.682 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.478.834/ 54 monthly remaining installments of US\$67,682 and final installment of US\$3,478,834	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,56% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.56% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit		Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
UOB	Pinjaman berjangka VII/Term loan facility VII AS\$11.900.000/ US\$11,900,000	a)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 54 kali sebesar AS\$63.621 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$3.479.729/ 54 monthly remaining installments of US\$63,621 and final installment of US\$3,479,729	LIBOR + 3,5% atau efektif 3,99% sampai 4,1% per tahun/or effective ranging from 3.99% to 4.1% per annum	28 Juli 2021/ July 28, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
OCBC	Pinjaman berjangka I/ Term loan facility I AS\$7.840.000/ US\$7,840,000	d)		SIBOR + 2,5% atau efektif 2,92% sampai 2,95% per tahun/or effective ranging from 2.92% to 2.95% per annum	1 Juli 2017/ July 1, 2017	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman berjangka II/ Term loan facility II AS\$12.000.000/ US\$12,000,000	e)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 kali sebesar AS\$165.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$120.000/ 14 monthly installments of US\$165,000 and final installment of US\$120,000	LIBOR + 3% atau efektif 3,23% sampai 3,68% per tahun/or effective ranging from 3.23% to 3.68% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	
	Pinjaman berjangka III/ Term loan facility III AS\$8.600.000/ US\$8,600,000	e)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 14 kali sebesar AS\$60.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$90.000/ 14 monthly remaining installments of US\$60,000 and final installment of US\$90,000	LIBOR + 3% atau efektif 3,22% sampai 3,6% per tahun/or effective ranging from 3.22% to 3.6% per annum	1 Maret 2018/ March 1, 2018	
DBS	Pinjaman investasi I/ Investment loan facility I AS\$7.475.000/ US\$7,475,000	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali sebesar AS\$25.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.817.546/ 57 monthly remaining installments of US\$25,000 and final installment of US\$1,817,546	LIBOR + 4% atau efektif 4,42% sampai 4,55% per tahun/or effective ranging from 4.42% to 4.55% per annum	17 Okt.2021/ Oct. 17, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal- kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman investasi II/ Investment loan facility II AS\$7.020.000/ US\$7,020,000	c)	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali sebesar AS\$24.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.676.116/ 57 monthly remaining installments of US\$24,000 and final installment of US\$1,676,116	LIBOR + 4% atau efektif 4,42% sampai 4,55% per tahun/or effective ranging from 4.42% to 4.55% per annum	17 Okt.2021/ Oct. 17, 2021	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut (lanjutan):

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the long-term bank loans are as follows (continued):

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukkan/ Purpose
DBS	Pinjaman investasi III/ Investment loan facility III AS\$18.900.000/ US\$18,900,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali sebesar AS\$82.400 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.276.800/ 59 monthly remaining installments of US\$82,400 and final installment of US\$6,276,800	LIBOR + 4% atau efektif 4,24% sampai 4,55% per tahun/or effective ranging from 4.24% to 4.55% per annum	17 Okt.2021/ Oct. 17, 2021	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
	Pinjaman investasi IV/ Investment loan facility IV AS\$15.750.000/ US\$15,750,000	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 57 kali sebesar AS\$76.000 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$6.016.000/ 57 monthly remaining installments of US\$76,000 and final installment of US\$6,016,000	LIBOR + 3,25% atau efektif 3,56% sampai 3,8% per tahun/or effective ranging from 3.56% to 3.8% per annum	17 Okt.2021/ Oct. 17, 2021	
Danamon	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.500.000/ US\$4,500,000	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 44 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$60.000/ 44 monthly remaining installments with final installment of US\$60,000	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 6% per tahun/floating interest rate at effective rate of 6% per annum	28 Agt. 2020/ Aug. 28, 2020	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal-kapal/Refinancing the acquisition of vessels
UOBI	Pinjaman investasi/ Investment loan facility AS\$4.125.000/ US\$4,125,000	f) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 16 kali dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$1.300.000/ 16 monthly remaining installments with final installment of US\$1,300,000	Tingkat bunga mengambang atau efektif sebesar 5.75% per tahun/ floating interest rate at effective rate of 5.75% per annum	17 Apr. 2018/ Apr. 17, 2018	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal /Refinancing the acquisition of vessel

- a) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 15 Juli 2016 antara UOB dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/Based on Variation Agreement dated July 15, 2016, between UOB and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount.
- b) Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 17 Juni 2016 antara Danamon dan Perseroan untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit/Based on Amendment of Credit Facility Agreement dated June 17, 2016, between Danamon and the Company in order to change maturity dates of credit facilities and installments amount.
- c) DBS dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 4 Oktober 2016/DBS and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated October 4, 2016.
- d) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 7 Juli 2016. Sehubungan dengan pelunasan fasilitas pinjaman ini, jaminan yang diberikan oleh Perseroan telah dilepaskan/This loan facility has been settled by the Company on July 7, 2016. Following to the settlement on these loan facilities, all guarantees provided by the Company have been released.
- e) OCBC dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 18 November 2016/OCBC and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on Variation Agreement dated November 28, 2016.
- f) UOBI dan Perseroan mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit dan jumlah angsuran kredit berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 19 Oktober 2016/UOBI and the Company agreed to change maturity dates of credit facilities and installments amount based on amendment of Credit Agreement dated October 19, 2016.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
UOB	9.735.998
DBS	6.007.340
OCBC	4.490.000
UOBI	590.000
Danamon	555.000
	21.378.338

Jaminan

United Overseas Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas dua puluh satu kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 49% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam dengan nilai sampai dengan 51% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
4. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
5. Jaminan fidusia atas piutang kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Total installment payments of loan principal made for the year ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
	10.325.492	UOB
	5.357.340	DBS
	3.825.000	OCBC
	495.000	UOBI
	675.000	Danamon
	20.677.832	

Security

United Overseas Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over twenty one vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount of up to 49% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam for an amount of up to 51% of the principal outstanding.
4. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.
5. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

DBS Bank Limited, Singapura

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal Destiny, kapal Stature, kapal Enterprise, dan kapal Stamina yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
3. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal-kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas kapal LSM Dunamos dan LSM Nusantara milik Perseroan (Catatan 13).
2. Jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd., perusahaan pengendali dari Alstonia, dengan nilai sampai dengan 35% dari total pokok saldo pinjaman terutang.
3. Jaminan pribadi dari Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam.
4. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan beberapa kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).

PT Bank UOB Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik Prioritas Pertama atas tujuh kapal yang dimiliki Perseroan (Catatan 11 dan 13).
2. Jaminan fidusia atas klaim asuransi kapal yang dijaminkan sehubungan dengan fasilitas ini.
3. Jaminan fidusia atas piutang yang berkaitan dengan kapal yang dijaminkan seperti yang dijelaskan pada poin 1 di atas (Catatan 5).
4. Pemberian gadai atas rekening penerimaan dalam bentuk deposito yang ditempatkan oleh Perseroan pada PT Bank UOB Indonesia (Catatan 14).

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

DBS Bank Limited, Singapore

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over Destiny, Stature, Enterprise and Stamina vessels owned by the Company (Note 13).
2. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).
3. Fiduciary security over the insurance claims of vessels secured related to this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over vessel LSM Dunamos and LSM Nusantara owned by the Company (Note 13).
2. Corporate Guarantee from Pacific Radiance Ltd., a controlling company of Alstonia, for an amount up to 35% of the principal outstanding.
3. Personal guarantee from Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam.
4. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessels as described in point 1 above (Note 5).

PT Bank UOB Indonesia

This credit facility is secured by, among others:

1. First Priority Mortgage over seven vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).
2. Fiduciary security over the insurance claims of vessel been secured related to this facility.
3. Fiduciary security over the receivables related to certain pledged vessel as described in point 1 above (Note 5).
4. Pledge over earning account in the form of deposit accounts placed by the Company in PT Bank UOB Indonesia (Note 14).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

Covenants

Based on this loan facility agreement, the Company required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	1. Perseroan tidak diperbolehkan, tanpa persetujuan UOB, untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan serta disyaratkan untuk menyediakan <i>sinking fund</i> (Catatan 14)/The Company is not allowed, without the UOB's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business and requires to provide sinking funds (Note 14). 2. Mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$40.000.000 dan menjaga rasio <i>leverage</i> maksimal 2,5 kali/The Company is also required to maintain <i>tangible net-worth ratio</i> at minimum of US\$40,000,000 and <i>leverage ratio</i> at maximum of 2.5 times.
OCBC	1. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan OCBC untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/The Company is not allowed, without the OCBC's approval, to provide loan to shareholders and to make a material change to the nature of its business. 2. Mensyaratkan Pacific Radiance Ltd. sebagai penjamin Perseroan untuk mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$100.000.000 dan menjaga rasio <i>consolidated leverage</i> maksimal 2,5 kali/Required Pacific Radiance Ltd. as corporate guarantor to maintain <i>tangible net-worth ratio</i> at minimum of AS\$100,000,000 and to maintain <i>consolidated leverage ratio</i> at maximum of 2.5 times.
DBS	1. Perseroan harus mempertahankan rasio <i>tangible net-worth</i> minimal sebesar AS\$35.000.000 dan menjaga <i>leverage ratio</i> maksimal 2,5 kali/The Company shall maintain the <i>tangible net-worth ratio</i> at minimum of US\$35,000,000 and to maintain <i>leverage ratio</i> at maximum of 2.5 times. 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan DBS untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan Perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan merger, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/The Company is not allowed, without the DBS's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business.
Danamon	1. Pacific Radiance Ltd. melalui anak perusahaannya (Alstonia Offshore Pte Ltd) harus menjaga kepemilikan saham sebesar 35% pada Perseroan/Pacific Radiance Ltd. through its subsidiary (Alstonia Offshore Pte. Ltd.) shall maintain ownership in the Company of 35%. 2. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan Danamon untuk: mengalihkan, menjaminkan kekayaan perseroan atau memberikan pinjaman kepada pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari; menjadi penjamin bagi pihak ketiga; melakukan penggabungan usaha, konsolidasi dan akuisisi; serta melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/The Company is not allowed, without the Danamon's approval, to assign, collateralize the Company's assets or provide loan to other party other than as part of the ordinary business; merger, consolidation, and acquisition; become a guarantor for the third party; perform any material change to nature of its business. 3. Menjaga <i>Debt Service Cover Ratio</i> ("DSCR") minimal 1,15 kali; dan <i>leverage</i> maksimal 4 kali/Maintain minimum <i>Debt Service Cover Ratio</i> ("DSCR") at 1,15 times; and maximum <i>leverage</i> of 4 times.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Perseroan diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Kreditur/Creditors	Pembatasan/Covenants
UOB	1. Perseroan tidak diperbolehkan tanpa persetujuan UOB Indonesia untuk memberikan pinjaman kepada pemegang saham dan melakukan perubahan secara material atas sifat bisnis Perseroan/The Company, without the UOB Indonesia's approval, is not allowed to provide loan to shareholders and make a material change to the nature of business of the Company. 2. Menjaga Gearing ratio maksimal sebanyak 3 kali dan menyediakan sinking fund (Catatan 14)/Maintain Gearing ratio at maximum 3 times and provide sinking funds (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Pacific Radiance Ltd. telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

Based on this loan facility agreement, the Company is required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows (continued):

As of December 31, 2016, the Company and Pacific Radiance Ltd. has complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perseroan mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan bermotor.

Utang pembiayaan konsumen Perseroan terdiri dari:

	2016	2015
PT U Finance	443	15.706
PT BII Finance Center	-	8.423
Total utang pembiayaan konsumen	443	24.129
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(443)	(23.697)
Bagian jangka panjang	-	432

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin oleh kendaraan yang dibeli oleh Perseroan (Catatan 13).

Utang pembiayaan konsumen dikenakan bunga berkisar antara 7,13% sampai dengan 8,25% per tahun (2015: 5,7% sampai dengan 17,5%).

Jatuh tempo utang pembiayaan konsumen adalah tanggal 20 Januari 2017.

Jumlah pembayaran cicilan yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar AS\$23.683 (2015: AS\$44.306).

20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Company entered into consumer finance agreements with several financial institutions for purchase of motor vehicles.

Consumer finance liabilities represent liabilities of the Company as follows:

PT U Finance	15.706
PT BII Finance Center	8.423
Total consumer finance liabilities	24.129
Less current portion	(23.697)
Long-term liabilities	432

These consumer finance liabilities are secured by vehicles purchased by the Company (Note 13).

Consumer finance liabilities bear interest at rates ranging from 3.6% to 13.7% (2015: 5.7% to 17.5%) per annum.

The maturity date of consumer finance liabilities is on January 20, 2017.

Total installment payments made for the year ended December 31, 2016 amounted to US\$23,683 (2015: US\$44,306).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan Perseroan terdiri dari:

	2016	2015
Kendaraan		
PT Malacca Trust Finance	54.786	98.878
PT Megafina Dana Finance	7.708	17.692
Total liabilitas sewa pembiayaan	62.494	116.570
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(62.494)	(55.703)
Bagian jangka panjang	-	60.867

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Dalam satu tahun	67.769	70.164
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	-	66.005
Jumlah pembayaran sewa minimum	67.769	136.169
Dikurangi bagian bunga	(5.275)	(19.599)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	62.494	116.570
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(62.494)	(55.703)
Bagian jangka panjang	-	60.867

Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa pembiayaan.

Liabilitas sewa pembiayaan dikenakan bunga berkisar antara 7,13% sampai dengan 8,58% per tahun.

21. FINANCE LEASE LIABILITIES

Finance lease liabilities represent liabilities of the Company as follows:

	2015	
Vehicles		
PT Malacca Trust Finance	98.878	
PT Megafina Dana Finance	17.692	
Total finance lease liabilities	116.570	
Less current portion	(55.703)	
Long-term liabilities	60.867	

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of net minimum lease payments are as follows:

	2015	
Within one year	70.164	
After one year but not more than five years	66.005	
Total minimum leases payments	136.169	
Less interest portion	(19.599)	
Present value of minimum lease payments	116.570	
Current portion	(55.703)	
Long-term liabilities	60.867	

Finance lease liabilities are secured by vehicles acquired through finance lease liabilities.

Finance lease liabilities bear interest at rates ranging from 7.13% to 8.58% per annum.

22. UTANG OBLIGASI, NETO

	2016	2015
<u>Dolar Singapura</u>		
Nilai nominal	34.604.495	35.343.183
Dikurangi:		
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(532.846)	(274.800)
34.071.649	35.068.383	

Pada tanggal 3 Februari 2015, Perseroan menerbitkan obligasi sebesar SG\$50.000.000. Obligasi akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2020. Obligasi ini dikenakan bunga sebesar 2,93% per tahun dimulai sejak tanggal 3 Februari 2015 dan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 3 Februari dan 3 Agustus setiap tahunnya.

22. BONDS PAYABLE, NET

	2015	
<u>Singapore Dollar</u>		
Nominal amount	35.343.183	
Less:		
Unamortized bond issuance cost	(274.800)	
35.068.383		

On February 3, 2015, the Company had issued bonds totaling SG\$50,000,000. The bonds will be due on February 3, 2020. This bonds is subject to interest at the rate of 2.93% per annum starting from February 3, 2015 and paid semi-annually in arrears on February 3 and August 3 in each year.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi ini dicatatkan di Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") dan mendapatkan peringkat AA- berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). Pada tanggal 5 Februari 2015, Perseroan telah menerima dana dari penerbitan obligasi sebesar SG\$50.000.000 (setara dengan AS\$37.593.985). Penerimaan dana dari obligasi digunakan Perseroan untuk membiayai pembelian kapal-kapal, modal kerja dan belanja modal lainnya.

Obligasi diterbitkan dalam bentuk denominasi masing-masing sebesar SG\$250.000.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, DB International Trust Limited, Singapura, dan Deutsche Bank AG, Singapura, pihak-pihak yang tidak terafiliasi dengan Perseroan, bertindak masing-masing sebagai wali amanat dan agen pembayaran prinsipal.

Perseroan memiliki kesepakatan dengan wali amanat berdasarkan akta peramanatan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan tidak akan menjaminkan aset-asetnya dan pendapatan, baik yang sudah dimiliki maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali untuk:

- i. Jaminan atas aset yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat baik sebelum maupun bersamaan pada tanggal akta peramanatan;
- ii. Hak atas gadai yang telah diungkapkan dalam akta peramanatan kepada wali amanat sehubungan dengan hutang yang telah jatuh tempo kurang dari 14 hari;
- iii. Jaminan atas aset yang diperoleh dan/atau dikembangkan baik sebelum maupun setelah tanggal akta peramanatan untuk tujuan pendanaan atau pembiayaan kembali perolehan atau pengembangan aset tersebut;
- iv. Jaminan atas pendapatan dan perolehan atas hasil klaim asuransi kepada bank-bank untuk pemeliharaan terlaksananya obligasi, jaminan dan/atau garansi yang diterbitkan dalam kegiatan usaha utama;
- v. Jaminan atas aset-aset untuk keperluan jaminan fasilitas modal kerja yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha utama; dan
- vi. Jaminan lainnya yang dibuat dan telah disetujui oleh pemegang obligasi melalui Resolusi Luar Biasa.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

The bonds are listed in The Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") and received a AA- rating from Standard & Poor's Ratings Services ("S&P"). The Company has received the amount of SG\$50,000,000 (equivalent to US\$37,593,985) from the bonds issuance on February 5, 2015. The proceeds from the bonds is used by the Company for financing of vessels acquisitions, working capital and other capital expenditure.

The bonds is issued in bearer of SG\$250,000 each.

In respect to the issuance of bond, DB International Trust Limited, Singapore, and Deutsche Bank AG, Singapore, parties that are not affiliated with the Company, act respectively as trustee and principal paying agent.

The issuer agreed with the trustee in the trust deed that during the outstanding period of the bonds and related interest, it will not pledge over its assets and revenues which are currently owned and which will be obtained in the future, except:

- i. Pledge over any assets which has been disclosed in the trustee deed to the trustee on or prior to the date of the trust deed;
- ii. Liens any assets over which has been disclosed in the trustee deed to the trustee of payable which have a maturity of less 14 days;
- iii. Security over any assets acquired and/or developed on or prior to the date of deed for the purpose of financing or refinancing the acquisition or development of such assets;
- iv. Security over revenue arising from the operation, and insurance proceeds in favor of banks to maintain performance of its bonds, warranties and/or guarantees issued in the ordinary course of business;
- v. Security over its assets to secure working capital facilities granted in the ordinary course of business; and
- vi. Security over any item created and approved by noteholders through Extraordinary Resolution.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Berdasarkan akta peramanatan, Perseroan memiliki pembatasan dalam aspek keuangan bahwa selama obligasi dan bunga yang terkait masih terhutang, Perseroan akan memastikan bahwa:

- i. Kekayaan bersih berwujud tidak akan bernilai kurang dari AS\$75.000.000;
- ii. Rasio antara total pinjaman dengan kekayaan bersih berwujud tidak akan lebih dari 3 : 1; dan
- iii. Rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak kurang dari 2,75 : 1.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perseroan dan Wali Amanat telah menandatangani Akta Perwaliamentan Tambahan. Dalam akta ini telah disetujui, bahwa rasio antara EBITDA dengan biaya bunga tidak akan:

- i. kurang dari 1,7 : 1 untuk periode pengukuran yang berakhir pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2018
- ii. Setelah 31 Desember 2018, rasio tidak akan kurang dari 2,5 : 1.

Perseroan tidak perlu memenuhi kriteria rasio minimum EBITDA dengan biaya bunga untuk periode pengukuran yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 30 Juni 2017, dan 31 Desember 2017.

Bagian bunga obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sebesar SG\$738.521 akan dibayarkan tanggal 3 Februari 2017 dan SG\$726.479 akan dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2017. Perseroan akan menyediakan dana untuk pembayaran bunga obligasi tersebut ke dalam rekening pra-pembiayaan yang dimiliki Perseroan di United Overseas Bank Limited, Singapura paling lambat 10 hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran. Atas rekening pra-pembiayaan tersebut dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 21 kapal yang dimiliki oleh Perseroan (Catatan 11 dan 13).

23. UTANG DERIVATIF

Pada tanggal 26 Januari 2015, Perseroan dan United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB") menandatangani Kontrak Swap Suku Bunga dan Valuta Asing ("Kontrak") dengan nilai nosional sebesar SG\$50.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 2,93% per tahun sebagai pertukaran dengan AS\$37.593.985 dengan tingkat suku bunga tetap 3,07% per tahun yang efektif mulai 3 Februari 2015 dan akan berakhir pada tanggal 17 Januari 2020 yang dibayar setiap enam bulan. Perseroan diharuskan untuk menukarkan Dolar Amerika Serikat untuk Dolar Singapura atau sebaliknya pada jumlah tertentu dan pada tanggal yang telah ditentukan. Perseroan menandatangani kontrak ini untuk melakukan lindung nilai atas arus kas sehubungan dengan penerbitan obligasi Perseroan seperti dijelaskan dalam Catatan 22.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Based on trust deed, the Company has financial covenants that during the bond and related interests remains outstanding, the Company will ensure that:

- i. Tangible net worth will not be less than US\$75,000,000;
- ii. The ratio of total borrowings to tangible net worth will not be more than 3 : 1; and
- iii. The ratio of the EBITDA to the interest expense will not be less than 2.75 : 1.

On July 27, 2016, the Company and the Trustee have signed Supplemental Trust Deed. In this Deed, the parties agreed that the ratio of the EBITDA to the interest expense will not:

- i. In respect of each of the measurement periods ending June 30, 2018 and December 31, 2018 be less than 1.7 : 1
- ii. In respect of any measurement periods after December 31, 2018 be less than 2.5 : 1.

The Issuer does not need to ensure a minimum ratio of the EBITDA to the interest expense of the periods ending December 31, 2016, June 30, 2017, and December 31, 2017.

The bonds interest portion, which will be due within 12 months, amounted to SG\$738,521 will be paid on February 3, 2017 and amounted to SG\$726,479 will be paid on August 3, 2017. The Company will provide fund for payment of bond interest to pre-funding account owned by the Company in United Overseas Bank Limited, Singapore, no later 10 business days before due date of payment. Such pre-funding account is colateralized by Second Priority Mortgage on 21 vessels owned by the Company (Notes 11 and 13).

23. DERIVATIVE PAYABLE

On January 26, 2015, the Company and United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB") entered into Interest Rate and Cross Currency Swap Contract (the "Contract") with notional amount totaling to SG\$50,000,000 at the fixed interest rate of 2.93% per annum in exchange of US\$37,593,985 at the fixed interest rate of 3.07% per annum which is effective since February 3, 2015 and will be terminated on January 17, 2020 and paid in semi-annual basis. The Company obligated to exchange United States Dollar for Singapore Dollar and vice versa at specified amounts and on predetermined dates. The Company entered into this contract in order to hedge on its cash flows in respect to the issuance of the Company's bond as described in Note 22.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. UTANG DERIVATIF (lanjutan)

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Lindung nilai atas arus kas" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Informasi sehubungan dengan kontrak swap dan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

	Jumlah nosional/ Notional amounts	Nilai wajar dalam Dolar AS/ Fair value in US Dollar		
		2016	2015	
United Overseas Bank Limited, Singapura ("UOB")	SG\$50.000.000	3.302.674	3.583.504	United Overseas Bank Limited, Singapore ("UOB")

Kontrak ini dijamin oleh Hipotik Prioritas Kedua atas 21 kapal yang dimiliki oleh Perseroan kepada UOB (Catatan 11 dan 13).

23. DERIVATIVE PAYABLE (continued)

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Cash flow hedge" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Information related to swap contracts and their fair values is as follows:

This contract is collateralized by Second Priority Mortgage on 21 vessels owned by the Company to UOB (Notes 11 and 13).

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari akrual untuk gaji dan bonus.

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents short-term employee benefits liability consisting of accrual for salaries and bonus.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perseroan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan yang dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen menggunakan metode "Projected Unit Credit", sesuai dengan laporannya tanggal 4 Januari 2017 (2015: 5 Februari 2016).

Beban imbalan kerja:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	120.641	151.073	Current service costs
Biaya bunga	48.761	34.399	Interest cost
Total	169.402	185.472	Total

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides pension benefit for its employees who reach the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision for employee benefits is unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statements of financial position for the provision of employee benefit based on the calculation made by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method, based on the report dated January 4, 2017 (2015: February 5, 2016).

Employee benefits expense:

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo 1 Januari	727.117	654.080	Balance January 1
Beban imbalan kerja (Catatan 33)	169.402	185.472	Employee benefit expense (Note 33)
Rugi aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	(58.315)	(38.131)	Actuarial loss charged to other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(134.480)	(6.730)	Benefit payments
Efek selisih kurs	21.352	(67.573)	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	725.076	727.117	Balance at end of year

Dampak dari setiap satu persen perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2016 would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	695.246	776.197	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	776.221	758.866	Present value of employee benefit obligations

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

	2016	
Dalam waktu 12 bulan mendatang	371.176	Within the next 12 months
Antara 2 hingga 5 tahun	78.002	Between 2 and 5 years
Antara 5 hingga 10 tahun	197.436	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.064.634	Beyond 10 years
Total	1.711.248	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016, rata-rata durasi atas provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,05 tahun.

As of December 31, 2016, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 12.05 years.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto per tahun	8,35%
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun selama 2017-2019 dan setelahnya 8% pertahun/5% per annum in period 2017-2019 and then 8% flat per annum
Usia pensiun	55 tahun/55 years
Tingkat kematian	TMI-2011
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 55

*) Tabel Mortalitas Indonesia/Indonesia Mortality Rate

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The assumptions used in determining the provision for employee benefit as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2015	
Tingkat diskonto per tahun	9,05%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	4% di tahun 2016 dan selanjutnya 8% per tahun/4% in 2016 and 8% per annum thereafter	Wages and salary increase
Usia pensiun	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	3% dari tingkat mortalitas/3% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 45 tahun dan menurun linier menjadi 0% di usia 55/3% until age 45 and reducing linearly to 0% at age 55	Voluntary resignation rate

26. MODAL SAHAM

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

2016:

Nama Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)	Persentase Kepemilikan/Percentage of Ownership	Jumlah/Amount
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	901.959.200	35,22%	2.530.958
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	607.056.195	23,70%	1.156.519
SACLP Investments Limited*	141.217.144	5,51%	296.276
<u>Manajemen</u>			
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	450.980.400	17,61%	1.499.388
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	367.949.733	14,37%	1.189.804
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000	3,59%	305.875
	2.561.162.672	100,00%	6.978.820
Ditambah: Saham treasury	15.865.900		172.911
	2.577.028.572		7.151.731

26. SHARE CAPITAL

a. Issued and fully paid shares

The Company's shareholders and their ownership interests as December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016:

Name of Shareholder
<u>Non-management</u>
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*
Public and employees (each below 5%)
SACLP Investments Limited*
<u>Management</u>
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)
Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)
Mrs. Merna Logam (Commissioner)
Add: Treasury shares

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan (lanjutan))

a. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

2015:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>Non manajemen</u>			
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	901.959.200	35,22%	2.530.958
Masyarakat umum dan karyawan (masing-masing di bawah 5%)	630.674.728	24,63%	1.201.515
SACLP Investments Limited*	141.217.144	5,51%	296.276
<u>Manajemen</u>			
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Direktur)	450.980.400	17,61%	1.499.388
Mr. Eddy Kurniawan Logam (Direktur Utama)	344.331.200	13,44%	1.144.808
Mrs. Merna Logam (Komisaris)	92.000.000	3,59%	305.875
	2.561.162.672	100,00%	6.978.820
Ditambah: Saham treasury	15.865.900		172.911
	2.577.028.572		7.151.731

2015:

26. SHARE CAPITAL (continued)

a. Issued and fully paid shares (continued)

<u>Name of Shareholder</u>	<u>Amount</u>
<u>Non-management</u>	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.*	2.530.958
Public and employees (each below 5%)	1.201.515
SACLP Investments Limited*	296.276
<u>Management</u>	
Mr. Rudy Kurniawan Logam (Director)	1.499.388
Mr. Eddy Kurniawan Logam (President Director)	1.144.808
Mrs. Merna Logam (Commissioner)	305.875
	6.978.820
Add: Treasury shares	172.911
	7.151.731

*) Seluruh saham yang dimiliki oleh SACLP Investments Limited, dan 18.039.200 (2015: 18.039.200) lembar saham yang dimiliki oleh Alstonia Offshore Pte. Ltd. tercatat atas nama UOB Kay Hian Pte. Ltd./All of shares owned by SACLP Investments Limited, and 18,039,200 (2015: 18,039,200) shares owned by Alstonia Offshore Pte. Ltd. are registered under UOB Kay Hian Pte. Ltd.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 30 Maret 2015, terkait persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp25 per saham (stock split).

Persetujuan atas RUPSLB tersebut disalin kembali di dalam Akta Notaris No.30 dari Tjhong Sendrawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 29 April 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan masing-masing Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0928911 tanggal 30 April 2015 dan Berita Acara Pembetulan Akta No. 16 tanggal 27 Oktober 2015.

Pemecahan nilai saham Perseroan berlaku efektif sejak tanggal 19 Mei 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 of Tjhong Sendrawan, S.H., Public Notary in Jakarta, dated March 30, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") approved the Company to conduct stock split from Rp100 to Rp25 per share.

Approval of the EGMS is copied in Notarial Deed No. 30 of Tjhong Sendrawan, SH, Notary in Jakarta, dated April 29, 2015 and has been informed to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0928911 dated April 30, 2015 and Minutes of Rectification Deed No. 16 dated October 27, 2015.

The Company's stock split was effective since May 19, 2015.

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku 2014 yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 7 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp25.770.285.720 (setara dengan AS\$2.071.564) untuk 644.257.143 lembar saham atau setara Rp40 per lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 30 April 2015.

Tidak terdapat pembagian dividen tunai selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

c. Saham treasuri

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 30 Maret 2015 yang diaktakan dengan akta notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 8 tanggal 30 Maret 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 5,04% dari saham yang ditempatkan atau 130.000.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih AS\$5.000.000 dalam jangka waktu 18 bulan. Dengan pembelian kembali saham ini, Perseroan berharap untuk dapat meningkatkan laba per saham sehingga dapat meningkatkan jumlah dividen yang akan dibagikan.

Sampai dengan tanggal 18 September 2015, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 15.865.900 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp2.402 juta atau setara dengan AS\$172.911. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

Tidak terdapat penerbitan kembali atas saham yang diperoleh kembali selama periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

26. SHARE CAPITAL (continued)

b. Dividend

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No.7 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated March 30, 2015, the shareholders approved cash dividend distribution amounting to Rp25,770,285,720 (equivalent to US\$2,071,564) for 644,257,143 shares or equivalent with Rp40 per share which had been paid by the Company to the shareholders on April 30, 2015.

There was no cash dividend distribution during one-year period ended December 31, 2016.

c. Treasury shares

Based on minutes of the Companys' EGMS on March 30, 2015, which were notarized in Deed No.8 dated March 30, 2015 of Tjhong Sendrawan, S.H., the shareholders approved, among others, the repurchase of the Company's shares up to a maximum of 5.04% of total issued shares or 130,000,000 shares with a total purchase cost of approximately US\$5,000,000 within 18-month period. Through purchase of this treasury shares, the Company expects to be able to increase earnings per share, thereby increasing the amount of dividends per share to be distributed.

As of September 18, 2015, the Company has repurchased 15,865,900 shares with a total acquisition cost of Rp2,402 million or equivalent to US\$172,911. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholder's equity.

There were no re-issuance of treasury shares during one-year period ended December 31, 2016.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2016 and 2015 consist of:

Tanggal/Date	Agio Saham/Share Premium	Dalam Dolar AS/ In US Dollar
13 Oktober 2011/ October 13, 2011	Selisih antara nilai saham baru yang diterbitkan kepada Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") dengan nilai nominal saham/ <i>Difference between the value of new shares issued to Alstonia Offshore Pte. Ltd. ("Alstonia") and its par value</i>	20.529.017
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 127.380.000 saham sehubungan dengan IPO dengan hasil penerimaan terkait/ <i>Difference between the par value of 127,380,000 shares related to IPO and the related total proceeds received</i>	28.862.538
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 45.304.286 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada SACLIP sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 45,304,286 new shares issued by the Company to SACLIP in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	10.619.803
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Selisih antara jumlah nilai nominal dari 20.592.857 saham baru yang diterbitkan Perseroan kepada ACIF sehubungan dengan pinjaman yang dapat dikonversi dengan nilai pokok pinjaman/ <i>The difference between the total par value of 20,592,857 new shares issued by the Company to ACIF in relation to the convertible loans with its principal amount of the loan</i>	4.827.183
11 Desember 2013/ December 11, 2013	Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO/ <i>The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO</i>	(1.132.247)
		63.706.294

Berdasarkan Resolusi Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan dengan Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H., No. 6 tanggal 13 Oktober 2011, para pemegang saham lama menyetujui beberapa hal, antara lain: a) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp23.000.000.000 yang terdiri 23.000 saham menjadi Rp45.098.000.000 yang terdiri 45.098 saham; b) penerbitan 22.098 saham baru yang telah dialokasikan untuk Alstonia; c) menyetujui penandatanganan dan pelaksanaan dari *Subscription Agreement* tanggal 25 Mei 2011; d) menyetujui harga premium penerbitan saham sebesar AS\$23.000.000 dan menerima pembayaran dalam bentuk pengalihan kapal dengan nilai pasar sebesar AS\$20.000.000 dan pembayaran tunai sebesar AS\$3.000.000; dan e) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 9 November 2011. Kurs yang digunakan untuk mencatat penerbitan saham baru adalah Rp8.943/AS\$1.

Based on Shareholders' Resolution In Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders, which were notarized in Deed No. 6 dated October 13, 2011, of Tjhong Sendrawan, S.H., the existing shareholders approved several matters, among others: a) the increase in the Company's authorized capital from Rp23,000,000,000 consisting 23,000 shares to Rp45,098,000,000 consisting 45,098 shares, b) the issuance of new 22,098 shares which was be allocated to Alstonia, c) approved the entering, signing and execution of the *Subscription Agreement* dated May 25, 2011, d) approved the premium price of US\$23,000,000 and to accept payment in form of transfer of vessel with market value of US\$20,000,000 and in cash payment at US\$3,000,000 and e) approved the amendments of the Company's Articles of Association.

The amendment of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-54661.AH.01.02. Tahun 2011 dated November 9, 2011. Exchange rate used to record the issuance of new shares was at Rp8,943/US\$1.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada penjamin emisi, akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan, penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

The costs related to the issuance of the new shares in respect of the IPO comprise professional fees paid to underwriters, accountants, legal adviser, financial advisers, appraiser and the share register and costs directly related to the IPO process.

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
(Rugi)/laba periode berjalan untuk perhitungan rugi per saham dasar	(20.963.068)	49.293
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	2.577.028.572	2.571.347.041
(Rugi)/laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	(0,008135)	0,000019

28. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is as follows:

(Loss)/income for the period for computation of basic loss per share
Weighted average number of shares outstanding (shares)
Basic (loss)/earnings per share (in full US Dollar amount)

29. PENYISIHAN SALDO LABA

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") untuk tahun buku yang telah disahkan dalam Akta Notaris Tjhong Sendrawan, S.H. No. 5 tanggal 18 April 2016, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar AS\$10.000 dari laba bersih tahun 2015 sebagai dana cadangan umum. Sampai dengan 31 Desember 2016, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$210.000.

29. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") for the financial year 2014 which has been legalized by Notarial Deed No. 5 of Tjhong Sendrawan, S.H. dated April 18, 2016, the shareholders approved the appropriation of retained earnings to general reserve amounting to US\$10,000 from net income 2015. Until December 31, 2016, the Company has provided general reserve of US\$210,000.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Lindung Nilai Atas Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2014	-	33.872	33.872	Balance December 31, 2014
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	(1.332.701)	-	(1.332.701)	Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts
Kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	38.131	38.131	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2015	(1.332.701)	72.003	(1.260.698)	Balance December 31, 2015
Diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lainnya pada kontrak swap	1.019.516	-	1.019.516	Recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income on swap contracts
Kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan komprehensif lain	-	58.315	58.315	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2016	(313.185)	130.318	(182.867)	Balance December 31, 2016

31. PENDAPATAN

31. REVENUE

	2016	2015	
Pihak-pihak ketiga:			Third parties:
Jasa sewa kapal	30.276.427	45.086.802	Vessel charter
Jasa pelayaran lainnya	2.234.864	2.040.045	Other marine services
	32.511.291	47.126.847	

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue		
	2016	2015	2016	2015	
Pihak-pihak ketiga:					Third parties
Total E&P Indonesia	12.079.766	23.858.510	37,16%	50,63%	Total E&P Indonesia
BUT Eni Muara Bakau B.V.	6.315.892	7.863.000	19,43%	16,68%	BUT Eni Muara Bakau B.V.
PC Muriah Ltd.	4.255.755	-	13,09%	-	PC Muriah Ltd.
	22.651.413	31.721.510	67,80%	67,31%	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2016
Penyusutan (Catatan 13)	13.121.979
Gaji	5.400.010
Sewa kapal	3.180.211
Perbaikan dan pemeliharaan	3.134.913
Bahan bakar kapal	2.564.077
Operasional kapal lainnya	1.180.358
Asuransi	804.329
Akomodasi	763.385
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	212.814
	30.362.076

32. COST OF REVENUE

	2015	
	12.016.683	Depreciation (Note 13)
	6.765.616	Salaries
	4.413.001	Vessel lease
	4.390.687	Repair and maintenance
	2.452.342	Vessel fuels
	1.036.618	Other vessel operational
	905.072	Insurance
	1.394.484	Accommodation
	170.217	Others (less than US\$100,000)
	33.544.719	

Selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada pembelian dari satu pemasok dengan total transaksi kumulatif yang melebihi 10% dari penjualan.

During the periods ended December 31, 2016 and 2015, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative transaction amount exceeding 10% of the total revenue.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2016
Gaji dan tunjangan lainnya	3.304.381
Denda pajak	477.896
Sewa	351.334
Jasa profesional	325.324
Kantor	279.367
Penyusutan (Catatan 13)	275.091
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	169.402
Perjalanan dinas	83.539
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	466.306
	5.732.640

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2015	
	4.176.537	Salaries and other benefits
	54.186	Tax penalty
	371.511	Rent
	91.645	Professional service
	448.040	Office
	286.170	Depreciation (Note 13)
	185.472	Employee benefit (Note 25)
	144.403	Business travel
	636.353	Others (less than US\$100,000)
	6.394.317	

34. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

	2016
Pendapatan lainnya	242.869
Laba penjualan aset tetap, neto	30.909
Laba selisih kurs, neto	-
	273.778

34. OTHER OPERATING INCOME

	2015	
	105.253	Other income
	34	Gain on sale of fixed assets, net
	256.457	Foreign exchange gains, net
	361.744	

35. BEBAN OPERASI LAINNYA

	2016
Penurunan nilai aset	10.117.909
Rugi selisih kurs, neto	355.567
Beban lainnya	9.396
	10.482.872

35. OTHER OPERATING EXPENSES

	2015	
	-	Impairment of assets
	-	Foreign exchange losses, net
	55.545	Other expenses
	55.545	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan keuangan

	2016
Pendapatan bunga	117.810

b. Biaya keuangan

	2016
Beban bunga dari bank	3.792.691
Beban bunga dari obligasi	2.629.729
Beban bank	361.959
Beban bunga sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen	16.598
	6.800.977

36. FINANCE INCOME AND FINANCE COSTS

a. Finance income

	2015
Interest income	372.659

b. Finance costs

	2015
Interest expense from banks	4.581.867
Interest expense from bonds	1.324.159
Bank charges	1.344.088
Interest expense from finance leases and consumer finance liabilities expenses	27.917
	7.278.031

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Rincian penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2016
Pendapatan dan pendapatan keuangan:	
Pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	30.347
PT Steadfast Marine	26.233
Pendapatan atas biaya penggantian:	
Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Servewell Offshore	256.275
PT Steadfast Marine	9.476
	322.331

Persentase pendapatan dari pihak-pihak berelasi dengan total pendapatan	0,99%
---	-------

Beban pokok pendapatan dan biaya keuangan:

Pihak-pihak berelasi lainnya:	
PT Steadfast Marine	394.614
PT Servewell Offshore	2.801.231

Biaya penggantian:

Entitas di bawah kendali grup Pacific Radiance Ltd.:	
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	888
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-
Saldo dipindahkan	3.196.733

37. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions with related parties

The details of sales to and purchases from related parties are as follows:

Revenue and finance income:
Other related party:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

Income from reimbursement charges:
Other related parties:
PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine

Percentage of revenue involving related parties to total revenue

Cost of revenue and finance expense:
Other related parties:
PT Steadfast Marine
PT Servewell Offshore

Reimbursement expense:
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd
Strato Maritime Services Pte. Ltd.

Balance carried forward

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	2016	2015
Saldo pindahan	3.196.733	3.442
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	26.757	12.066
PT Steadfast Marine	233	3.205
Biaya lain-lain :		
Entitas di bawah kendali grup		
Pacific Radiance Ltd.:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	-	43.831
Pihak-pihak berelasi lainnya:		
PT Servewell Offshore	-	651.024
PT Steadfast Marine	-	3.205
	3.223.723	716.773
Persentase beban pokok pendapatan, biaya penggantian, dan biaya lain-lain dari pihak-pihak berelasi dengan total beban pokok pendapatan dan biaya keuangan	8,67%	1,76%

Sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 19), terdapat jaminan pribadi yang diberikan oleh anggota Direksi yaitu Eddy Kurniawan Logam dan Rudy Kurniawan Logam serta anggota Dewan Komisaris yaitu Merna Logam serta jaminan perusahaan dari Pacific Radiance Ltd.

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

	2016	2015
Aset		
Piutang usaha		
Pihak berelasi lainnya:		
PT Steadfast Marine	135.450	-
Total piutang usaha dengan pihak-pihak berelasi	135.450	-
Total aset	222.204.129	-
Persentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi dengan total aset	0,06%	-

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Transactions with related parties (continued)

	2016	2015
Balance brought forward	3.442	3.442
Other related parties:		
PT Servewell Offshore	12.066	12.066
PT Steadfast Marine	3.205	3.205
Other expenses:		
Entity under control of Pacific Radiance Ltd. Group:		
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	43.831	43.831
Other related parties:		
PT Servewell Offshore	651.024	651.024
PT Steadfast Marine	3.205	3.205
	716.773	716.773
Percentage of cost of revenue, replacement cost and other expenses from related parties to total cost of revenue and finance expense	1,76%	1,76%

Related to the short-term and long-term bank loans (Notes 18 and 19), there are personal guarantees provided by Eddy Kurniawan Logam and Rudy Kurniawan Logam (member of Directors) and Merna Logam as member of Board of Commissioners and corporate guarantee from Pacific Radiance Ltd.

b. Balances with related parties

	2016	2015
Asset		
Trade receivables		
Other related party:		
PT Steadfast Marine	-	-
Total trade receivables from related parties	-	-
Total assets	-	-
Percentage of total assets involving related parties to total assets	-	-

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions with related parties (continued)

	2016	2015	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Strato Maritime			Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	21,830	-	Services Pte. Ltd.
Pihak-pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Servewell Offshore	580.000	736.531	PT Servewell Offshore
PT Steadfast Marine	-	82.052	PT Steadfast Marine
Total utang usaha dengan pihak-pihak berelasi	601.830	818.583	Total trade payables to related parties
Utang lain-lain			Other payables
Entitas di bawah kendali grup			Entity under control of Pacific
Pacific Radiance Ltd.:			Radiance Ltd. Group:
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	265.575	268.833	Alstonia Offshore Pte. Ltd.
Strato Maritime			Strato Maritime
Services Pte. Ltd.	-	43.845	Services Pte. Ltd.
Total utang lain-lain dengan pihak-pihak berelasi	265.575	312.678	Total other payables to related parties
Total liabilitas	867.405	1.131.261	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi dengan total liabilitas	0,75%	0,80%	Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder under terms and conditions agreed by the parties.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain. Atas saldo-saldo tersebut tidak dikenakan bunga.

There were no collateral provided or received for any related party trade receivables, other receivables, trade payables and other payables. On such outstanding balances there were no interest applied.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

c. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Pacific Radiance Ltd.	Perusahaan pengendali Alstonia Offshore Pte. Ltd., pemegang saham Perseroan/Controlling company of Alstonia Offshore Pte. Ltd., the Company's shareholder.	Penjamin pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan pembayaran atas nama perseroan/Guarantor on bank loans obtained by the Company and reimbursement expenses on behalf of the Company.
Alstonia Offshore Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Strato Maritime Services Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Pembayaran atas nama Perseroan/Reimbursement expenses on behalf of the Company.
Pacific Crest Pte. Ltd.	Entitas di bawah kendali Pacific Radiance Ltd./Entity under control of Pacific Radiance Ltd.	Pembayaran atas nama Perseroan, sewa kapal dan pembelian suku cadang/Reimbursement expenses on behalf of the Company, vessel charter and purchase of spare parts.
PT Steadfast Marine	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Biaya modifikasi kapal, perbaikan dan pemeliharaan, dan jasa manajemen/Vessel modification, repair and maintenance cost and management fee.
PT Servewell Offshore	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/Entity which has the same key management personnel as the Company.	Pembayaran atas nama Perseroan, dan sewa kapal/Reimbursement expenses on behalf of the Company and vessel charter.

d. Kompensasi manajemen kunci

d. Key management compensation

	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit:
Dewan Komisaris	150.934	152.483	Board of Commissioners
Direksi	790.249	1.389.695	Directors
	941.183	1.542.178	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Boards of Commissioners and Directors compensation.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There are no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the reporting dates are as follows:

	2016	2015	
Aset			Assets
Dalam Rupiah			In Rupiah
Kas dan bank	11.410.238.435	1.669.877.658	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	34.135.342	-	Time deposit
Piutang usaha	34.086.011.740	678.923.705	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.026.153.361	1.707.011.320	Other receivables
	47.556.538.878	4.055.812.683	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan bank	741	278	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	18.656	90.003	Trade receivables
	19.397	90.281	
Total aset:			Total assets:
Rp	47.556.538.878	4.055.812.683	Rp
SG\$	19.397	90.281	SG\$
Setara dengan Dolar AS	3.552.911	357.822	Equivalents to US Dollar
Liabilitas			Liabilities
Dalam Rupiah			In Rupiah
Utang usaha	20.748.760.663	24.788.200.382	Trade payables
Beban akrual	2.670.562.470	-	Accrue expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.650.763.932	5.831.826.443	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	845.623.346	332.859.555	Consumer finance liabilities
Utang lain-lain	375.122.280	-	Other payables
	29.290.832.691	30.952.886.380	
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	181.145	344.790	Trade payables
Utang obligasi	50.000.000	50.000.000	Bonds payable
	50.181.145	50.344.790	
Dalam Euro			In Euro
Utang usaha	270.275	15.838	Trade payables
Total liabilitas:			Total liabilities:
Rp	29.290.832.691	30.952.886.380	Rp
SG\$	50.181.145	50.344.790	SG\$
EUR	270.275	15.838	EUR
Setara dengan Dolar AS	37.194.742	37.848.001	Equivalents to US Dollar
Total Liabilitas - Neto	33.641.831	37.490.179	Total Liabilities - Net

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 3 Maret 2017, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sekitar AS\$750.742 dalam mata uang Dolar AS.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 been reflected using the middle rates of exchange as of March 3, 2017, the net foreign currency denominated liabilities, as presented above, would have increased by approximately US\$750,742 in terms of US Dollar.

39. INFORMASI SEGMENT

Perseroan saat ini mengoperasikan seluruh kapalnya untuk bergerak dalam jasa penunjang kapal lepas pantai. Perseroan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa sewa kapal dan jasa pelayaran lainnya (Catatan 31).

39. SEGMENT INFORMATION

Currently, the Company operates entire vessels to engage in Offshore Support Vessel services. The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel charter and other marine services (Note 31).

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang derivatif dan utang obligasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai investasi dan operasi Perseroan. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya.

Perseroan menghadapi risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perseroan mengawasi manajemen risiko tersebut. Mengelola risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perseroan. Direksi mereview dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, finance lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans, derivative payable and bonds payable. The main purposes of these financial liabilities are to finance the Company's investment and operations. The Company's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits and restricted funds.

The Company is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company's management oversees the management of these risks. Managing these risks is part of the Company's risk management process. The Board of Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and interest rate risk.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing terutama berkaitan dengan kegiatan pendanaan Perseroan.

Perseroan melakukan lindung nilai terhadap nilai tukar mata uang asing melalui mekanisme derivatif, jika diperlukan, untuk mengelola risiko yang muncul dari eksposur Perseroan terhadap nilai tukar mata uang asing.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi dalam mata uang Dolar Singapura, Perseroan telah mengikatkan diri dalam mekanisme derivatif seperti swap tingkat suku bunga dan valuta asing untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap (rugi)/laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Perubahan tingkat AS\$/ Change in US\$ rate	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ Effect on (loss)/profit before tax expenses
31 Desember 2016		
Rupiah Indonesia	+10%	163.140
Dolar Singapura	+10%	(3.418.359)
Euro	+10%	(28.487)
Rupiah Indonesia	-10%	(163.140)
Dolar Singapura	-10%	3.418.359
Euro	-10%	28.487
31 Desember 2015		
Rupiah Indonesia	+10%	(206.721)
Dolar Singapura	+10%	(3.524.869)
Euro	+10%	(1.730)
Rupiah Indonesia	-10%	206.721
Dolar Singapura	-10%	3.524.869
Euro	10%	1.730

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's financing activities.

The Company enters into derivative mechanisms such as foreign currency hedge, where necessary, to manage the risk arising from the Company's foreign currency exposures.

In respect to the issuance of bonds denominated in Singapore Dollar, the Company has entered into derivative mechanisms such as interest rate and cross currency swap to manage its foreign currency risk.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, the effect to the (loss)/profit before tax expenses is as follows:

December 31, 2016
Indonesia Rupiah
Singapore Dollar
Euro

December 31, 2015
Indonesia Rupiah
Singapore Dollar
Euro

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Perseroan untuk risiko tingkat bunga timbul terutama dari liabilitas sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2016	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	-100
Dolar Singapura	-100
31 Desember 2015	
Rupiah Indonesia	+100
Dolar AS	+100
Dolar Singapura	+100
Rupiah Indonesia	-100
Dolar AS	100
Dolar Singapura	-100

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan jasa transportasi kapal. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai kebijakan Perseroan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from finance lease liabilities, short-term bank loans, long-term bank loans and bonds payable.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap (rugi)/ laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on (loss)/profit before tax expenses</i>	
December 31, 2016		
Indonesia Rupiah	7.970	Indonesia Rupiah
US Dollar	(555.328)	US Dollar
Singapore Dollar	(340.716)	Singapore Dollar
Indonesia Rupiah	(7.970)	Indonesia Rupiah
US Dollar	555.328	US Dollar
Singapore Dollar	340.716	Singapore Dollar
December 31, 2015		
Indonesia Rupiah	(206)	Indonesia Rupiah
US Dollar	(694.056)	US Dollar
Singapore Dollar	(350.684)	Singapore Dollar
Indonesia Rupiah	206	Indonesia Rupiah
US Dollar	694.056	US Dollar
Singapore Dollar	350.684	Singapore Dollar

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities related to vessel transportation services. Customer credit risk is managed by the Company's management subject to the Company's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

	2016	2015	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.090.933	6.383.661	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.547.726	4.753.035	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	26.464	-	Impaired
	7.665.123	11.136.696	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(26.464)	-	Allowance for impairment losses of receivables
	7.638.659	11.136.696	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya diakibatkan kekurangan dana. Pengaruh risiko likuiditas pada Perseroan terutama timbul dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The Company's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 5.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from the maturities of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, consumer finance liabilities, short-term bank loans and long-term bank loans and bonds payable.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activity on a timely basis. The Company maintain a balance between continuity of trade receivable collections and flexibility through the use bank loans in order to manage liquidity risk.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perseroan pada akhir periode pelaporan berdasarkan jadwal pembayaran sebagaimana tercantum dalam kontrak.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities at end of reporting period based on contractual payments.

2016					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.032.975	173.177	-	2.206.152	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	580.000	21.830	-	601.830	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	265.575	-	-	265.575	Related parties -
Beban akrual	1.005.805	-	-	1.005.805	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.142	-	-	346.142	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	10.113.238	16.796.075	46.431.229	72.456.155	Principle -
- Bunga	6.177.774	2.806.951	5.516.179	14.500.904	Interest -
Utang pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- Pokok	449	-	-	449	Principle -
- Bunga	6	-	-	6	Interest -
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities
- Pokok	67.769	-	-	67.769	Principle -
- Bunga	5.275	-	-	5.275	Interest -
Utang obligasi					Bonds payable
- Pokok	-	-	34.604.495	34.604.495	Principle -
- Bunga	1.170.165	1.170.240	1.268.495	3.608.900	Interest -
	20.823.416	18.368.712	87.820.398	129.669.457	
2015					
	1 tahun atau kurang/ 1 year or less	Lebih dari 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun/ More than 1 year to less than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.529.501	-	-	2.529.501	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	818.583	-	-	818.583	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	312.678	-	-	312.678	Related parties -
Beban akrual	2.387.601	-	-	2.387.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.712	-	-	422.712	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
- Pokok	30.977.491	19.188.310	44.017.741	94.183.542	Principle -
- Bunga	3.270.621	2.135.582	1.150.063	6.556.266	Interest -
Utang pembiayaan konsumen					Consumer finance liabilities
- Pokok	23.697	432	-	24.129	Principle -
- Bunga	1.391	6	-	1.397	Interest -
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease liabilities
- Pokok	55.703	60.867	-	116.570	Principle -
- Bunga	13.695	5.903	-	19.598	Interest -
Utang obligasi					Bonds payable
- Pokok	-	-	35.343.183	35.343.183	Principle -
- Bunga	1.654.261	1.170.165	2.446.126	5.270.552	Interest -
	42.467.934	22.561.265	82.957.113	147.986.312	

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman dan obligasi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Perseroan memonitor modal menggunakan *leverage ratio* maksimum 2,5 kali dan *gearing ratio* maksimum sebesar 3 kali.

a) Leverage ratio

Leverage ratio adalah total liabilitas dibagi dengan *net worth*. *Net worth* adalah jumlah modal disetor, saldo laba (belum ditentukan penggunaannya), dan cadangan modal.

	2016	2015
Total liabilitas	115.190.971	140.860.428
<i>Net worth:</i>		
- Modal disetor	7.151.731	7.151.731
- Tambahan modal disetor	63.706.294	63.706.294
- Saham treasury	(172.911)	(172.911)
- Saldo laba	36.300.919	57.273.987
	106.986.033	127.959.101
Leverage ratio (kali)	1,08	1,10

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company's manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek for financing through loan and bonds. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the period ended December 31, 2016.

The Company monitors capital using leverage ratio at maximum 2.5 times and gearing ratio at maximum 3 times.

a) Leverage ratio

Leverage ratio is defined as total liabilities divided by net worth. Net worth is defined as the sum of paid-up capital, retained earnings (unappropriated), and capital reserves.

Total liabilities
<i>Net worth:</i>
Paid-up capital -
Additional paid-in capital -
Treasury shares -
Retained earnings -
Leverage ratio (times)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

b) Gearing ratio

Gearing ratio adalah liabilitas yang dikenakan bunga dibagi dengan *net worth*.

	2016
Total liabilitas yang dikenakan bunga:	
- Pinjaman bank jangka panjang	72.456.155
- Utang pembiayaan konsumen	443
- Liabilitas sewa pembiayaan	62.494
- Utang obligasi	34.071.649
	106.590.741
<i>Net worth</i>	106.986.033
Gearing ratio (kali)	1,00

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

b) Gearing ratio

Gearing ratio is defined as interest bearing liabilities divided by *net worth*.

	2015	
Total interest bearing liabilities:		
- Long-term bank loans	94.183.542	-
- Consumer finance liabilities	24.129	-
- Finance lease liabilities	116.570	-
- Bonds payable	35.068.383	-
	129.392.624	
<i>Net worth</i>	127.959.101	
Gearing ratio (times)	1,01	

41. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan adalah nilai di mana instrumen dapat dipertukarkan atau diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan pinjaman bank jangka pendek. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang obligasi ditentukan berdasarkan harga pasar tengah obligasi (harga tengah antara harga *bid* dan *ask*).

41. FAIR VALUE MEASUREMENT

The fair value of the financial and non-financial assets and liabilities is the amounts at which the instruments could be exchanged or settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and short-term bank loans. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these instruments.

Long-term financial assets and liabilities

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of bond payable is determined based on middle market price of the bond (mid price between *bid* and *ask* price).

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
(lanjutan)

Dana yang dibatasi penggunaannya, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari utang derivatif diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Long-term financial assets and liabilities
(continued)

Restricted funds, consumer finance liabilities and finance lease liabilities are carried at amortized costs using the effective interest rate method.

Fair value of derivative payable is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs (Level 2).

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

	2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	4.671.311	4.671.311	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	7.503.209	7.503.209	Third parties, net -
- Pihak berelasi	135.450	135.450	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	564.538	564.538	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	122.861	122.861	Security deposits -
- Dana yang dibatasi penggunaannya	2.790.111	2.790.111	Restricted funds -
Total Aset Keuangan	15.787.480	15.787.480	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.206.152	2.206.152	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	601.830	601.830	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	265.575	265.575	Related parties -
Beban akrual	1.005.805	1.005.805	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	346.142	346.142	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	443	443	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	62.494	62.494	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	72.456.155	72.456.155	Long-term bank loans
Utang obligasi, neto	34.071.649	33.986.470	Bonds payable, net
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	3.302.674	3.302.674	Derivative payable
Total Liabilitas Keuangan	114.318.920	114.233.740	Total Financial Liabilities

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

	2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	21.577.794	21.577.794	Cash and cash equivalent
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	11.136.696	11.136.696	Third parties, net -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak-pihak ketiga	426.682	426.682	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
- Uang jaminan	208.554	208.554	Security deposits -
- Dana yang dibatasi penggunaannya	3.175.111	3.175.111	Restricted funds -
Total Aset Keuangan	36.524.837	36.524.837	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Liabilities measured at amortized cost:
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	2.529.501	2.529.501	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	818.583	818.583	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	312.678	312.678	Related parties -
Beban akrual	2.387.601	2.387.601	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	422.712	422.712	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	24.129	24.129	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	116.570	116.570	Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	94.183.542	94.183.542	Long-term bank loans
Utang obligasi, neto	35.068.383	38.029.569	Bonds payable, net
Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Financial liabilities at fair value through profit or loss:
Utang derivatif	3.583.504	3.583.504	Derivative payable
Total Liabilitas Keuangan	139.447.203	142.408.389	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Fair Value Hierarchy

Assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang handal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perseroan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Perseroan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar:

- **Tingkat 1 :** Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2 :** Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value:

- **Level 1 :** *Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- **Level 2 :** *Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan selain yang telah dijelaskan diatas.

**41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of December 31, 2016, there is no transfer between measurement of fair value of level 1 and level 2.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed other than above explained.

42. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perseroan mengadakan perjanjian penyewaan kapal-kapal milik Perseroan dengan beberapa pihak ketiga sebagai berikut:

- Total E&P Indonesia
Perseroan dan Total E&P Indonesia menandatangani beberapa perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$68.072.341 dan Rp4.469.553.000 untuk periode mulai tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2019. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$11.469.036;
- PT Pertamina Hulu Energi
Perseroan dan PT Pertamina Hulu Energi menandatangani perjanjian sewa kapal-kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$4.424.000 dan Rp10.060.990.000 untuk periode mulai tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tanggal 31 Mei 2017. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$848.524;
- PC Muriah Ltd.
Perseroan dan PC Muriah Ltd. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$2.235.600 untuk periode mulai 16 September 2016 hingga 16 Maret 2017. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$4.255.755;

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company entered charter agreements on the Company's vessels with several third parties as follows:

- Total E&P Indonesia
The Company and Total E&P Indonesia entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounting to US\$68,072,341 and Rp4,469,553,000 for period from March 1, 2012 until October 15, 2019. For the year ended December 31, 2016, the Company recorded revenue of US\$11,469,036;
- PT Pertamina Hulu Energi
The Company and PT Pertamina Hulu Energi entered into several charter parties on vessels owned by the Company with total contracts amounting to US\$4,424,000 and Rp10,060,990,000 for period from December 1, 2013 until May 31, 2017. For the year ended December 31, 2016, the Company recorded revenue of US\$848,524;
- PC Muriah Ltd.
The Company and PC Muriah Ltd. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounting to US\$2,235,600 for period September 16, 2016 to March 16, 2017. For the year ended December 31, 2016, the Company recorded revenue of US\$4,255,755;

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

42. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- iv) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
Perseroan dan ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar IDR15.000.000.000 untuk periode mulai 31 July 2015 hingga 30 July 2017. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$1.353.965;
- v) ENI Muara Bakau B.V.
Perseroan dan ENI Muara Bakau B.V. menandatangani perjanjian sewa kapal milik Perseroan dengan total nilai kontrak sebesar AS\$27.555.300 untuk periode mulai 13 Oktober 2014 hingga 9 Januari 2017 dan tidak diperpanjang lagi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, Perseroan mencatat pendapatan sebesar AS\$6.315.892.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan ("Pembeli") dan PT Halim Raya Samudra ("Penjual"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Minyak Pelumas Castrol Marine ("Perjanjian") dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak sebagaimana dalam Perjanjian. Harga tersebut akan direview setiap 3 bulan sampai perjanjian ini berakhir. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Maret 2018.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- iv) ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd.
The Company and ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounting to IDR15.000.000.000 for period July 31, 2015 to July 30, 2017. For the year ended December 31, 2016, the Company recorded revenue of US\$1,353,965;
- v) ENI Muara Bakau B.V.
The Company and ENI Muara Bakau B.V. entered into a charter party on vessel owned by the Company with total contract amounting to US\$27,555,300 for period October 13, 2014 to January 9, 2017 and were not renewed. For the year ended December 31, 2016, the Company recorded revenue of US\$6,315,892.

On March 31, 2016, the Company ("Buyer") and PT Halim Raya Samudra ("Seller"), a third party, entered into a Castrol Marine Lube Oil Supply Agreement ("the Agreement") with the price as agreed by both parties as stipulated in the Agreement. The price is subject to be reviewed every 3 months until the end of the Agreement. The Agreement is valid until March 30, 2018.

43. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada tanggal 11 Januari 2017, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang menyetujui hal-hal sebagai berikut yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Tjhong Sendrawan, S.H.:

1. Persetujuan pemegang saham atas perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Pang Yoke Min
Merna Logam
Estherina Arianti Djaja

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Eddy Kurniawan Logam
Loo Choo Leong
Rudy Kurniawan Logam
Meyrick Alda Sumantri

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

General Meeting of Shareholders of Extraordinary

On January 11, 2017, the Company held a General Meeting Extraordinary Shareholders ("EGMS") approved these following agenda, which have been legalized by an Notarial Deed No. 2 by Public Notary Tjhong Sendrawan, S.H.:

1. The shareholders' approval on the changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Independent Director

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**43. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
(lanjutan)**

2. Persetujuan pemegang saham atas perubahan status Perseroan dari sebelumnya perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN");
3. Persetujuan pemegang saham untuk melakukan penambahan modal Perseroan sebanyak-banyaknya AS\$10.000.000 melalui penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"); dan
4. Persetujuan pemegang saham untuk melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal sehubungan dengan penambahan modal Perseroan melalui penambahan modal dengan memberikan HMETD.

Pada tanggal 28 Februari 2017, Perseroan mendapatkan persetujuan perubahan status Perseroan dari sebelumnya perusahaan Penanaman Modal Asing ("PMA") menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri ("PMDN") berdasarkan surat Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri Nomor: 120/1/IP/PMDN/2017.

44. RENCANA MANAJEMEN

Sehubungan dengan tren penurunan harga minyak mentah dunia sejak akhir tahun 2014 yang mengakibatkan penurunan produksi minyak mentah, hal ini mengakibatkan penurunan permintaan atas jasa kapal penunjang lepas pantai ("Offshore Support Vessel/OSV") dari industri minyak mentah dan gas, serta menurunkan harga sewa dari kapal-kapal tersebut. Dengan tidak menentunya prospek bisnis kedepan yang pada akhirnya berdampak kepada kinerja dari Perseroan sebagaimana tercermin dalam rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$20.963.076. Dalam kondisi saat ini membuat Perseroan menghadapi berbagai tantangan untuk melanjutkan bisnis dan untuk memenuhi kewajiban.

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

**General Meeting of Shareholders of
Extraordinary (continued)**

2. The shareholders' approval on the Company's change of status from previous Foreign Investment ("PMA") into the Domestic Investment Companies ("PMDN");
3. The shareholders' approval to increase the capital of the Company at maximum amount of US\$10,000,000 through right issues with Pre-emptive Rights ("HMETD"); and
4. The shareholders' approval on amendment of Article 4 of the Articles of Association regarding the capital in connection with the increase in the Company's capital through right issues with Pre-emptive Rights.

On February 28, 2017, the Company obtained approval on the Company's changes of status of the company's previous Foreign Investment ("PMA") into the Domestic Investment Companies ("PMDN") based on the principle Permit Domestic Investment Number: 120/1 / IP / DI / 2017.

44. MANAGEMENT'S PLANS

In connection with downward trend in global crude oil prices since end of 2014, which resulted in decrease in production of crude oil, this resulting lower demand for Offshore Support Vessel from oil and gas industry and decreased the charter rate of such vessels. With the uncertainty of future business prospect which ultimately have an impact on the performance of the Company as reflected in loss current year for the year ended December 31, 2016 of US\$20,963,076. Under this condition, the Company faced numerous challenges to run the business and to fulfil its financial obligations.

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
For the Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

44. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Manajemen menyadari bahwa kelanjutan Perseroan sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu kepada para kreditur. Sebagai bagian dari usaha kesinambungan untuk mengatasi dan mengelola dampak dari kondisi ekonomi dan bisnis yang disebutkan diatas. Perseroan mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan antara lain:

- Perseroan telah berhasil menjadwalkan ulang pinjamannya dengan para kreditur tertentu.
- Memperbaiki efisiensi operasional kapal dan melakukan pengawasan yang ketat atas pengeluaran operasi kapal dan awak kapal.
- Berupaya untuk menjual kapal-kapal yang sudah tidak produktif dan efisien.
- Mencari pendanaan baru baik melalui pinjaman bank maupun melalui investor strategis lainnya.
- Melakukan *right issue* untuk penambahan modalan.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi Perseroan untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Perseroan juga berpendapat bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan tidak terdapat isu kelangsungan usaha di Perseroan, setidaknya untuk masa depan yang dapat diprediksi. Sehingga, Perseroan tetap menerapkan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan

Perseroan juga telah memperoleh *letters of financial support* dari para pemegang saham mayoritas, bahwa para pemegang saham tersebut memberikan dukungan keuangan yang diperlukan sebesar proporsi kepemilikan saham di Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan akan dapat melunasi kewajibannya ketika jatuh tempo.

44. MANAGEMENT'S PLANS (continued)

Management recognized that the Company's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flows to meet its obligation on a timely basis to the creditors. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above-mentioned economic and business conditions, the Company is undertaking and is continuously implementing the following measures, among others:

- The Company has successfully rescheduled its loan repayment with certain creditors.
- Improve the efficiency of vessel operations and conduct close monitoring over expenditures of vessel operations and vessel crew.
- Continue its efforts to sell unproductive and inefficient vessels.
- Seek for the new financing funds either through bank loans or other strategic investors.
- Conduct a rights issue to obtain additional capital.

The Company's management believes that the above mentioned plans will effectively improve the Company's condition in order to fulfil its obligations and manage its business and financial risks. The Company's management also believes that the Company has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future.

The Company's management is confident that there is no going concern issue for the Company, at least in the foreseeable future. Therefore, the Company continues to adopt going concern assumption in preparing the financial statements.

The Company has also obtained letters of financial support from majority shareholders, who confirmed their intention to provide the necessary financial support, to the extent of proportion of total shareholding in the Company, to ensure that the Company will be able to settle its obligations as and when they fall due.

45. TRANSAKSI NON-KAS

	2016	2015
Transfer dari aset dimiliki untuk dijual menjadi aset tetap	14.994.660	-
Transfer dari aset tetap menjadi aset dimiliki untuk dijual	6.241.284	14.994.660
Transfer dari uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	-	293.924
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	57.949

45. NON-CASH TRANSACTIONS

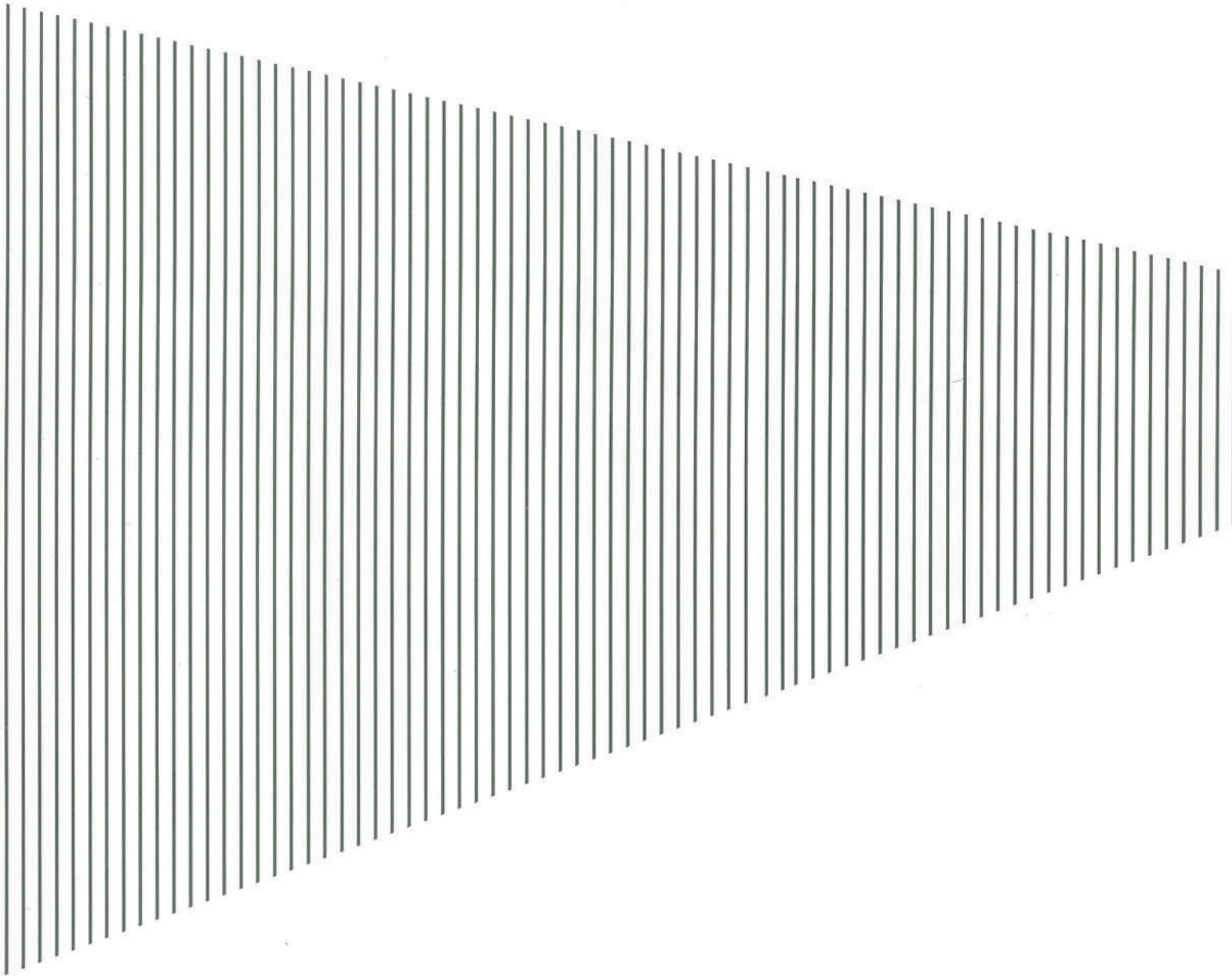
Transfer from assets held for sale to fixed assets
Transfer from fixed assets to assets held for sale
Transfer from advance for purchase of fixed assets to fixed assets
Acquisition of fixed assets under finance lease liabilities

About EY

EY is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. The insights and quality services we deliver help build trust and confidence in the capital markets and in economies the world over. We develop outstanding leaders who team to deliver on our promises to all of our stakeholders. In so doing, we play a critical role in building a better working world for our people, for our clients and for our communities.

EY refers to the global organization, and may refer to one or more, of the member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients. For more information about our organization, please visit ey.com.

© 2016 Purwantono, Sungkoro & Surja
A member firm of Ernst & Young Global Limited
All Rights Reserved.



Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Important Financial Data	3
Informasi Harga Saham Information of Share Price	4
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	5
Laporan Direksi Board of Directors Report	7
Profil Perusahaan Company Profile	7
Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan Company's Name and Address	7
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	7
Bidang Usaha Company's Business Activities	7
Struktur Organisasi Organization Structure	19
Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	12
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris Name, Position and a Brief Description of Every Member of the Board of Commissioners Biography	13
Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Direksi Name, Position and a Brief Description of Every Member of the Board of Directors Biography	14
Jumlah Karyawan dan Deskripsi Pengembangan Kompetensinya Number of Employees and Description of Their Competency Development	16
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	11
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Company	-
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure	-
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of the Company Securities Listing	11
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of the Other Securities Listing	29
Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Name and Address of Supporting Institutions and Professionals	19
Penghargaan yang Diterima dalam Tahun Buku Terakhir dan/atau Sertifikasi yang Masih Berlaku dalam Tahun Buku Terakhir Awards Obtained in the Latest Fiscal Year and/or Certification That Were Valid in the Latest Fiscal Year	18
Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	20
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Overview of Business Segment by Segment	20
Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance Analysis	21
Bahasan dan Analisis Tentang Tingkat Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Discussion and Analysis on the Company's Liabilities Settlement and Receivables Collection	27
Bahasan Tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Discussion on the Company's Capital Structure and the Management's Policy on the Capital Structure	28

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts that Occured After the Date of the Auditor's Report	29
Prospek Usaha Business Project	29
Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Buku dengan Hasil yang Dicapai Comparison Between Target/Projection at the Beginning of the Fiscal Year with the Achieved Results:	
Pendapatan Revenue	24
Laba Profit	25
Struktur Permodalan Capital Structure	28
Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Target/Projection of Future Achievements	29
Pemasaran Marketing	21
Kebijakan Dividen dan Tanggal Serta Jumlah Dividen yang Dibayar Dividend Policy and Date and Amount of Dividend Distributed	28
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Proceeds from Public Offering	28
Informasi Material Material Information	
Ivestasi Investments	28
Ekspansi Expansions	28
Divestasi Divestments	28
Peleburan Usaha Merger	28
Akuisisi Acquisition	28
Rekstrukturisasi Utang Capital Restructuring	28
Transaksi Afiliasi Transactions with Affiliated Parties	28
Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of Interests	28
Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes of Rule and Regulations	29
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	29
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	30
Dewan Komisaris Board of Commissioners	32
Direksi Board of Directors	33
Komite Audit Audit Committee	37
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	-

Indeks untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Index for Indonesia Financial Services of Authority

Judul Title	Halaman Page
Komite Kebijakan Risiko dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Risk Management and Corporate Governance Committee	39
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	39
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	40
Sistem Pengendalian Interen Internal Control System	41
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	42
Perkara Hukum Material Material Legal Cases	47
Sanksi Administratif Administrative Sanction	47
Budaya Perusahaan Corporate Culture	47
Program Kepemilikan Saham Karyawan Perusahaan Employee Stock Allocation Program	-
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	48
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	49
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Perusahaan Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Company's Annual Report	50
Laporan Keuangan Financial Statements	51

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

Head Office

Graha Corner Stone
Jl. Rajawali Selatan II No.1
Jakarta Pusat 10720
INDONESIA
T (62-21) 6471 3088
F (62-21) 6471 3220

Branch Office

Komp. Balikpapan Baru
Blok G1 No. 7, Balikpapan
Kalimantan Timur 76114
INDONESIA
T (62-542) 872 090
F (62-542) 876 963

www.logindo.com